

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK
DAN
ENTITAS ANAK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012, 2011, 2010 DAN
1 JANUARI 2010/31 DESEMBER 2009**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK
AND
ENTITAS ANAK
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012, 2011, 2010 AND
JANUARY 1, 2010/DECEMBER 31, 2009**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama Justarina Naiborhu
Alamat Kantor Gedung Wisma Bakrie 2 Lt.16
Jl. HR. Rasuna Said Kav. B-2
Jakarta 12920, Indonesia
Alamat domisili Jl. Cibulan III/16
RT/RW: 004/006 Kebayoran Baru
Jakarta Selatan
Telepon +62 21 57945779
Jabatan Direktur Utama/President Director

Name
Office Address
Address of domicile
Telephone
Position

dan/and

Nama Pandu Patria Syahrir
Alamat Kantor Gedung Wisma Bakrie 2 Lt. 16,
Jl. HR. Rasuna Said Kav. B-2 Jakarta
12920, Indonesia
Alamat domisili Jl. Sukabumi No. 15
RT.002/ RW. 007 Menteng
Jakarta Pusat
Telepon +62 21 57945779
Jabatan Direktur/ Director

Name
Office Address
Address of domicile
Telephone
Position

menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Toba Bara Sejahtera Tbk dan entitas anak;
 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Toba Bara Sejahtera Tbk dan entitas anak pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011, 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 3. a. Semua dalam laporan keuangan konsolidasian PT Toba Bara Sejahtera Tbk dan entitas telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Toba Bara Sejahtera Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Toba Bara Sejahtera Tbk and subsidiaries;*
 2. *The consolidated financial statements of PT Toba Bara Sejahtera Tbk and subsidiaries as of December 31, 2012, 2011, 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009 have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
 3. a. *All information in the financial statements of PT Toba Bara Sejahtera Tbk and subsidiaries has been fully and correctly disclosed;*
b. *The consolidated financial statements of PT Toba Bara Sejahtera Tbk and subsidiaries do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and*

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Toba Bara Sejahtera Tbk dan entitas anak.

4. *The Board of Directors are responsible for the internal control system of of PT Toba Bara Sejahtera Tbk and subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta

26 Maret 2013/26 March 2013

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and behalf of the Board of Directors*



Justarina Naiborhu
Presiden Direktur/*President Director*



Pandu Patria Syahrir
Direktur/*Director*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-3525/PSS/2013

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Toba Bara Sejahtera Tbk.

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Toba Bara Sejahtera Tbk. ("Perusahaan") dan entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Grup") tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 2010. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Toba Bara Sejahtera Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 2010, dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009, serta hasil usaha dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 2010, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-3525/PSS/2013

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Toba Bara Sejahtera Tbk.

We have audited the consolidated statements of financial position of PT Toba Bara Sejahtera Tbk. (the "Company") and subsidiaries (collectively referred to as the "Group") as of December 31, 2012, 2011, and 2010, and January 1, 2010/December 31, 2009, and the related consolidated statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the years ended December 31, 2012, 2011, and 2010. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Toba Bara Sejahtera Tbk. and subsidiaries as of December 31, 2012, 2011, and 2010, and January 1, 2010/December 31 2009, and the results of their operations and their cash flows for the years ended December 31, 2012, 2011, and 2010, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-3525/PSS/2013 (lanjutan)

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 4 atas laporan keuangan konsolidasian, efektif sejak tanggal 1 Januari 2012, Grup telah menerapkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) revisi, baik secara prospektif maupun retrospektif, termasuk penerapan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" dimana Perusahaan dan entitas anak mengubah mata uang fungsional dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 serta laporan posisi keuangan tanggal 1 Januari 2010/31 Desember 2009 telah disajikan kembali.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-3525/PSS/2013 (continued)

As described in Note 4 to the consolidated financial statements, effective on January 1, 2012, the Group adopted several revised Indonesian Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) that were applied either on a prospective or retrospective basis, including the adoption of SFAS No. 10 (Revised 2010), "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" whereby the Company and subsidiaries changed the functional and presentation currency of the consolidated financial statements from Rupiah to United States Dollar. Accordingly, the consolidated financial statements as of and for the years ended December 31, 2011 and 2010 and the consolidated statement of financial position as of January 1, 2010/December 31, 2009 were restated.

Purwantono, Suherman & Surja

Agung Purwanto

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0687 / Public Accountant Registration No. AP.0687

26 Maret 2013 / March 26, 2013

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

**PT Toba Bara Sejahtera Tbk
dan entitas anak/*and subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian
beserta laporan auditor independen
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009/
*Consolidated financial statements
with independent auditors' report
Years ended December 31, 2012, 2011, 2010
and January 1, 2010/ December 31, 2009*

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012, 2011, 2010 DAN
1 JANUARI 2010/31 DESEMBER 2009**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012, 2011, 2010 AND
JANUARY 1, 2010/DECEMBER 31, 2009**

Daftar Isi

Table of Contents

	<u>Halaman/Pages</u>	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	<i>.....Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprensif Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements ofComprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5-6	<i>Consolidated Statementsof Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7-8	<i>Consolidated Statementsof Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9-112	<i>Notes to the Consolidated FinancialStatements</i>

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012, 2011, 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2012, 2011, 2010 and
January 1, 2010/ December 31, 2009
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

**Disajikan kembali – Catatan 4/
As restated – Note 4**

	Catatan/ Notes	2012	2011	2010	1 Jan. 2010/ Jan. 1, 2010	
ASET						ASSETS
ASET LANCAR						CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d,2f,5	36.307.011	58.573.270	20.729.306	8.363.520	Cash and cash equivalents
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	2s,6	-	-	12.356.561	2.127.660	Restricted cash in bank and time deposits
Piutang usaha						Trade receivables
Pihak ketiga	7	13.684.470	13.970.693	18.351.046	16.104.465	Third parties
Pihak berelasi	2e,7,34c	2.521.124	1.905.374	1.070.909	-	Related parties
Piutang lain-lain						Other receivables
Pihak ketiga	8	6.729.446	10.507.226	13.454.367	207.248	Third parties
Persediaan	2h,9	28.424.654	18.420.183	2.993.524	2.509.710	Inventories
Pajak dibayar dimuka	2r,17a	14.608.360	12.576	12.683	5.871	Prepaid taxes
Piutang derivatif	2t,33	-	1.180.113	-	-	Derivative receivables
Biaya dibayar dimuka dan uang muka - jangka pendek	2g,10	4.159.129	6.177.579	2.495.730	976.261	Prepayments and advances - current portion
Aset lancar lain-lain		78.279	-	-	108.979	Other current assets
Total Aset Lancar		106.512.473	110.747.014	71.464.126	30.403.714	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR						NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain						Other receivables
Pihak ketiga	8	14.491.130	-	-	-	Third parties
Pihak berelasi	2e,8,34c	32.710.686	32.739.641	14.637.590	531.915	Related parties
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	2s,6	-	-	-	7.872.340	Restricted cash in bank and time deposits
Uang muka - bagian jangka panjang	10	2.861.955	602.507	1.848.809	118.749	Advances - Long-term portion
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US\$9.140.475 (31 Des. 2011, 2010 dan 2009: US\$5.233.597 US\$2.383.787 dan US\$661.349)	2i,3,11	34.053.483	31.526.184	22.914.100	10.032.080	Fixed assets, net of accumulated depreciation of US\$9,140,475 (Dec. 31, 2011, 2010 and 2009: US\$5,233,597, US\$2,383,787 and US\$ 661,349)
Aset eksplorasi dan evaluasi	12	8.897.455	6.306.744	21.444.920	12.634.878	Exploration and evaluation assets
Properti tambang, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar US\$5.579.733 (31 Des. 2011, 2010 dan 2009: US\$3.308.876 US\$ 2.220.710 dan US\$1.152.305)	2l,2o,3,13	57.564.050	40.000.859	8.207.880	8.970.073	Mining properties, net of accumulated amortization US\$5,579,733 (Dec. 31, 2011, 2010 and 2009: US\$3,308,876 US\$2,220,710 and US\$1,152,305)
Goodwill - neto		25.017	25.017	25.017	26.657	Goodwill - net
Aset pajak tangguhan - neto	2r,3,17d	3.267.022	2.371.069	1.372.446	102.192	Deferred tax assets - net
Aset tidak lancar lainnya		1.143.229	927.050	1.005.685	937.616	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		155.014.027	114.499.071	71.456.447	41.226.500	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		261.526.500	225.246.085	142.920.573	71.630.214	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2012, 2011, 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2012, 2011, 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

Disajikan kembali – Catatan 4/
As restated – Note 4

	Catatan/ Notes	2012	2011	2010	1 Jan. 2010/ Jan. 1, 2010	
LIABILITAS DAN EKUITAS						LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS						LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK						CURRENT LIABILITIES
Utang usaha						Trade payables
Pihak ketiga	14	57.809.869	27.312.322	17.279.789	17.345.929	Third parties
Pihak berelasi	2e,14,34c	551.961	-	-	-	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	15	365.493	8.367.448	2.225.443	138.298	Other payables - third parties
Utang dividen	2e,34c	3.651.964	8.840.918	-	-	Dividends payables
Beban akrual	16	8.034.468	10.887.887	8.168.254	1.947.974	Accrued expenses
Liabilitas imbalan						Short term employee
kerja jangka pendek	2p,22	6.323.602	9.251.113	4.704.812	-	benefits
Utang pajak	2r,17b	3.384.226	31.467.523	19.946.716	3.661.005	Taxes payable
Utang derivatif	2t,33	-	439.690	-	-	Derivative payables
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:						Current maturities of long-term liabilities:
Uang muka pelanggan	18	11.625.625	25.328.191	8.878.000	5.278.000	Advances from customers
Utang bank	19	48.291.684	-	107.906	2.127.660	Bank loans
Sewa pembiayaan	2j,20	498.388	887.391	1.043.710	522.652	Finance leases
Total Liabilitas Jangka Pendek		140.537.280	122.782.483	62.354.630	31.021.518	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG						NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:						Long-term liabilities - net of current maturities:
Uang muka pelanggan	18	-	-	9.419.810	16.629.259	Advances from customers
Utang bank	19	-	33.876.152	176.319	-	Bank loans
Sewa pembiayaan	2j,20	244.902	419.291	1.078.880	534.488	Finance leases
Utang lain-lain						Other payables
Pihak ketiga	15	-	-	-	2.606.383	Third parties
Pihak berelasi	2e,15,34c	2.880.575	4.052.678	22.628.058	3.423.492	Related parties
Liabilitas untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dan penutupan tambang	2l 2n,3 21	4.410.627	3.539.563	1.760.161	520.135	Provision for environmental and reclamation costs and mine closure
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2p,3,22	1.729.660	1.192.007	643.567	541.801	Long-term employee benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2r,3,17d	779.149	260.992	-	66.053	Deferred tax liabilities - net
Total Liabilitas Jangka Panjang		10.044.913	43.340.683	35.706.795	24.321.611	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		150.582.193	166.123.166	98.061.425	55.343.129	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2012, 2011, 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2012, 2011, 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

**Disajikan kembali – Catatan 4/
As restated – Note 4**

	Catatan/ Notes	2012	2011	2010	1 Jan. 2010/ Jan. 1, 2010	
EKUITAS						EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk						Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp200 per saham (31 Des. 2011, 2010 dan 1 Jan. 2010: Rp1.000.000 per saham)						Share capital - par value of Rp200 per share (Dec 31, 2011, 2010 and Jan 1, 2010: Rp1,000,000 per share)
Modal dasar - 6.000.000.000 saham (31 Des. 2011: 1.200.000 saham; 31 Des. 2010: 135.000 saham)						Authorized - 6,000,000,000 shares (Dec. 31, 2011: 1,200,000 shares; Dec. 31, 2010: 135,000 shares)
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.012.491.000 saham (31 Des. 2011: 300.000 saham, 31 Des. 2010: 135.000 saham, dan 1 Jan. 2010: 5.000 saham)	23	44.077.885	33.011.808	14.825.982	530.842	Issued and fully paid 2,012,491,000 shares (Dec. 31, 2011, 300,000 shares, Dec. 31, 2010: 135,000 shares, and Jan 1, 2010: 5,000 shares)
Tambahan modal disetor:						Additional paid-in capital:
Agio saham	24	132.176.790	-	-	-	Paid in capital in excess of par value
Modal proforma yang timbul karena penyajian kembali laporan keuangan	1c,2c	-	-	-	8.159.062	Pro forma capital arising from restatement of financial statements
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	1c,2c	(2.307.521)	(2.307.521)	(2.307.521)	-	Difference arising from restructuring transactions among entities under common control
Selisih kurs akibat translasi laporan keuangan		-	70.418	(6.500)	(4.660)	Exchange difference due to translation of financial statements
Selisih nilai pembelian saham tambahan di entitas anak dari pemegang saham non-pengendali	26	(89.625.730)	-	-	-	Difference from the acquisition of additional shares in subsidiaries from non-controlling shareholders
Saldo laba		1.271.946	2.524.379	858.105	1.813	Retained earnings
		85.593.370	33.299.084	13.370.066	8.687.057	
Kepentingan non-pengendali	2b,27	25.350.937	25.823.835	31.489.082	7.600.028	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS		110.944.307	59.122.919	44.859.148	16.287.085	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		261.526.500	225.246.085	142.920.573	71.630.214	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

Disajikan kembali – Catatan 4/
As restated – Note 4

	Catatan/ Notes	2012	2011	2010	
PENJUALAN	2q,28,34b	396.685.875	498.190.177	274.871.750	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2l,2n,2p,29	348.535.503	307.987.909	175.035.693	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		48.150.372	190.202.268	99.836.057	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	2q,30	31.529.493	27.718.783	18.551.701	General and administrative expenses
Beban penjualan dan pemasaran	2q,31	358.920	2.281.161	2.082.841	Selling and marketing expenses
Beban pengalihan kewajiban pemenuhan kebutuhan dalam negeri	41c	777.918	1.646.454	-	Domestic market obligation transfer expenses
Pembayaran kepada pemegang saham	34b	-	1.577.993	-	Payment to controlling shareholder
(Labas) rugi selisih kurs - neto		(612.323)	2.010.701	743.919	Foreign exchange (gain) loss - net
Labas nilai wajar instrumen derivatif - neto	2t,33	(4.518.448)	(740.422)	-	Gain on fair value of derivative instruments - net
(Pendapatan) beban lain-lain – neto	32	(468.519)	(824.934)	662.885	Other (income) expense – net
LABA OPERASI		21.083.331	156.532.532	77.794.711	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan		2.851.249	457.072	338.548	Finance income
Beban keuangan		(3.657.997)	(1.088.773)	(372.206)	Finance charges
LABA SEBELUM (BEBAN) MANFAAT PAJAK		20.276.583	155.900.831	77.761.053	PROFIT BEFORE TAX (EXPENSE) BENEFIT
(BEBAN) MANFAAT PAJAK	2r,17c				TAX (EXPENSE) BENEFIT
Kini		(8.722.756)	(41.364.911)	(20.952.796)	Current
Tangguhan		378.855	753.523	1.337.980	Deferred
Beban pajak - neto		(8.343.901)	(40.611.388)	(19.614.816)	Tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN		11.932.682	115.289.443	58.146.237	PROFIT FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		70.418	(144.549)	1.840	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		12.003.100	115.144.894	58.148.077	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		3.198.832	57.716.891	856.292	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non-Pengendali	2b	8.733.850	57.572.552	57.289.945	Non-controlling interest
		11.932.682	115.289.443	58.146.237	
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:					Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		3.269.250	57.639.973	858.132	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2b	8.733.850	57.504.921	57.289.945	Non-controlling interest
		12.003.100	115.144.894	58.148.077	
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada:					Basic earnings per share attributable to:
Pemilik entitas induk	2u, 35	0,0032	427,5325	13,6660	Equity holders of the parent entity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent										
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Difference arising from restructuring transactions among entities under common control	Selisih kurs akibat translasi laporan keuangan/ Exchange difference due to translation of financial statements	Selisih nilai pembelian saham tambahan di entitas anak dari pemegang saham non-pengendali/ Difference from the acquisition of additional shares in subsidiaries from non-controlling shareholders	Saldo laba/ Retained Earnings	Total/ Total	Kepentingan non pengendali/ Non- controlling interest	Total ekuitas/ Total equity	
Saldo										Balance as of
31 Desember 2011	33.011.808	-	(2.307.521)	70.418	-	2.524.379	33.299.084	25.823.835	59.122.919	December 31, 2011
Bagian kepentingan non-pengendali atas pembagian dividen oleh entitas anak	27	-	-	-	-	-	-	(2.378.913)	(2.378.913)	Non-controlling interest shares in dividend distributed by the subsidiaries
Penambahan kepentingan pengendalian pada entitas anak	2b, 25	-	-	-	(89.625.730)	-	(89.625.730)	(6.827.835)	(96.453.565)	Additional controlling interests in subsidiaries
Setoran modal	23	11.066.077	132.176.790	-	-	-	143.242.867	-	143.242.867	Capital contribution
Laba tahun berjalan 2012		-	-	-	-	3.198.832	3.198.832	8.733.850	11.932.682	Profit for the year 2012
Pendapatan komprehensif lain		-	-	(70.418)	-	70.418	-	-	-	Other comprehensive income
Dividen		-	-	-	-	(4.521.683)	(4.521.683)	-	(4.521.683)	Dividends
Saldo										Balance as of
31 Desember 2012	44.077.885	132.176.790	(2.307.521)	-	(89.625.730)	1.271.946	85.593.370	25.350.937	110.944.307	December 31, 2012

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk/
Equity attributable to owners of the parent entity

				Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ <i>Difference arising from restructuring transactions among entities under common control</i>	Selisih kurs akibat translasi laporan keuangan/ <i>Exchange difference due to translation of financial statements</i>	Selisih nilai pembelian saham tambahan di entitas anak dari pemegang saham non-pengendali/ <i>Difference from the acquisition of additional shares in subsidiaries from non-controlling shareholders</i>	Saldo laba/ <i>Retained Earnings</i>	Total/ <i>Total</i>	Kepentingan non pengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Catatan/ <i>Notes</i>	Modal ditempatkan dan disetor/ <i>Issued and paid capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid in capital</i>									
Saldo 31 Desember 2010 (Disajikan kembali - Catatan 4)	14.825.982	-	(2.307.521)	(6.500)	-	858.105	13.370.066	31.489.082	44.859.148	Balance as of December 31, 2010 (As restated - Note 4)	
Dividen 23	18.185.826	-	-	-	-	(56.050.617)	(37.864.791)	-	(37.864.791)	Dividends	
Bagian kepentingan non-pengendali atas pembagian dividen oleh entitas anak 27	-	-	-	-	-	-	-	(63.305.430)	(63.305.430)	Non-controlling interest shares in dividend distributed by the subsidiaries	
Pendapatan komprehensif lain	-	-	-	76.918	-	-	76.918	67.631	144.549	Other comprehensive income	
Laba tahun berjalan 2011	-	-	-	-	-	57.716.891	57.716.891	57.572.552	115.289.443	Profit for the year 2011	
Saldo 31 Desember 2011	33.011.808	-	(2.307.521)	70.418	-	2.524.379	33.299.084	25.823.835	59.122.919	Balance as of December 31, 2011	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk/
Equity attributable to owners of the parent entity

		Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid capital	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali/ Difference arising from restructuring transactions among entities under common control	Modal proforma yang timbul karena penyajian kembali laporan keuangan/ proforma capital arising from restatement of financial statements	Selisih kurs akibat translasi laporan keuangan/ Exchange difference due to translation of financial statements	Selisih nilai pembelian saham tambahan di entitas anak dari pemegang saham non-pengendali/ Difference from the acquisition of additional shares in subsidiaries from non-controlling shareholders	Saldo laba/ Retained Earnings	Total/ Total	Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity	
Saldo 31 Desember 2009 (Disajikan kembali - Catatan 4)		530.842	-	8.159.062	(4.660)	-	1.813	8.687.057	7.600.028	16.287.085	Balance as of December 31, 2009 (As restated - Note 4)
Setoran modal	23	14.295.140	-	-	-	-	-	14.295.140	-	14.295.140	Capital contribution
Pembalikan penyesuaian proforma yang timbul dari penerapan PSAK No 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sependengali"		-	-	(8.159.062)	-	-	-	(8.159.062)	(33.400.891)	(41.559.953)	Reversal of pro forma adjustments arising from application of PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting Restructuring of entities Under Common Control"
Pendapatan komprehensif lain		-	-	-	(1.840)	-	-	(1.840)	-	(1.840)	Other comprehensive income
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sependengali		-	(2.307.521)	-	-	-	-	(2.307.521)	-	(2.307.521)	Difference arising from restructuring transaction among entities under common control
Laba tahun berjalan 2010		-	-	-	-	-	856.292	856.292	57.289.945	58.146.237	Profit for the year 2010
Saldo 31 Desember 2010 (Disajikan kembali - Catatan 4)		14.825.982	(2.307.521)	-	(6.500)	-	858.105	13.370.066	31.489.082	44.859.148	December 31, 2010 (As restated - Note 4)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

		Disajikan kembali – Catatan 4/ As restated – Note 4			
	Catatan/ Notes	2012	2011	2010	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		379.835.592	510.368.956	263.881.374	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok		(319.394.450)	(288.522.407)	(155.291.131)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan		(16.321.631)	(16.737.794)	(10.670.692)	Payments to employees
Pembayaran royalti		(21.783.016)	(32.396.679)	(15.146.929)	Payments of royalty
Penurunan neto kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya		-	12.356.560	(2.356.560)	Net decrease in restricted cash in bank and time deposits
Pembayaran pajak penghasilan		(52.239.078)	(35.485.539)	(6.118.501)	Payment for income taxes
Pembayaran bunga		(2.745.812)	(717.732)	(230.451)	Payments of interest
Penerimaan bunga bank		730.226	806.704	338.382	Receipt of interest income
Kas Neto yang (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Operasi		(31.918.169)	149.672.069	74.405.492	Net Cash (Used in) Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pengeluaran biaya eksplorasi dan pengembangan	12,13	(7.957.861)	(11.767.585)	(11.216.110)	Disbursements for exploration and development expenditures
Perolehan aset tetap	11	(7.456.569)	(9.969.878)	(5.139.089)	Acquisitions of fixed assets
Penjualan aset tetap		16.278	-	-	Proceed from sale of fixed assets
Uang muka investasi		(1.146.670)	-	-	Advance for investment
Pinjaman kepada pihak ketiga		(14.209.210)	-	-	Loan to third party
Pembayaran kepada pihak berelasi		-	(413.379)	(12.511.466)	Payments to related parties
Pembelian saham tambahan di entitas anak	26	(96.503.706)	-	-	Acquisition of additional shares in subsidiaries
Perolehan aset tidak lancar lainnya		-	(5.502)	(48.386)	Acquisitions of other non-current asset
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(127.257.738)	(22.156.344)	(28.915.051)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Setoran modal	23	104.690.000	-	14.392.342	Paid in capital
Pembayaran dividen	25	(9.500.000)	(9.000.000)	-	Payment of dividends
Pemberian pinjaman kepada pemegang saham non-pengendali		(8.735.698)	(59.298.470)	(36.485.066)	Loan appropriation to non-controlling shareholders
Penerimaan pinjaman dari pemegang saham non-pengendali		-	6.117.198	2.103.611	Loan reception from non-controlling shareholders
Pembayaran kepada pemegang saham, neto		-	(19.740.480)	(13.973.769)	Payments to the shareholders, net
Pembayaran pinjaman		(10.346.783)	(294.748)	(2.127.660)	Repayment of borrowings
Pinjaman kepada pemegang saham		-	(41.503.973)	-	Loan to shareholders
Penerimaan pinjaman bank, neto		24.616.339	35.000.000	282.918	Proceeds from borrowings
Penerimaan dari Penawaran Umum Saham Perdana		38.197.764	-	-	Proceeds from Initial Public Offering
Pembayaran pokok sewa pembiayaan		(965.849)	(1.219.555)	(1.412.249)	Payment of finance leases
Penerimaan dari pemegang saham		-	-	3.692.486	Receipt from shareholders
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		137.955.773	(89.940.028)	(33.527.387)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)
Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Disajikan kembali – Catatan 4/ As restated – Note 4			
		2012	2011	2010	
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(21.220.134)	37.575.697	11.963.054	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		58.573.270	20.729.306	8.363.520	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Dampak perubahan selisih kurs		(1.046.125)	268.267	402.732	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	5	36.307.011	58.573.270	20.729.306	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, 2010 dan 1 Januari 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Perusahaan

PT Toba Bara Sejahtera Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia dengan nama PT Buana Persada Gemilang berdasarkan Akta No. 1 tanggal 3 Agustus 2007 yang dibuat dihadapan Tintin Surtini, S.H., M.Kn, sebagai pengganti dari Surjadi S.H., Notaris di Jakarta, sebagaimana yang telah diubah dengan Akta No.11 tanggal 14 Januari 2008 yang dibuat dihadapan Surjadi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-04084.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 28 Januari 2008.

Berdasarkan Akta No.173 tanggal 22 Juli 2010 yang dibuat dihadapan Notaris Jimmy Tanal, S.H., sebagai pengganti dari Hasbullah Abdul Rasyid S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui perubahan nama Perusahaan dari sebelumnya PT Buana Persada Gemilang menjadi PT Toba Bara Sejahtera dan peningkatan modal dasar dari sebelumnya Rp20.000.000.000 menjadi Rp135.000.000.000 yang seluruhnya telah ditempatkan dan disetorkan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-40246.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 13 Agustus 2010.

Berdasarkan Akta No. 154 tanggal 23 Desember 2011 yang dibuat dihadapan Notaris Jimmy Tanal, S.H., sebagai pengganti dari Hasbullah Abdul Rasyid S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari sebelumnya Rp135.000.000.000 menjadi Rp1.200.000.000.000 serta peningkatan modal disetor dari sebelumnya Rp135.000.000.000 menjadi Rp300.000.000.000. Peningkatan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, melalui surat keputusannya No. AHU-64523.AH.01.02.Tahun 2011 tertanggal 29 Desember 2011.

Berdasarkan Akta No. 65 tanggal 30 Maret 2012 tentang Pernyataan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham PT Toba Bara Sejahtera, yang dibuat di hadapan Dina Chozie, S.H., kandidat Notaris, pengganti dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, seluruh pemegang saham Perusahaan menyetujui antara lain, perubahan status Perusahaan menjadi Perusahaan Terbuka, dan perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp1.000.000 per lembar menjadi Rp200 per lembar.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years ended
December 31, 2012, 2011, 2010 and January 1, 2010
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. The Company

PT Toba Bara Sejahtera Tbk (the "Company") was established in Indonesia as PT Buana Persada Gemilang based on the Deed No. 1 dated August 3, 2007 made before Tintin Surtini, S.H., M.Kn, as a substitute notary of Surjadi, S.H., Jakarta, which was amended based on notarial deed No. 11 dated January 14, 2008 prepared by notary Surjadi, S.H., Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-04084.AH.01.01.Tahun 2008 dated January 28, 2008.

Based on Deed No. 173 dated July 22, 2010 made before Jimmy Tanal, S.H., as a substitute notary of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn, Jakarta, the Company's shareholders agreed to change the Company's name from PT Buana Persada Gemilang to PT Toba Bara Sejahtera and increase the Company's authorized capital from Rp20,000,000,000 to Rp135,000,000,000 which has been fully subscribed and paid. These changes have been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-40246.AH.01.02.Tahun 2010 dated August 13, 2010.

Based on the Deed No. 154 dated December 23, 2011 made before Jimmy Tanal, S.H., a notary, as a substitute notary of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn, Jakarta, the Company's shareholders agreed to increase the Company's authorized capital from Rp135,000,000,000 to Rp1,200,000,000,000 and increase the paid in capital from Rp135,000,000,000 to Rp300,000,000,000. The increase has been approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-64523.AH.01.02.Tahun 2011 dated December 29, 2011.

Based on the Deed No. 65 dated March 30, 2012 on the Statements of PT Toba Bara Sejahtera's Shareholders' Approval which were made before Dina Chozie, S.H., candidate Notary, a replacement of Fathiah Helmi, S.H., a Notary in Jakarta, all of the Company's shareholders approved, among others, the change in the status of the Company to a Public Company, and change in the nominal value of the Company's shares from Rp1,000,000 per share to Rp200 per share.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, 2010 dan 1 Januari 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years ended
December 31, 2012, 2011, 2010 and January 1, 2010
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Perusahaan (lanjutan)

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-17595.AH.01.02.Tahun 2012 tertanggal 5 April 2012 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan dengan No. AHU-0029340.AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 5 April 2012.

Pada tanggal 27 Juni 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM dan LK") untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat sebanyak 210.681.000 saham. saham yang ditawarkan merupakan 10,47% dari 2.012.491.000 lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Sejak tanggal 6 Juli 2012, saham Perusahaan yang telah ditawarkan kepada masyarakat telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah di bidang pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertambangan, pertanian dan jasa.

Kegiatan utama Perusahaan saat ini adalah investasi di bidang pertambangan batubara melalui entitas anak. Entitas anak memiliki izin usaha pertambangan atas wilayah usaha pertambangan yang berlokasi di Kalimantan, Indonesia.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya dalam tahun 2010, yaitu setelah akuisisi entitas anak dari PT Toba Sejahtra.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Wisma Bakrie 2 Lantai 16, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-2, Jakarta Selatan.

Perusahaan memiliki beberapa entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Grup") dan tergabung dalam kelompok usaha milik PT Toba Sejahtra ("TS") sebagai entitas induk terakhir.

1. GENERAL (continued)

a. The Company (continued)

Such changes have been approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-17595.AH.01.02.Tahun 2012 dated April 5, 2012 and has been registered in the List of Companies No. AHU-0029340.AH.01.09.Tahun 2012 dated April 5, 2012.

On June 27, 2012, the Company obtained approval from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency or "BAPEPAM dan LK" to conduct public offering of 210,681,000 shares. The offered shares represent 10.47% of the 2,012,491,000 shares issued and fully paid. Since July 6, 2012, the Company's shares offered to the public have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

Under the Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is construction, trading, industrial, mining, agriculture and services.

Currently, the Company's main activity is investment in coal mining through its subsidiaries. The subsidiaries have mining permits over mine areas located in Kalimantan, Indonesia.

The Company commenced its commercial operation in 2010, following the acquisition of the subsidiaries from PT Toba Sejahtra.

The Company's head office is located at 16th Floor of Wisma Bakrie 2, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-2, South Jakarta.

The Company owns several subsidiaries (collectively referred to as the "Group") and is a member of the group of companies owned by PT Toba Sejahtra ("TS") as the ultimate parent company of the group.

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Desember 2012, 2011, 2010 dan 1 Januari 2010
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years ended
 December 31, 2012, 2011, 2010 and January 1, 2010
 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen kunci dan Karyawan

Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	Jusman Syafii Djamal
Komisaris Independen	Farid Harianto
Komisaris Independen	Bacellius Ruru
Presiden Direktur	Justarina Sinta Marisi Naiborhu
Direktur	Pandu Patria Syahrir
Direktur	Sudharmono Saragih
Direktur	Arthur M. E. Simatupang

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Ketua	Bacellius Ruru
Anggota	Irwandy Arif
	Aria Kanaka

Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

Komisaris	Jusman Syafii Djamal
Presiden Direktur	Justarina Sinta Marisi Naiborhu
Direktur	Pandu Patria Syahrir
Direktur	Catherine Warouw
Direktur	Arthur M. E. Simatupang

Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

Komisaris	Jusman Syafii Djamal
Direktur	Pandu Patria Syahrir

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi anggota direksi Perusahaan dan direksi entitas anak.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, Grup mempunyai karyawan tetap masing-masing 743, 908 dan 608 (tidak diaudit).

c. Entitas anak

Perusahaan mengkonsolidasikan entitas anak di bawah ini karena mempunyai kepemilikan mayoritas atau hak untuk mengendalikan operasi entitas anak tersebut.

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners, Directors, Key management personnel and Employees

The Company's Commissioners and Directors as of December 31, 2012 are as follows:

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
President Director
Director
Director
Director

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2012 is as follows:

Chairman
Members

The Company's Commissioner and Directors as of December 31, 2011 are as follows:

Commissioner
President Director
Director
Director
Director

The Company's Commissioner and Director as of December 31, 2010 are as follows:

Commissioner
Director

The Company's key management personnel consist of the member of directors of the Company and subsidiaries.

The Group had a total of 743, 908 and 608 (unaudited) permanent employees as of December 31, 2012, 2011 and 2010, respectively.

c. Subsidiaries

The Company consolidates the following subsidiaries due to its majority ownership or right to control the operations of the subsidiaries.

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Desember 2012, 2011, 2010 dan 1 Januari 2010
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years ended
 December 31, 2012, 2011, 2010 and January 1, 2010
 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili dan Tahun operasi komersial dimulai/ Domicile and Year of commercial operations started	Jenis Usaha/ Nature of Business	Total Aset sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination 31 Desember/December 31				
			2012	2011	2010	2009	
Kepemilikan langsung/Direct ownership:							
1.	PT Adimitra Baratama Nusantara ("ABN")	Indonesia/ 2008	Pertambangan batu bara/ Coal mining	116.146.752	115.320.451	102.452.985	52.315.261
2.	PT Trisensa Mineral Utama ("TMU")	Indonesia/ 2011	Pertambangan batu bara/ Coal mining	23.330.570	17.731.119	6.754.230	804.438
3.	PT Toba Bumi Energi ("TBE")	Indonesia 2007	Investasi di bidang pertambangan/ Investment in coal mining	55.541.389	54.559.077	35.697.136	17.977.858
Kepemilikan tidak langsung melalui TBE/Indirect ownership through TBE							
4.	PT Indomining ("IM")	Indonesia/ 2007	Pertambangan batu bara/ Coal mining	55.416.983	53.911.280	35.527.742	17.880.464

Kepemilikan mayoritas atas entitas anak tersebut diatas (ABN, TMU dan TBE) diperoleh Perusahaan pada akhir tahun 2010 dengan rincian sebagai berikut:

1. ABN

Dalam bulan November 2010, Perusahaan membeli 51% kepemilikan atas ABN dari TS. Rincian atas akuisisi tersebut adalah sebagai berikut:

	2010
Harga perolehan, termasuk utang TS kepada ABN yang diambil alih Perusahaan	25.463.220
Nilai buku aset netto yang diakuisisi (Setelah disajikan kembali ^{Catatan 1})	23.791.813
Selisih lebih harga perolehan saham di atas nilai buku aset yang diakuisisi	1.671.407

Catatan 1: Disajikan kembali sehubungan dengan penerapan PSAK No. 10 (Revisi 2010) secara retrospektif di ABN, dimana Dollar Amerika Serikat ditetapkan sebagai mata uang fungsional ABN.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

The majority ownership of the above subsidiaries (ABN, TMU and TBE) was acquired towards the end of 2010 with the following details:

1. ABN

In November 2010, the Company acquired a 51% ownership interest in ABN from TS. The details of the acquisition are as follows:

Acquisition cost, including amount payable by TS to ABN absorbed by the Company	
Net book value of assets acquired (As restated ^{Note 1})	
Excess of cost of shares over the net book value of assets acquired	

Note 1 : As Restated following the implementation of PSAK No. 10 (Revised 2010) retrospectively in ABN, whereby the United States dollar has been determined as ABN's functional currency.

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Desember 2012, 2011, 2010 dan 1 Januari 2010
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years ended
 December 31, 2012, 2011, 2010 and January 1, 2010
 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

1. ABN (lanjutan)

Sehubungan dengan akuisisi ini, Perusahaan mencatat utang kepada TS sebesar US\$16.975.480 (setara dengan Rp153.000.000.000).

Berikut ini adalah informasi keuangan ABN pada tanggal akuisisi:

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

1. ABN (continued)

In relation to this acquisition, the Company recognized a liability due to TS amounting to US\$16,975,480 (equivalent to Rp153,000,000.000).

The following is summary of ABN's financial information at the acquisition date.

	2010
ASET	
Aset lancar	
Kas dan setara kas	13.210.003
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	11.700.000
Piutang usaha	14.269.802
Piutang lain-lain	355.144
Persediaan	2.429.238
Aset lancar lainnya	20.945.827
Total aset lancar	62.910.014
Aset Tidak Lancar	
Aset tetap	15.583.245
Aset tidak lancar lainnya	20.300.614
Total aset tidak lancar	35.883.859
Total Aset	98.793.873

LIABILITAS DAN EKUITAS

Liabilitas	
Liabilitas Jangka Pendek	
Utang usaha	11.082.387
Utang lain-lain	1.363.338
Beban akrual	143.073
Utang pajak	14.476.428
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	16.396.474
Total Liabilitas Jangka Pendek	43.461.700

ASSETS

Current Assets
Cash and cash equivalents
Restricted cash in bank and time deposit
Trade receivables
Other receivables
Inventories
Other current assets
Total current assets

Non-Current Assets

Fixed assets
Other non-current assets
Total non-current assets

Total Assets

LIABILITIES AND EQUITY

Liabilities
Current Liabilities
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Taxes payable
Current maturities of long-term liabilities
Total Current Liabilities

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Desember 2012, 2011, 2010 dan 1 Januari 2010
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years ended
 December 31, 2012, 2011, 2010 and January 1, 2010
 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

1. ABN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi keuangan ABN pada tanggal akuisisi:

	2010
LIABILITAS JANGKA PANJANG	
Liabilitas jangka panjang	
- setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	7.540.587
Liabilitas untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dan penutupan tambang	814.112
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	301.502
Liabilitas pajak tangguhan - neto	25.359
Total Liabilitas Jangka Panjang	8.681.560
Total Liabilitas	52.143.260
EKUITAS	
Modal disetor	32.900.258
Saldo laba	13.750.355
Total Ekuitas	46.650.613
Total Liabilitas dan Ekuitas	98.793.873

ABN memperoleh Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi ("IUP-OP") atas wilayah seluas 2.990 hektar yang berlokasi di Kecamatan Sanga-sanga - Kalimantan Timur sesuai dengan keputusan Bupati Kutai Kartanegara No. 540/1691/IUP-OP/MB-PBAT/XII/2009 tertanggal 1 Desember 2009. IUP-OP tersebut berlaku untuk jangka waktu 20 tahun sampai tanggal 1 Desember 2029 dan dapat diperpanjang 2 kali.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

1. ABN (continued)

The following is summary of ABN's financial information at the acquisition date.

NON-CURRENT LIABILITIES
Long-term liabilities
- net of current maturities
Provision for environmental and reclamation costs and mine closure
Long-term employee benefits liabilities
Deferred tax liabilities - net
Total Non-Current Liabilities
Total Liabilities
EQUITY
Paid in capital
Retained earnings
Total Equity
Total Liabilities and Equity

ABN has obtained a Production Operation Mining Permit ("IUP-OP") over an area of 2,990 hectares located in Sanga-sanga Sub-district - East Kalimantan as stipulated in Bupati Kutai Kartanegara's decree No. 540/1691/IUP-OP/MB-PBAT/XII/2009 dated December 1, 2009. Such IUP-OP is valid for 20 years through December 1, 2029 and can be extended 2 times.

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Desember 2012, 2011, 2010 dan 1 Januari 2010
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years ended
 December 31, 2012, 2011, 2010 and January 1, 2010
 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

2. TMU

Dalam bulan Desember 2010, Perusahaan membeli 51% kepemilikan saham atas TMU dari TS.

Rincian atas transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

	2010
Harga perolehan	73.847
Nilai buku aset neto yang diakuisisi	(53.819)
Selisih lebih harga perolehan saham di atas nilai buku neto aset yang diakuisisi	127.666

Sehubungan dengan akuisisi ini, Perusahaan mencatat utang kepada TS sebesar US\$73.847 (setara dengan Rp663.000.000).

Berikut ini adalah informasi keuangan TMU pada tanggal akuisisi:

	2010
ASET	
Aset lancar	
Kas dan setara kas	1.652.060
Piutang lain-lain	4.414
Aset lancar lainnya	27.744
Total aset lancar	1.684.218
Aset Tidak Lancar	
Aset tetap	78.104
Aset tidak lancar lainnya	4.991.907
Total aset tidak lancar	5.070.011
Total Aset	6.754.229

LIABILITAS DAN EKUITAS

Liabilitas	
Liabilitas Jangka Pendek	
Utang usaha	2.198
Utang lain-lain	2.126.072
Beban akrual	17.816
Utang pajak	71.508
Total Liabilitas Jangka Pendek	2.217.594

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

2. TMU

In December 2010, the Company acquired a 51% ownership interest in TMU from TS.

The details of the transaction are as follows:

	2010	
Acquisition cost	73.847	
Net book value of assets acquired	(53.819)	
Excess of cost of shares over the net book value of assets acquired	127.666	

In relation to this acquisition, the Company recognized a liability due to TS amounting to US\$73,847 (equivalent to Rp663,000,000).

The following is summary of TMU's financial information at the acquisition date.

	2010	
ASSETS		
Current Assets		
Cash and cash equivalents	1,652,060	
Other receivables	4,414	
Other non-current assets	27,744	
Total current assets	1,684,218	
Non-Current Assets		
Fixed assets	78,104	
Other non-current assets	4,991,907	
Total non-current assets	5,070,011	
Total Assets	6,754,229	

LIABILITIES AND EQUITY

Liabilities	
Current Liabilities	
Trade payables	2,198
Other payables	2,126,072
Accrued expenses	17,816
Taxes payable	71,508
Total Current Liabilities	2,217,594

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Desember 2012, 2011, 2010 dan 1 Januari 2010
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years ended
 December 31, 2012, 2011, 2010 and January 1, 2010
 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

2. TMU (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi keuangan TMU pada tanggal akuisisi:

	2010
LIABILITAS JANGKA PANJANG	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	23.835
Utang lain-lain	4.566.619
Total Liabilitas Jangka Panjang	4.590.454
Total Liabilitas	6.808.048
EKUITAS	
Modal disetor	143.188
Selisih kurs akibat translasi laporan keuangan	8.860
Saldo defisit	(205.867)
Total Ekuitas	(53.819)
Total Liabilitas dan Ekuitas	6.754.229

Pada tanggal 21 Maret 2012, Perusahaan membeli 48,92% saham TMU dari PT Sinergi Sukses Utama (pihak ketiga) dengan harga perolehan sebesar US\$27.390.639. Dengan pembelian tersebut, kepemilikan Perusahaan di TMU meningkat menjadi sebesar 99,92%.

Pada tanggal 25 Oktober 2012, Perusahaan mengkonversikan piutangnya dari TMU sebesar US\$3.120.449 menjadi 30.000 lembar saham. Dengan konversi tersebut, kepemilikan Perusahaan di TMU meningkat menjadi sebesar 99,99%.

TMU telah memperoleh IUP-OP atas wilayah seluas 3.414 hektar di wilayah Kecamatan Loa Janan, Muara Jawa dan Sanga-sanga, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur sesuai dengan keputusan Bupati Kutai Kartanegara No. 540/3133/IUP-OP/MB-PBAT/XII/2010 tanggal 14 Desember 2010. IUP-OP tersebut berlaku untuk jangka waktu 13 tahun sampai tanggal 14 Desember 2023 dan dapat diperpanjang 2 kali.

3. TBE

Dalam bulan November 2010, Perusahaan membeli 52,5% kepemilikan saham atas TBE dari TS. TBE memiliki 99,9% kepemilikan saham PT Indomining ("IM").

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

2. TMU (continued)

The following is summary of TMU's financial information at the acquisition date.

NON-CURRENT LIABILITIES	
Long-term employee benefits liabilities	
Other payables	
Total Non-Current Liabilities	
Total Liabilities	
EQUITY	
Paid in capital	
Exchange difference due to translation of financial statements	
Deficits	
Total Equity	
Total Liabilities and Equity	

On March 21, 2012, the Company acquired 48.92% stake in TMU from PT Sinergi Sukses Utama (a third party) with acquisition costs amounting to US\$27,390,639. Following the acquisition, the Company's ownership in TMU increased to 99.92%.

On October 25, 2012, the Company converted its receivable from TMU amounting to US\$3,120,449 into 30,000 shares. Following the acquisition, the Company's ownership in TMU increased to 99.99%.

TMU has obtained an IUP-OP over an area of 3,414 hectares located in Loa Janan, Muara Jawa and Sanga-sanga Sub-districts, Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan Province as stipulated in Bupati Kutai Kartanegara's decree No. 540/3133/IUP-OP/MB-PBAT/XII/2010 dated December 14, 2010. Such IUP-OP is valid for 13 years through December 14, 2023 and can be extended 2 times.

3. TBE

In November 2010, the Company acquired a 52.5% ownership interest in TBE from TS. TBE has a 99.9% ownership of PT Indomining ("IM").

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Desember 2012, 2011, 2010 dan 1 Januari 2010
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years ended
 December 31, 2012, 2011, 2010 and January 1, 2010
 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

3. TBE (lanjutan)

Rincian atas akuisisi tersebut adalah sebagai berikut:

	2010
Harga perolehan	8.446.688
Nilai buku aset neto yang diakuisisi (Setelah disajikan kembali ^{Catatan 2})	7.938.240
Selisih lebih harga perolehan saham di atas nilai buku neto aset yang diakuisisi	508.448

Catatan 2: Disajikan kembali sehubungan dengan penerapan PSAK No. 10 (Revisi 2010) secara retrospektif di TBE, dimana Dollar Amerika Serikat ditetapkan sebagai mata uang fungsional TBE.

Sehubungan dengan akuisisi ini, Perusahaan mencatat utang kepada TS sebesar US\$8.446.688 (setara dengan Rp76.130.000.000).

Berikut ini adalah informasi keuangan TBE pada tanggal akuisisi:

	2010
ASET	
Aset lancar	
Kas dan setara kas	5.685.529
Piutang usaha	13.555.813
Persediaan	967.168
Aset lancar lainnya	2.440.803
Total aset lancar	22.649.313
Aset Tidak Lancar	
Aset tetap	5.873.572
Aset tidak lancar lainnya	11.454.472
Total aset tidak lancar	17.328.044
Total Aset	39.977.357

LIABILITAS DAN EKUITAS

Liabilitas	
Liabilitas Jangka Pendek	
Utang usaha	8.491.156
Utang lain-lain	1.049.590
Beban akrual	3.664.411
Utang pajak	5.359.901
Total Liabilitas Jangka Pendek	18.565.058

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

3. TBE (continued)

The details of the acquisition are as follows:

Acquisition cost
 Net book value of assets acquired
 (As restated ^{Note 2})

**Excess of cost of shares over
 the net book value of assets acquired**

Note 2 : As Restated following the implementation of PSAK No. 10 (Revised 2010) restrospectively in TBE, whereby the United states dollar has been determined as TBE's functional currency.

In relation to this acquisition, the Company recognized a liability due to TS amounting to US\$8,446,688 (equivalent to Rp76,130,000,000).

The following is summary of TBE's financial information at the acquisition date.

ASSETS
Current Assets
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Inventories
Other non-current assets
Total current assets
Non-Current Assets
Fixed assets
Other non-current assets
Total non-current assets
Total Assets

LIABILITIES AND EQUITY

Liabilities
Current Liabilities
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Taxes payable
Total Current Liabilities

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Desember 2012, 2011, 2010 dan 1 Januari 2010
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years ended
 December 31, 2012, 2011, 2010 and January 1, 2010
 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

3. TBE (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi keuangan TBE pada tanggal akuisisi:

	2010
LIABILITAS JANGKA PANJANG	
Utang lain-lain	6.158.117
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	133.676
Total Liabilitas Jangka Panjang	6.291.793
Total Liabilitas	24.856.851
EKUITAS	
Modal disetor	16.037.679
Saldo defisit	(917.173)
Total Ekuitas	15.120.506
Total Liabilitas dan Ekuitas	39.977.357

Pada tanggal 21 Maret 2012, Perusahaan membeli masing-masing sebesar 29,99% dan 17,5% saham TBE dari PT Baraventura Pratama dan Bpk. Roby Budi Prakoso (keduanya pihak ketiga) dengan total harga perolehan sebesar US\$69.064.986. Dengan pembelian tersebut, kepemilikan Perusahaan di TBE meningkat menjadi sebesar 99,99%.

IM telah memperoleh IUP-OP atas wilayah seluas 683 hektar yang berlokasi di Kecamatan Sanga-Sanga - Kalimantan Timur sesuai dengan keputusan Bupati Kutai Kartanegara No. 540/1410/IUP-OP/MB-PBAT/VI/2010 tertanggal 22 Juni 2010. IUP-OP tersebut berlaku untuk jangka waktu 3 tahun sampai tanggal 22 Juni 2013 dan dapat diperpanjang 2 kali.

Pada tanggal 15 Maret 2013, sesuai dengan keputusan Bupati Kutai Kartanegara Nomor 540/004/IUP-OP/MB-PBAT/III/2013, IUP-OP IM telah diperpanjang sampai dengan tanggal 15 Maret 2023.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

3. TBE (continued)

The following is summary of TBE's financial information at the acquisition date.

NON-CURRENT LIABILITIES
Other payables
Long-term employee benefits liabilities
Total Non-Current Liabilities
Total Liabilities

EQUITY
Paid in capital
Deficits
Total Equity
Total Liabilities and Equity

On March 21, 2012, the Company acquired 29.99% and 17.5% stakes in TBE from PT Baraventura Pratama and Mr. Roby Budi Prakoso (both are third parties), respectively, with total acquisition costs amounting to US\$69,064,986. Following the acquisition, the Company's ownership in TBE increased to 99.99%.

In order to comply with Law No. 4/2009, IM has obtained an IUP-OP over an area of 683 hectares located in Sanga-Sanga Sub-district - East Kalimantan as stipulated in Bupati Kutai Kartanegara's decree No. 540/1410/IUP-OP/MB-PBAT/VI/2010 dated June 22, 2010. Such IUP-OP is valid for 3 years through June 22, 2013 and can be extended 2 times.

On March 15, 2013, as stipulated in Bupati Kutai Kartanegara's decree No. 540/004/IUP-OP/MB-PBAT/III/2013, IM's IUP-OP has been extended until March 15, 2023.

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Desember 2012, 2011, 2010 dan 1 Januari 2010
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years ended
 December 31, 2012, 2011, 2010 and January 1, 2010
 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Cadangan batu bara

Berikut ini adalah estimasi cadangan batu bara entitas anak (dalam jutaan metrik ton, tidak diaudit) sesuai dengan laporan yang dibuat oleh pihak ketiga:

	Cadangan batubara* (Tidak diaudit)/ Coal Reserves* (Unaudited)		
	Terbukti/ Proven	Terduga/ Probable	Total/ Total
<u>Entitas anak</u>			
ABN	70	47	117
IM	11	10	21
TMU	5	4	9
Total	86	61	147

*) Pembulatan

Estimasi cadangan batubara ABN sesuai dengan laporan dari PT Runge Indonesia untuk cadangan batubara per tanggal 31 Desember 2011.

Estimasi cadangan batubara IM sesuai dengan laporan dari PT SMG Consulting tanggal 20 Februari 2012 untuk cadangan batubara per tanggal 31 Desember 2011.

Estimasi cadangan batu bara TMU sesuai dengan laporan dari Marston & Marston untuk cadangan batubara per tanggal 31 Oktober 2011.

1. GENERAL (continued)

d. Coal reserves

Presented below are the subsidiaries' coal reserves (in million metric tons, unaudited) based on reports prepared by third parties:

	Cadangan batubara* (Tidak diaudit)/ Coal Reserves* (Unaudited)			
	Terbukti/ Proven	Terduga/ Probable	Total/ Total	
<u>Subsidiaries</u>				
ABN	70	47	117	ABN
IM	11	10	21	IM
TMU	5	4	9	TMU
Total	86	61	147	Total

*) Rounding

The estimated coal reserve of ABN is based on the report of PT Runge Indonesia on coal reserve as of December 31, 2011.

The estimated coal reserve of IM is based on the report of PT SMG Consulting dated as of February 20, 2012 on coal reserve as of December 31, 2011.

The estimated coal reserve of TMU is based on the report of Marston & Marston on coal reserve as of October 31, 2011.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian PT Toba Bara Sejahtera dan entitas anak ("Grup").

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan-peraturan serta pedoman dan penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of PT Toba Bara Sejahtera and subsidiaries (the "Group").

a. Basis Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the regulations and the guidelines on financial statements and disclosures issued by BAPEPAM-LK.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, 2010 dan 1 Januari 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

Years ended
December 31, 2012, 2011, 2010 and January 1, 2010
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Sebagaimana dijelaskan dalam catatan-catatan terkait berikut di bawah ini, Grup telah menerapkan beberapa SAK revisian yang relevan dengan Grup dan berlaku untuk periode pelaporan yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2012.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("US\$"), yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, dan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun yang dinyatakan menggunakan dasar pengukuran lain, sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung, meyakinkan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pedanaan.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak. Semua transaksi dan saldo yang material antara Perusahaan dengan setiap entitas anak dan antar entitas anak telah dieliminasi untuk menyajikan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan entitas anak sebagai satu kelompok usaha.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup memperoleh pengendalian, dan tetap dikonsolidasi sampai pengendalian tersebut berhenti. Pengendalian dianggap ada apabila Grup memiliki, baik secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari 50% hak suara dari suatu entitas.

Kerugian entitas anak diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

Kepentingan nonpengendali merupakan bagian atas laba atau rugi entitas anak yang diatribusikan kepada pemilikan ekuitas entitas anak yang tidak dimiliki secara langsung atau tidak langsung oleh Grup yang disajikan di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan sebagai bagian dari ekuitas di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

As disclosed further in the relevant succeeding notes, the Group has implemented certain revised SAKs which were relevant to the Group and effective for the financial reporting period beginning on January 1, 2012.

The consolidated financial statements are presented in the United States Dollar ("US\$"), which is the Group's functional currency.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which have been stated on another measurement basis as explained in the accounting policies for such accounts.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

a. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and the subsidiaries. All material transactions and balances between the Company and each of the subsidiaries and between the subsidiaries are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company and the subsidiaries as one business entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the dates of acquisition, being the date on which the Group obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Group owns, directly or indirectly through its subsidiaries, more than 50% of the voting power of an entity.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the non-controlling interest even if such losses resulted in a deficit balance for the non-controlling interest.

Non-controlling interest represents the portion of the profit or loss of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Group, which are presented in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, 2010 dan 1 Januari 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years ended
December 31, 2012, 2011, 2010 and January 1, 2010
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Dalam keadaan demikian, nilai tercatat kepentingan pengendali dan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikan terkait atas entitas anak. Selisih antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima, diakui sebagai bagian dari ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**c. Transaksi restrukturisasi entitas
sepengendali**

Akuisisi atau pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lainnya dalam rangka restrukturisasi antara entitas di bawah pengendalian yang sama tidak menimbulkan keuntungan atau kerugian kepada perusahaan atau entitas manapun di dalam suatu kelompok usaha.

Karena transaksi restrukturisasi entitas di bawah pengendalian yang sama tidak menyebabkan perubahan substansi ekonomi terhadap kepemilikan aset, liabilitas, saham atau instrumen lainnya yang dipertukarkan, maka aset atau liabilitas yang dialihkan dicatat sebesar nilai buku sebagai suatu kombinasi usaha dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara nilai tercatat investasi dan harga transaksi pada tanggal transaksi diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" pada bagian ekuitas di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang
Asing**

Sejak tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan secara retrospektif PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" yang berlaku efektif untuk periode pelaporan keuangan yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2012. Sebagaimana dijelaskan lebih lanjut dalam Catatan 4, penerapan PSAK ini menyebabkan penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun-tahun sebelumnya yang disajikan sebagai komparatif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. In such circumstances, the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.

**c. Restructuring transaction among entities
under common control**

Acquisition or transfer of assets, liabilities, shares and other instrument of ownership among entities under common control as part of a restructuring would not result in a gain or loss to the company or to the individual entity within the same group.

Since the restructuring transaction among entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred are recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interests method.

The difference between the carrying values of the investments and the transfer price at the effective date is recognized under the account "Difference Arising from Restructuring Transactions among Entities under Common Control" in the equity section of the consolidated statements of financial position.

**d. Foreign Currency Transactions and
Balances**

Effective on January 1, 2012, the Group implemented retrospectively PSAK No. 10 (Revised 2010), "Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" which is effective for the financial reporting period beginning on January 1, 2012. As discussed further in Note 4, the adoption of this PSAK resulted in a restatement of the Group's prior years consolidated financial statements which are presented as comparatives.

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Desember 2012, 2011, 2010 dan 1 Januari 2010
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years ended
 December 31, 2012, 2011, 2010 and January 1, 2010
 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

PSAK ini menggantikan PSAK No. 10, 11 dan 52 serta ISAK No. 4. PSAK ini antara lain mengatur entitas untuk menentukan mata uang fungsionalnya dan memperkenankan entitas untuk menyajikan laporan keuangannya dalam mata uang selain mata uang fungsionalnya. Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 4, manajemen Grup menentukan mata uang fungsional Grup adalah Dolar Amerika Serikat.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional Grup berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi periode berjalan.

Nilai kurs yang digunakan pada akhir periode laporan adalah sebagai berikut:

	US\$1				
	2012	2011	2010	1 Januari 2010/ January 1, 2010	
1.000 Rupiah	0,00010	0,00011	0,00011	0,00011	1.000 Rupiah
1 Dolar Australia	1,03671	1,01489	1,01691	0,89702	1 Australian Dollar

e. Transaksi dengan pihak berelasi

Dalam menjalankan aktivitasnya, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi.

Kriteria pihak berelasi sesuai dengan PSAK No. 7 (Revisi 2010) adalah sebagai berikut:

- Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - Personel manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

This PSAK replaces PSAK No. 10, 11 and 52, ISAK No. 4. This PSAK regulates, among others, an entity to determine its functional currency and allow an entity to present its financial statements using currencies other than its functional currency. As discussed in Note 4, the Group's management determined that the Group's functional currency is the United States Dollar.

Transactions involving foreign currencies are recorded in functional at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to the Group's functional currency based on the middle rates published by Bank Indonesia at the last banking transaction date for the period. The resulting gains or losses are credited or charged to the current period's profit or loss.

The rates of exchange used at the end of reporting periods were as follows:

e. Transactions with related parties

During its activities, the Group entered into transactions with its related parties.

The criteria of a related party in accordance with PSAK No. 7 (Revised 2010) are as follows:

- A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - Has control or joint control over the Group;
 - Has significant influence over the reporting entity; or
 - Is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, 2010 dan 1 Januari 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years ended
December 31, 2012, 2011, 2010 and January 1, 2010
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i. Entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas terkait dengan Grup. Jika Grup adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Grup;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak ketiga.

Sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK Nomor VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan, saldo dengan pihak berelasi yang berasal dari transaksi non-usaha dilaporkan sebagai aset atau liabilitas tidak lancar di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transactions with related parties (continued)

- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
- i. The entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group. If the Group is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Group;
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - vii. A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, whereby such terms may not be the same as those transactions with third parties.

In accordance with the Bapepam-LK Regulation No. VIII.G.7 on the Financial Statements Presentation Guidance, balances with related parties resulting from non-trade transactions are reported as non-current assets or liabilities in the consolidated statements of financial position.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, 2010 dan 1 Januari 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012, 2011, 2010 and January 1, 2010
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas kecil dan kas di bank serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan dan tidak dibatasi penggunaannya.

g. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama periode masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Persediaan

Persediaan batubara dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto. Harga perolehan ditentukan dengan metode biaya rata-rata tertimbang (*weighted average*) yang terjadi selama periode berjalan dan mencakup alokasi komponen tenaga kerja, penyusutan dan bagian biaya tidak langsung yang berhubungan dengan aktivitas pertambangan.

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Persediaan bahan bakar dinilai pada harga perolehan, ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang (*weighted average*), dikurangi dengan penyisihan untuk persediaan usang. Penyisihan untuk persediaan usang ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada periode digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transactions with related parties (continued)

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits with maturities of less than three months and which are not restricted in use.

g. Prepayments

Prepayments are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

h. Inventories

Coal inventory is valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined based on the weighted average cost incurred during the period and includes an appropriate portion of labor, depreciation and overheads related to mining activities.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Fuel is valued at cost, determined on a weighted average method, less provision for obsolete items. Provision for obsolete inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items. Supplies of maintenance materials are charged to production costs in the period in which they are used.

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Desember 2012, 2011, 2010 dan 1 Januari 2010
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years ended
 December 31, 2012, 2011, 2010 and January 1, 2010
 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset tetap

Sejak tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK No.16 (Revisi 2011), "Aset Tetap" dan ISAK No. 25, "Hak atas Tanah".

Penerapan PSAK No. 16 (Revisi 2011) tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap pelaporan dan pengungkapan keuangan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan cadangan penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan; dan estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama masa yang lebih pendek antara taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan atau masa IUP-OP, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	Building
Mesin dan peralatan berat	4-8	Machinery and heavy equipment
Kendaraan	4-8	Vehicles
Peralatan kantor	4	Office equipment
Jalan dan jembatan	19	Roads and bridges
Tempat timbunan batubara	19	Stockpile base
Fasilitas pelabuhan	19	Port facilities
Conveyor	4-19	Conveyor

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi tambahan manfaat ekonomis di masa yang akan datang, dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi. Aset tetap yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed assets

Effective on January 1, 2012, the Group implemented PSAK No.16 (Revised 2011), "Fixed Assets" and ISAK No. 25, "Land Rights".

The adoption of PSAK No. 16 (Revised 2011) has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the consolidated financial statements.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and allowance for impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met; and the initial estimate of the costs of dismantling and removing the assets.

Depreciation of an asset begins when it is available for use i.e. when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Depreciation is computed using the straight-line method over the shorter of the estimated useful lives of the assets or the IUP-OP, as follows:

Maintenance and repairs expense is charged to the consolidated statements of comprehensive income as incurred. Expenditures which extend the useful life of the asset or result in the increase of the future economic benefits, such as an increase in capacity and improvement in the quality of output or standard of performance, are capitalized. When assets are disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts. Any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statements of comprehensive income.

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Desember 2012, 2011, 2010 dan 1 Januari 2010
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years ended
 December 31, 2012, 2011, 2010 and January 1, 2010
 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya konstruksi ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

j. Sewa pembiayaan

Sejak tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK No.30 (Revisi 2011), "Sewa".

Penerapan PSAK No. 30 (Revisi 2011) tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap pelaporan dan pengungkapan keuangan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Penentuan apakah dalam suatu perjanjian mengandung sewa pembiayaan adalah berdasarkan isi dari perjanjian awal dan apakah isi dari perjanjian tersebut bergantung dari kegunaan dari aset yang spesifik dan memiliki hak penuh atas aset tersebut. Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada pihak penyewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Dalam sewa pembiayaan, Grup sebagai pihak penyewa disyaratkan untuk mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar, penilaian ditentukan pada awal kontrak. Pembayaran minimum dibagi rata antara beban keuangan yang timbul dan penurunan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan selama sisa saldo liabilitas sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed assets (continued)

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is reported in the consolidated statements of comprehensive income in the period the asset is derecognized.

The costs of the construction of assets are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified into fixed asset accounts when the construction or installation is completed.

The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively if necessary.

j. Finance leases

Effective on January 1, 2012, the Group implemented PSAK No.30 (Revised 2011), "Lease".

The adoption of PSAK No. 30 (Revised 2011) has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the consolidated financial statements.

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific assets and the arrangement conveys full rights over the asset. Leases which do not transfer substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as operating leases.

Under a finance lease, the Group as lessee are required to recognize assets and liabilities in the consolidated statements of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments are apportioned between finance charges and the reduction of the outstanding lease liability. Finance charges are allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest over the remaining balance of the lease liability.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, 2010 dan 1 Januari 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012, 2011, 2010 and January 1, 2010
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Sewa pembiayaan (lanjutan)

Sewa kontinjensi dibiayakan pada periode dimana sewa tersebut muncul. Beban keuangan direfleksikan di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Aset sewa guna usaha yang dikapitalisasi dimasukkan kedalam aset tetap dan disusutkan selama estimasi dari umur manfaat aset tersebut atau masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak terdapat tingkat keyakinan yang memadai bagi Grup untuk mendapatkan kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa.

Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban yang dibagi secara rata-rata (*straight-line*) sepanjang masa sewa.

k. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan suatu aset adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dari aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) tersebut dikurangi biaya untuk menjual, dan nilai pakainya, nilai tersebut ditentukan untuk aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lainnya atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar dari nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkan. Rugi penurunan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "rugii penurunan nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas neto masa depan didiskontokan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Jika hal tersebut tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan model valuasi untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan tersebut digabungkan dengan penilaian atau indikator nilai wajar lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Finance leases (continued)

Contingent rents are charged as expenses in the period in which they are incurred. Finance charges are reflected in the consolidated statements of comprehensive income.

Capitalized leased assets are accounted for as fixed assets and are depreciated over the shorter of the estimated useful lives of the assets or the lease terms, in the event that there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership of the assets by the end of the lease term.

Under an operating lease, the Group recognizes lease payments as an expense on a straight-line method over the lease terms.

k. Impairment of non-financial assets

At the end of reporting periods, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or Cash Generating Unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income as "impairment losses".

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If such transactions cannot be identified, the Group used an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, 2010 dan 1 Januari 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years ended
December 31, 2012, 2011, 2010 and January 1, 2010
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Grup melakukan penilaian pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi yang dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode-periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Jumlah tercatat aset yang meningkat yang disebabkan pembalikan rugi penurunan nilai, tidak boleh melebihi jumlah nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat seandainya aset tidak mengalami rugi penurunan nilai di tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset diakui segera dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pembalikan rugi penurunan nilai diakui, penyusutan yang dibebankan ke aset tersebut harus disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya (jika ada), dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

l. Pengeluaran eksplorasi, evaluasi dan pengembangan

Sejak tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK No. 64, "*Aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada pertambangan sumber daya mineral*". PSAK ini menggantikan PSAK No. 33, "*Akuntansi Pertambangan Umum*" untuk pengaturan yang terkait dengan aktivitas eksplorasi dan aktivitas pengembangan dan konstruksi.

Penerapan PSAK No. 64 menyebabkan reklasifikasi atas penyajian akun-akun tertentu didalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban sebelum diperolehnya ijin

Pengeluaran yang terjadi sebelum diperolehnya ijin dibebankan pada periode terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of non-financial assets (continued)

The Group made an assessment at the end of each reporting periods as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the related asset. Previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

l. Exploration, evaluation and development expenditure

Effective on January 1, 2012, the Group implemented PSAK No. 64, "*Exploration for and evaluation of mineral resources*". This PSAK supercedes PSAK No. 33, "*Accounting for General Mining*" pertaining to the provisions relating to exploration and development and constructions activities.

The adoption of PSAK No. 64 has result in reclassification of presentation of certain accounts in the consolidated financial statements.

Pre-licence costs

Pre-license costs are expensed in the period in which they are incurred.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, 2010 dan 1 Januari 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012, 2011, 2010 and January 1, 2010
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Pengeluaran eksplorasi, evaluasi dan pengembangan (lanjutan)

Aset eksplorasi dan evaluasi

Setelah hak legal untuk eksplorasi diperoleh, pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi untuk suatu *area of interest* dibebankan didalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya, kecuali jika manajemen menyimpulkan bahwa kemungkinan besar manfaat ekonomis masa datang dari pengeluaran tersebut dapat terealisasi. Pengeluaran tersebut mencakup biaya perolehan hak eksplorasi, kajian topografi, geologi, biaya pengeboran eksplorasi dan lain-lain.

Dalam melakukan evaluasi apakah suatu pengeluaran memenuhi kriteria untuk dikapitalisasi, beberapa sumber informasi yang berbeda digunakan. Informasi yang digunakan untuk menentukan kemungkinan manfaat masa depan tergantung kepada sifat dari kegiatan eksplorasi dan evaluasi yang sudah dilakukan.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi *area of interest* tersebut atau melalui penjualan *area of interest* tersebut; atau
- (ii) kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi yang terjadi atas suatu ijin dimana penetapan cadangan yang memenuhi ketentuan JORC belum ditetapkan, diakui sebagai biaya pada saat terjadinya hingga suatu evaluasi yang memadai telah terjadi dalam rangka menetapkan suatu cadangan yang memenuhi JORC dilakukan. Pengeluaran yang dibebankan selama tahap ini dilaporkan dalam akun "Pengeluaran eksplorasi" didalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Exploration, evaluation and development expenditure (continued)

Exploration and evaluation costs

Once the legal right to explore has been acquired, exploration and evaluation expenditure for an *area of interest* is charged to the statement of comprehensive income as incurred, unless the management concludes that a future economic benefit is more likely than not to be realised. These costs include acquisition of exploration license, topographic and geology study, drilling exploration costs and others.

In evaluating if expenditures meet the criteria to be capitalised, several different sources of information are utilised. The information that is used to determine the probability of future benefits depends on the extent of exploration and evaluation that has been performed.

Exploration expenditures incurred are capitalized and carried forward, on an *area of interest* basis, provided one of the following conditions is met:

- (i) such costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the *area of interest* or, alternatively, by its sale; or
- (ii) exploration activities in the *area of interest* have not yet reached the stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves, and active and significant operations in or in relation to the *area of interest* are continuing.

Exploration and evaluation expenditure incurred on licences where a JORC compliant resource has not yet been established is expensed as incurred until sufficient evaluation has occurred in order to establish a JORC compliant resource. Costs expensed during this phase are included in "Exploration expenditures" in the consolidated statement of comprehensive income.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, 2010 dan 1 Januari 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years ended
December 31, 2012, 2011, 2010 and January 1, 2010
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**1. Pengeluaran eksplorasi, evaluasi dan
pengembangan (lanjutan)**

Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Hingga saat penetapan suatu cadangan yang memenuhi ketentuan JORC (saat dimana Grup mempertimbangkan bahwa kemungkinan besar manfaat ekonomis akan dapat direalisasikan), Grup mengkapitalisasi pengeluaran evaluasi lanjutan yang terjadi sebagai aset eksplorasi dan evaluasi untuk suatu ijin hingga saat dimana cadangan yang memenuhi ketentuan JORC ditetapkan.

Setelah penetapan suatu cadangan telah memenuhi ketentuan JORC dan pengembangan dilakukan, aset eksplorasi dan evaluasi dilakukan pengujian penurunan nilai dan ditransfer ke akun "Tambang dalam konstruksi". Tidak ada amortisasi terhadap Aset eksplorasi dan evaluasi.

Aset eksplorasi dan evaluasi untuk setiap *area of interest* ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan. Aset eksplorasi dan evaluasi yang terkait dengan suatu *area of interest* yang telah ditinggalkan, atau yang telah diputuskan tidak layak secara ekonomis oleh manajemen, dihapuskan pada periode dimana keputusan tersebut dibuat.

Tambang dalam konstruksi

Pada saat transfer akun "Aset eksplorasi dan evaluasi" ke akun "Tambang dalam konstruksi", semua pengeluaran untuk konstruksi, instalasi atau penyelesaian fasilitas infrastruktur dikapitalisasi dalam akun "Tambang dalam konstruksi". Pengeluaran untuk pengembangan dilaporkan setelah dikurangi hasil penjualan insidental batu bara yang dihasilkan selama tahap pengembangan. Setelah produksi dimulai, semua aset dalam akun "Tambang dalam konstruksi" ditransfer ke akun "Tambang produksi".

Pada saat penyelesaian konstruksi tambang, aset-aset ditransfer ke akun "Aset tetap" atau "Properti tambang".

Properti tambang

Pada saat proyek konstruksi tambang dipindahkan ke tahap produksi, kapitalisasi pengeluaran tertentu untuk konstruksi tambang dihentikan dan pengeluaran tersebut dicatat sebagai persediaan atau dibebankan, kecuali jika biaya tersebut memenuhi syarat dikapitalisasi sehubungan dengan penambahan atau peningkatan aset tambang, atau pengembangan cadangan yang dapat ditambang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**1. Exploration, evaluation and development
expenditure (continued)**

**Exploration and evaluation costs
(continued)**

Upon the establishment of a JORC compliant resource (at which point, the Group considers it probable that economic benefits will be realised), the Group capitalises any further evaluation costs incurred for the particular licence to exploration and evaluation assets up to the point when a JORC compliant reserve is established.

Once JORC compliant reserves are established and development is sanctioned, exploration and evaluation assets are tested for impairment and transferred to 'Mines under construction'. No amortisation is charged during the exploration and evaluation phase.

Exploration and evaluation assets on each area of interest is reviewed at the end of reporting periods. Exploration and evaluation assets in respect of an area of interest which has been abandoned, or for which a decision has been made by the management against its commercial viability are written-off in the period in which the decision is made.

Mines under construction

Upon transfer of 'Exploration and evaluation costs' into 'Mines under construction', all subsequent expenditure on the construction, installation or completion of infrastructure facilities is capitalised within "Mines under construction". Development expenditure is net of proceeds from all but the incidental sale of coal extracted during the development phase. After production starts, all assets included in 'Mines under construction' are transferred to 'Producing mines'.

Upon completion of mine construction, the assets are transferred into "Fixed assets" or "Mine properties".

Mine properties

When a mine construction project moves into the production stage, the capitalisation of certain mine construction costs ceases and costs are either regarded as inventory or expensed, except for costs which qualify for capitalisation relating to mining asset additions or improvements, or mineable reserve development.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, 2010 dan 1 Januari 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012, 2011, 2010 and January 1, 2010
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Pengeluaran eksplorasi, evaluasi dan pengembangan (lanjutan)

Properti tambang (lanjutan)

Akumulasi biaya pengembangan tambang diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi terhadap estimasi cadangan yang secara ekonomis dapat ditambang sampai dengan akhir periode *area of interest* yang bersangkutan. Tarif amortisasi per unit produksi untuk amortisasi biaya pengembangan tambang termasuk pengeluaran yang terjadi sampai saat ini.

m. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), yang diakibatkan peristiwa di masa lalu, besar kemungkinannya yang mana penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat lagi kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi tersebut akan dibalik.

n. Biaya pengelolaan lingkungan hidup

Sejak tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK No. 33 (Revisi 2011), "Aktivitas Pengupasan lapisan tanah dan Pengelolaan lingkungan hidup pada pertambangan umum".

Penerapan PSAK ini tidak menyebabkan perubahan yang signifikan terhadap pelaporan dan pengungkapan keuangan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pengeluaran yang terkait dengan pemulihan, rehabilitasi, dan lingkungan yang timbul selama tahap pengembangan diakui sebagai aset.

Pengeluaran yang terkait dengan pemulihan, rehabilitasi, dan lingkungan yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai beban pokok penjualan pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Exploration, evaluation and development expenditure (continued)

Mine properties (continued)

Accumulated mine development costs are depreciated/amortised on a unit-of-production basis over the economically recoverable reserves until the end of license over the area of interest concern. The unit-of-production rate for the amortisation of mine development costs takes into account expenditures incurred to date.

m. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at the end of reporting periods and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

n. Environmental expenses

Effective on January 1, 2011, the Group implemented PSAK No. 33 (Revised 2011), "Stripping and Environmental Management Activities at the General Mining".

The adoption of this PSAK has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the consolidated financial statements.

Restoration, rehabilitation and environmental expenditures incurred during the development phase are recognized as asset.

Restoration, rehabilitation and environmental expenditures incurred during the production phase are charged to cost of goods sold as incurred.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, 2010 dan 1 Januari 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012, 2011, 2010 and January 1, 2010
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Biaya pengelolaan lingkungan hidup (lanjutan)

Untuk hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang mungkin tidak berkaitan dengan penarikan aset, dimana Grup merupakan pihak yang bertanggung jawab atas liabilitas tersebut dan liabilitas tersebut ada dan jumlahnya bisa diukur, Grup mencatat estimasi liabilitas tersebut. Dalam menentukan keberadaan liabilitas yang berkaitan dengan lingkungan tersebut, Grup mengacu pada kriteria pengakuan kewajiban sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

o. Biaya pengupasan tanah penutup

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK No. 33 (Revisi 2011), "Aktivitas Pengupasan lapisan tanah dan Pengelolaan lingkungan hidup pada pertambangan umum".

Penerapan PSAK ini tidak menyebabkan perubahan yang signifikan terhadap pelaporan dan pengungkapan keuangan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Biaya pengupasan tanah dibebankan sebagai biaya produksi berdasarkan estimasi rata-rata rasio tanah penutup selama umur tambang. Jika rasio pengupasan aktual melebihi estimasi rata-rata rasio tanah penutup selama umur tambang, kelebihan biaya pengupasan tanah tersebut ditangguhkan pembebanannya dan dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan. Selanjutnya biaya yang ditangguhkan ini dibebankan sebagai biaya produksi pada periode dimana rasio aktual jauh lebih kecil dari estimasi rata-rata rasio tanah penutup. Perubahan atas estimasi rasio rata-rata pengupasan tanah penutup diperhitungkan secara prospektif selama sisa umur tambang.

p. Liabilitas imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Environmental expenses (continued)

For environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Group is responsible parties and it is determined that a liability exists, and amounts can be quantified, the Group accrues the estimated liability. In determining whether a liability exists in respect of such environmental issues, the Group applies the criteria for liability recognition under the applicable accounting standards.

o. Stripping costs

Effective on January 1, 2011, the Group implemented PSAK No. 33 (Revised 2011), "Stripping and Environmental Management Activities at the General Mining".

The adoption of this PSAK has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the consolidated financial statements.

Stripping costs are recognized as production costs based on the average of the estimated stripping ratio over the life of mine. When the actual stripping ratio exceeds the average of the estimated stripping ratio over the life of mine, the excess stripping costs are deferred and recorded in the consolidated statements of financial position as deferred stripping costs. In addition, these deferred stripping costs are expensed as production costs in periods where the actual ratio is significantly lower than the average of the estimated stripping ratio over the life of mine. Changes in the average of the estimated stripping ratio are accounted for on a prospective basis over the remaining mine life.

p. Employment benefits liabilities

Short-term employee benefits

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, 2010 dan 1 Januari 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012, 2011, 2010 and January 1, 2010
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang

Sejak tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".

Penerapan PSAK ini tidak menyebabkan perubahan yang signifikan terhadap pelaporan dan pengungkapan keuangan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Perhitungan estimasi liabilitas untuk imbalan kerja yang memenuhi kriteria sebagai imbalan manfaat pasti ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial *Projected Unit Credit*.

Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian ini diakui atas dasar metode garis lurus selama perkiraan rata-rata sisa masa kerja karyawan.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban tahun berjalan. Biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali bila perubahan terhadap manfaat program tergantung pada status kepegawaian pekerja di masa yang akan datang (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasikan secara garis lurus sepanjang periode *vesting*.

q. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari penjualan batubara

Pendapatan dari penjualan batubara diakui pada saat terjadi pemindahan risiko kepada pelanggan, dan

- Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup;
- Kuantitas dan kualitas dari produk dapat ditentukan secara wajar dan akurat;
- Barang sudah dikirim kepada pelanggan dan tidak lagi berada dalam pengendalian fisik Grup (atau kepemilikan atas produk diserahkan kepada pelanggan); dan
- Harga jual dan biaya terkait dapat diukur secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Employment benefits liabilities(continued)

Long term employee benefits liabilities

Effective on January 1, 2012, the Group implemented PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefit".

The adoption of this PSAK has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the consolidated financial statements.

The calculation of estimated liability for employment benefits which meet the criteria as defined benefit is determined using the Projected Unit Credit Actuarial Method.

Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting year exceed 10% of the present value of defined benefit obligation at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line method over the expected average remaining service years of the employees.

Current service cost is expensed in the current year. Past service costs are recognized immediately in the consolidated statements of comprehensive income, unless the changes to the defined benefit plans are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, past service costs are amortized on a straight-line method over the vesting period.

q. Revenue and expense recognition

Revenue from the sale of coal

Revenue from sales of coal is recognized when the risk has been transferred to the customers, and

- It is probable that economic benefits associated with the transaction will flow to the Group;
- The quantity and quality of the product can be determined with reasonable and accuracy;
- The product has been dispatched to the customer and is no longer under the physical control of the Group (or ownership of the product has earlier passed to the customer); and
- The selling price and related costs can be determined with reasonable accuracy.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, 2010 dan 1 Januari 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012, 2011, 2010 and January 1, 2010
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

q. Revenue and expense recognition (continued)

Pendapatan bunga

Interest income

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, terhadap nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

Expenses are recognized as incurred on the accrual basis.

r. Perpajakan

r. Taxation

Sejak tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Akuntansi Pajak Penghasilan".

Effective on January 1, 2012, the Group implemented PSAK No. 46 (Revised 2010), "Accounting for Income Taxes".

Penerapan PSAK ini tidak menyebabkan perubahan yang signifikan terhadap pelaporan dan pengungkapan keuangan dalam laporan keuangan konsolidasian.

The adoption of this PSAK has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the consolidated financial statements.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode/tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan pada setiap akhir periode pelaporan.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period/year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the commercial and the tax bases of assets and liabilities at the end of reporting periods.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized..

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, 2010 dan 1 Januari 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

Years ended
December 31, 2012, 2011, 2010 and January 1, 2010
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Perpajakan (lanjutan)

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima Grup, atau jika mengajukan banding, apabila: (1) pada saat hasil dari banding tersebut ditetapkan, kecuali bila terdapat ketidakpastian yang signifikan atas hasil banding tersebut, maka koreksi berdasarkan surat ketetapan pajak terhadap liabilitas perpajakan tersebut dicatat pada saat pengajuan banding dibuat, atau (2) pada saat dimana berdasarkan pengetahuan dari perkembangan atas kasus lain yang serupa dengan kasus Grup yang sedang dalam proses banding, berdasarkan ketentuan dari Pengadilan Pajak atau Mahkamah Agung, dimana hasil yang diharapkan dari proses banding Grup terdapat ketidakpastian yang signifikan, maka pada saat tersebut perubahan liabilitas perpajakan berdasarkan ketetapan pajak diakui.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk menyelesaikan saldo-saldo tersebut secara neto.

s. Instrumen keuangan

Sejak tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", dan PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", serta PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", yang menggantikan PSAK 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Penerapan PSAK Revisi baru tersebut memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Taxation (continued)

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, for assessment amounts appealed against by the Group, when: (1) the result of the appeal is determined, unless there is significant uncertainty as to the outcome of such appeal, in which event the impact of the amendment of tax obligations based on an assessment is recognized at the time of making such appeal, or (2) at the time based on knowledge of developments in similar cases involving matters appealed by the Group, based on rulings by the Tax Court or the Supreme Court, that a positive outcome of the Group's appeal is adjudged to be significantly uncertain, in which event the impact of an amendment of tax obligations based on the assessment amounts appealed is recognized.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or on different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

s. Financial instruments

Effective on January 1, 2012, the Group adopted PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", and PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures", which superseded PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures", and PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

The implementation of those new revised PSAK has significant impact on disclosures in the consolidated financial statements.

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, 2010 dan 1 Januari 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012, 2011, 2010 and January 1, 2010
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual, atau (v) sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode pelaporan.

Pengakuan awal

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

Grup tidak memiliki aset keuangan selain aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi dan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang (Catatan 38).

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi meliputi aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awalnya telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Financial instruments (continued)

1. Financial assets

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2011) are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, (iv) available-for-sale financial assets, or (v) as derivatives designated as hedging financial instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate the designation of such assets at the end of reporting periods.

Initial recognition

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value. In the case of financial assets not measured at fair value through profit or loss, the fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of these financial assets.

The Group has no financial assets other than those classified as financial assets at fair value through profit or loss, and loans and receivables (Note 38).

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification, which are as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, 2010 dan 1 Januari 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years ended
December 31, 2012, 2011, 2010 and January 1, 2010
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi (lanjutan)

Aset derivatif diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode SBE.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga pada melalui proses amortisasi.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, (ii) pinjaman dan utang, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan utang (Catatan 38).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

Derivative assets are classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statements of financial position at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or predetermined payments that are not quoted in an active market. These financial assets are measured at amortized cost using the EIR method.

Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

2. Financial liabilities

Financial liabilities are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) loans and borrowings, or (iii) derivatives that are designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Initial recognition

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in terms of loans and debt, including directly attributable transaction costs.

The Group has no financial liabilities other than those classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and loans and borrowings (Note 38).

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, 2010 dan 1 Januari 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years ended
December 31, 2012, 2011, 2010 and January 1, 2010
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

- Pinjaman dan utang

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

3. Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Financial instruments (continued)

2. Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

- Loans and borrowings

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, the Group currently has the rights of legal force to offset recognized amount and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, 2010 dan 1 Januari 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012, 2011, 2010 and January 1, 2010
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

4. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) di pasar aktif pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

5. Biaya perolehan diamortisasi instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

6. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Financial instruments (continued)

4. The fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted bid prices or demand in active markets at the close of business at the end of reporting period. For financial instruments that have no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such valuation techniques may include the use of the latest market transactions conducted properly by the parties that desire and understand (recent arm's length market transactions); the use of the current fair value of another instrument which is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

5. Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and repayment of principal or uncollectible amount. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are integral part of the effective interest rate.

6. Impairment of financial assets

At the end reporting periods the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assess whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, 2010 dan 1 Januari 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

Years ended
December 31, 2012, 2011, 2010 and January 1, 2010
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

6. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat aset keuangan yang berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perusahaan. Jika pada periode berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial instruments (continued)

6. Impairment of financial assets (continued)

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, they include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assess them for impairment. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the carrying value of assets and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan and receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company. If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, 2010 dan 1 Januari 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years ended
December 31, 2012, 2011, 2010 and January 1, 2010
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

7. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau apabila dapat diterapkan, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian yang memenuhi "pass-through"; dan (a) Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Grup secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

t. Instrumen keuangan derivatif

Grup menggunakan instrumen keuangan seperti kontrak swap komoditas untuk melindungi risiko harga komoditas yang dihadapi. Instrumen keuangan derivatif tersebut diakui pada saat kontrak ditandatangani sebesar nilai wajarnya pada tanggal tersebut dan selanjutnya diukur pada nilai wajar saat pengukuran. Instrumen derivatif tersebut diakui sebagai aset keuangan jika nilai wajarnya positif dan sebagai liabilitas keuangan jika nilai wajarnya negatif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Financial instruments (continued)

7. Derecognition of financial assets and liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Financial liabilities (continued)

A financial liability is derecognized when the related obligation is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

t. Derivative financial instruments

The Group uses derivative financial instruments such as commodity swaps contracts to hedge its commodity price risks. Such derivative financial instruments are initially recognised at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, 2010 dan 1 Januari 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years ended
December 31, 2012, 2011, 2010 and January 1, 2010
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar derivatif diakui segera di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011, 2010 dan 1 Januari 2010, selain instrumen keuangan derivatif, tidak terdapat aset dan liabilitas keuangan dengan nilai tercatat yang secara langsung berkaitan dengan harga pasar komoditas atau kontrak derivative komoditas

u. Laba per saham dasar

Sejak tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK No.56 (Revisi 2011), "Laba Per Saham".

Penerapan PSAK No. 56 (Revisi 2011) tidak menimbulkan perbedaan yang signifikan terhadap pelaporan dan pengungkapan keuangan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam satu periode setelah pengaruh retrospektif atas perubahan nilai nominal saham.

v. Laporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Direksi merupakan pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Derivative financial instruments (continued)

Any gains or losses arising from changes in the fair value of derivatives are taken directly to the consolidated statements of comprehensive income.

At 31 December 2012, 2011, 2010 and 1 January 2010, other than the derivative financial instruments, there were no financial assets or liabilities with a carrying amount directly linked to market commodity prices or commodity derivative contracts.

u. Earnings per share

Effective on January 1, 2012, the Group implemented PSAK No. 56 (Revised 2011), "Earnings Per Share".

The adoption of PSAK No. 56 (Revised 2011) has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the consolidated financial statements.

Basic earnings per share is calculated by dividing profit for the year attributable to equity holders of the parent entity by the weighted-average number of shares outstanding during the period after giving retroactive effect on the change in nominal value of the shares.

v. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments and making strategic decision, has been identified as the Board of Director.

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Desember 2012, 2011, 2010 dan 1 Januari 2010
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years ended
 December 31, 2012, 2011, 2010 and January 1, 2010
 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti diungkapkan pada Catatan 2r.

Estimasi dan asumsi

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil aktual yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan hasil estimasi yang dilaporkan tersebut.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini.

Liabilitas imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan beban imbalan pascakerja karyawan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk, antara lain, tingkat diskonto, kenaikan gaji tahunan, pengunduran diri karyawan tahunan, kecacatan, umur pensiun dan kematian. Sementara manajemen berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan manajemen dapat mempengaruhi secara material atas liabilitas dan beban imbalan pascakerja. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan pascakerja karyawan pada akhir periode pelaporan diungkapkan dalam Catatan 22.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

Judgments

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with SAK requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect amounts reported therein.

The following judgment was made by management in the process of applying the accounting policies that have the significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies disclosed in Note 2r.

Estimates and assumptions

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below.

Employee benefits liabilities

The determination of the obligations and cost for post-employment benefits is dependent on its selection of assumptions used by the management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase, annual employee turn-over, disability, retirement age and mortality. While the management believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the actual results or significant changes in the assumptions may materially affect its estimated liabilities for post-employment benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the estimated liabilities for post-employment benefits at the end of reporting periods are discussed in Note 22.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, 2010 dan 1 Januari 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

Years ended
December 31, 2012, 2011, 2010 and January 1, 2010
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan masa yang lebih pendek antara taksiran masa manfaat ekonomisnya atau masa izin pertambangan. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 tahun sampai dengan 20 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri pertambangan batubara. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat dan beban penyusutan aset tetap dijelaskan dalam Catatan 11.

Liabilitas untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dan penutupan tambang

Entitas anak menilai provisi ini pada setiap akhir periode pelaporan. Estimasi dan asumsi yang signifikan digunakan dalam penentuan provisi karena banyak faktor yang mempengaruhi besarnya jumlah akhir yang terutang. Faktor tersebut diantaranya adalah estimasi ruang lingkup dan biaya aktivitas rehabilitasi, perubahan teknologi, peraturan, kenaikan biaya karena terjadinya inflasi dan perubahan tingkat diskonto. Ketidakpastian ini dapat menyebabkan pengeluaran aktual dimasa mendatang tidak sama dengan jumlah provisi yang diakui pada saat ini. Saldo provisi pada akhir periode pelaporan merupakan estimasi terbaik manajemen mengenai nilai kini atas biaya rehabilitasi yang akan terjadi di masa mendatang.

Perubahan atas estimasi biaya yang akan terjadi di masa mendatang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan mengakui kenaikan atau penurunan provisi dan aset, jika pada saat pengakuan awal provisi ini diakui sebagai bagian dari aset yang diukur sesuai dengan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap". Penurunan terhadap saldo provisi tidak boleh melebihi nilai tercatat aset tetap tersebut, jika terjadi, maka kelebihan tersebut diakui segera di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika perubahan estimasi menyebabkan kenaikan liabilitas rehabilitasi dan penambahan nilai tercatat aset terkait, Grup mempertimbangkan apakah ini merupakan indikasi penurunan nilai aset secara keseluruhan, dan melakukan pengujian atas penurunan nilai sesuai dengan PSAK No. 48.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over the shorter of their estimated useful lives or mine life permits. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the coal mining industries. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the fixed assets and the related depreciation expenses are disclosed in Note 11.

Provision for environmental and reclamations costs and mine closure

The subsidiaries assess this provision at the end of each reporting periods. Significant estimates and assumptions are made in determining this provision as there are numerous factors that will affect the ultimate liability payable. These factors include estimates of the extent and costs of rehabilitation activities, technological changes, regulatory changes, cost increases as compared to the inflation rates, and changes in discount rates. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision at reporting dates represents management's best estimate of the present value of the future rehabilitation costs required.

Changes to estimated future costs are recognized in the consolidated statements of financial position by either increasing or decreasing the rehabilitation liability and rehabilitation asset if the initial estimate was originally recognized as part of an asset measured in accordance with PSAK No. 16 (Revised 2011), "Fixed Asset". Any reduction in the rehabilitation liability and therefore any deduction from the rehabilitation asset may not exceed the carrying amount of that asset. If it does, any excess over the carrying value is taken immediately to consolidated statements of comprehensive income.

If the change in estimate results in an increase in the rehabilitation liability and therefore an addition to the carrying value of the asset, the Group considers whether this is an indication of impairment of the asset as a whole and test for impairment in accordance with PSAK No. 48.

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Desember 2012, 2011, 2010 dan 1 Januari 2010
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years ended
 December 31, 2012, 2011, 2010 and January 1, 2010
 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Liabilitas untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dan penutupan tambang (lanjutan)

Untuk tambang yang sudah siap, jika nilai aset tambang yang telah direvisi dan provisi untuk rehabilitasi neto melebihi nilai yang dipulihkan, sebagian dari kenaikan tersebut dibebankan langsung ke dalam biaya. Untuk tambang yang sudah ditutup, perubahan estimasi biaya diakui secara langsung di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Liabilitas rehabilitasi yang muncul sebagai akibat dari fase produksi suatu area tambang, juga harus dibebankan pada saat terjadinya. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas ini pada akhir periode pelaporan diungkapkan dalam Catatan 21.

Estimasi cadangan dan sumber daya mineral tambang

Cadangan mineral tambang merupakan estimasi atas jumlah mineral tambang yang dapat secara ekonomis dan legal ditambang dari area tambang Grup. Grup memperkirakan jumlah cadangan mineral tambang dan sumber daya mineral berdasarkan informasi mengenai data geologis terhadap ukuran, kedalaman dan susunan bebatuan yang dikompilasi oleh orang yang memiliki kualifikasi yang memadai, dan mengharuskan pertimbangan geologis yang rumit untuk menerjemahkan data tersebut.

Estimasi cadangan yang dapat dipulihkan berdasarkan beberapa faktor seperti estimasi nilai tukar mata uang asing, harga komoditi, kebutuhan investasi di masa mendatang, dan biaya produksi serta asumsi geologis dan pertimbangan yang diambil dalam memperkirakan ukuran dan kualitas cadangan mineral tambang. Perubahan dalam estimasi cadangan dan sumber daya mineral dapat mempengaruhi nilai tercatat aset tetap, properti tambang, *goodwill*, provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang dan pengakuan aset pajak tangguhan.

Pengeluaran untuk biaya eksplorasi dan evaluasi

Penerapan kebijakan akuntansi untuk biaya eksplorasi dan evaluasi memerlukan pertimbangan dalam menentukan apakah terdapat manfaat ekonomi masa depan yang dihasilkan baik dari eksploitasi atau penjualan tambang di masa depan atau dimana kegiatan belum mencapai tahap yang memungkinkan penilaian yang wajar atas keberadaan cadangan.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimates and assumptions (continued)

Provision for environmental and reclamations costs and mine closure (continued)

For mature mines, if the revised mine assets net of rehabilitation provisions exceeds the recoverable value, that portion of the increase is charged directly to expense. For closed sites, changes to estimated costs are recognized immediately in consolidated statements of comprehensive income. Also, rehabilitation obligations that arose as a result of the production phase of a mine, should be expensed as incurred. The carrying amount of these estimated liabilities at the end of reporting periods are discussed in Note 21.

Ore reserve and resource estimates

Ore reserves are estimates of the amount of ore that can be economically and legally extracted from the Group's mining area. The Group estimates its ore reserves and mineral resources based on information compiled by appropriately qualified persons relating to the geological data on the size, depth and shape of the ore body, and requires complex geological judgments to interpret the data.

The estimation of recoverable reserves is based upon factors such as estimates of foreign exchange rates, commodity prices, future capital requirements, and production costs along with geological assumptions and judgments made in estimating the size and grade of the ore body. Changes in the reserve or resource estimates may impact upon the carrying value of fixed assets, mine properties, goodwill, provision for environmental and reclamation costs and recognition of deferred tax assets.

Exploration and evaluation expenditures

The application of the accounting policy for exploration and evaluation expenditures requires judgment in determining whether it is likely that future economic benefits are likely either from future exploitation or sale or where activities have not reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, 2010 dan 1 Januari 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

Years ended
December 31, 2012, 2011, 2010 and January 1, 2010
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pengeluaran untuk biaya eksplorasi dan evaluasi
(lanjutan)

Penentuan *Joint Ore Reserves Committee (JORC)* merupakan proses estimasi yang membutuhkan berbagai tingkat ketidakpastian tergantung pada sub-klasifikasi, perkiraan ini berdampak langsung terhadap saat penangguhan biaya eksplorasi dan evaluasi. Kebijakan penangguhan mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu tentang kejadian atau keadaan di masa yang akan datang, khususnya apakah kegiatan ekstraksi ekonomis yang dapat dijalankan. Estimasi dan asumsi yang dibuat dapat berubah jika informasi baru tersedia. Jika, setelah pengeluaran dikapitalisasi, terdapat informasi baru yang menunjukkan bahwa pemulihan pengeluaran tersebut tidak dimungkinkan, jumlah yang telah dikapitalisasi akan dihapus ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian di periode dimana informasi baru tersebut tersedia.

Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan

Biaya pengupasan tanah yang timbul selama tahap produksi, jika memenuhi kriteria, ditangguhkan. Perhitungan ini memerlukan penggunaan penilaian dan estimasi seperti perkiraan jumlah limbah yang akan dibuang selama periode penambangan dan cadangan ekonomis dapat diekstraksi. Perubahan dalam umur dan disain tambang biasanya akan mengakibatkan perubahan rasio pengupasan (rasio limbah terhadap cadangan mineral). Perubahan ini dicatat secara prospektif.

Instrumen keuangan

Ketika nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Exploration and evaluation expenditures (continued)

The determination of a *Joint Ore Reserves Committee (JORC)* resource is itself an estimation process that involves varying degrees of uncertainty depending on sub-classification and these estimates directly impact the point of deferral of exploration and evaluation expenditures. The deferral policy requires management to make certain estimates and assumptions about future events or circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Estimates and assumptions made may change if new information becomes available. If, after expenditure is capitalized, information becomes available suggesting that the recovery of expenditure is unlikely, the amount capitalized is written off in consolidated statements of comprehensive income in the period when the new information becomes available.

Deferred stripping expenditures

Advanced stripping costs incurred during the production stage of operations, if meet the criteria, is deferred. This calculation requires the use of judgments and estimates such as estimates of tonnes of waste to be removed over the life of the mining area and economically recoverable reserves extracted. Changes in a mine's life and design will usually result in changes to the expected stripping ratio (waste to mineral reserves ratio). These changes are accounted prospectively.

Financial instruments

When the fair value of financial assets and liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. The judgments include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, 2010 dan 1 Januari 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

Years ended
December 31, 2012, 2011, 2010 and January 1, 2010
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga seluruh perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

4. MATA UANG FUNGSIONAL DAN MATA UANG PENYAJIAN

a. Penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian

Sehubungan dengan penerapan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" yang berlaku efektif untuk periode pelaporan keuangan yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2012, manajemen melakukan penilaian dan berkesimpulan bahwa mata uang fungsional Grup adalah Dolar Amerika Serikat ("US\$") dikarenakan sebagian besar arus kas Grup, seperti penerimaan hasil penjualan batubara dan biaya kontraktor, berdenominasi dalam US\$. Selanjutnya, manajemen juga menetapkan US\$ sebagai mata uang penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup. Penetapan US\$ sebagai mata uang fungsional dan penyajian menyebabkan penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian Grup periode pelaporan sebelum 1 Januari 2012 yang disajikan sebagai laporan keuangan konsolidasian perbandingan.

Sebagai tindak lanjut atas penilaian tersebut, manajemen telah melakukan pengukuran kembali laporan keuangan konsolidasian yang sebelumnya telah diterbitkan, ke dalam mata uang fungsional Grup yaitu Dolar AS secara retrospektif hingga 31 Desember 2010 sebagai periode perbandingan dengan prosedur sebagai berikut:

- i. Pos moneter dijabarkan dalam mata uang Dolar AS menggunakan kurs penutup pada masing-masing tanggal pelaporan;
- ii. Pos nonmoneter yang diukur berdasarkan biaya historis dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal transaksi saat diakuinya pos tersebut.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

4. FUNCTIONAL CURRENCY AND PRESENTATION CURRENCY

a. Restatement of consolidated financial statements

In connection with the implementation of PSAK No. 10 (Revised 2010), "Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" which became effective for financial reporting period on January 1, 2012, management has assessed and concluded that the Group's functional currency is the United States Dollar ("US\$") as significant portion of its cash flows, i.e. receipt from sales of coal and payments to contractors, are denominated in US\$. Further, management also determined the US\$ as the presentation currency of the Group's consolidated financial statements. The determination of US\$ as the functional and presentation currency resulted in a restatements of the Group's consolidated financial statements reporting period prior to January 1, 2012 which are presented as comparatives.

As a follow up of that assessment, management has remeasured its previously issued consolidated financial statements to the Group's functional currency of U.S. Dollar retrospectively through December 31, 2010 as comparative figures using following bases:

- i. Monetary accounts are translated into US Dollar using the closing exchange rates of the respective reporting dates;
- ii. Nonmonetary accounts which are measured at historical cost are translated using the exchange rates at transaction dates.

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, 2010 dan 1 Januari 2010
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years ended
December 31, 2012, 2011, 2010 and January 1, 2010
 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

4. MATA UANG FUNGSIONAL DAN MATA UANG PENYAJIAN (lanjutan)

b. Berikut ini adalah perbandingan iktisar informasi keuangan konsolidasian Grup sebagaimana yang dilaporkan sebelumnya dengan yang telah disajikan kembali menggunakan mekanisme yang disebut sebelumnya:

4. FUNCTIONAL CURRENCY AND PRESENTATION CURRENCY (continued)

b. The following is the comparison between the summary of Group's consolidated financial information as previously reported and as restated using the aforesaid mechanism:

	2011		
	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported (Rp'000)	Disajikan Kembali/ As Restated (US\$)	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	531.142.410	58.573.270	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	143.964.180	15.876.067	Trade receivables
Piutang lain-lain	95.280.390	10.507.226	Other receivables
Persediaan	167.360.274	18.420.183	Inventories
Aset lancar lainnya	66.294.320	7.370.268	Other current assets
Total Aset Lancar	1.004.041.574	110.747.014	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain - pihak berelasi	296.883.065	32.739.641	Other receivables - related parties
Aset tetap - neto	287.948.160	31.526.184	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	21.500.861	2.371.069	Deferred tax assets - net
Aset tidak lancar lainnya	440.718.862	47.862.177	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	1.047.050.948	114.499.071	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	2.051.092.522	225.246.085	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	247.668.137	27.312.322	Trade payables - third parties
Utang lain-lain	75.876.023	8.367.448	Other payables
Utang dividen	80.169.449	8.840.918	Dividends payable
Liabilitas jangka pendek lainnya	709.817.242	78.261.795	Other current liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	1.113.530.851	122.782.483	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	310.991.074	34.295.443	Long-term liabilities - net of current maturities
Utang lain-lain - pihak berelasi	36.749.688	4.052.678	Other payables - related parties
Liabilitas untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dan penutupan tambang	32.096.756	3.539.563	Provision for environmental and reclamation costs and mine closure
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	10.809.124	1.192.007	Long-term employee benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2.366.671	260.992	Deferred tax liabilities - net
Total Liabilitas Jangka Panjang	393.013.313	43.340.683	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	1.506.544.164	166.123.166	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to owners of the parent
Modal saham	300.000.000	33.011.808	Share capital
Selisih nilai transaksi Restrukturisasi entitas sepengendali	(8.349.780)	(2.307.521)	Difference arising from restructuring transactions among entities under common control
Selisih kurs akibat translasi laporan keuangan	-	70.418	Exchange difference due to translation of financial statements
Saldo laba	14.520.964	2.524.379	Retained earnings
	306.171.184	33.299.084	
Kepentingan non-pengendali	238.377.174	25.823.835	Non-controlling interest
EKUITAS - NETO	544.548.358	59.122.919	EQUITY - NET
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	2.051.092.522	225.246.085	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, 2010 dan 1 Januari 2010
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years ended
December 31, 2012, 2011, 2010 and January 1, 2010
 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

4. MATA UANG FUNGSIONAL DAN MATA UANG PENYAJIAN (lanjutan)

b. Berikut ini adalah perbandingan ikhtisar informasi keuangan konsolidasian Grup sebagaimana yang dilaporkan sebelumnya dengan yang telah disajikan kembali menggunakan mekanisme yang disebut sebelumnya (lanjutan):

4. FUNCTIONAL CURRENCY AND PRESENTATION CURRENCY (continued)

b. The following is the comparison between the summary of Group's consolidated financial information as previously reported and as restated using the aforesaid mechanism: (continued):

	2010		1 Januari 2010/ January 1, 2010		
	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported (Rp'000)	Disajikan Kembali/ As Restated (US\$)	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported (Rp'000)	Disajikan Kembali/ As Restated (US\$)	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	186.377.192	20.729.306	78.617.091	8.363.520	Cash and cash equivalents
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	111.097.836	12.356.561	20.000.000	2.127.660	Restricted cash in bank and time deposits
Piutang usaha	174.622.803	19.421.955	151.381.967	16.104.465	Trade receivables
Piutang lain-lain	120.968.217	13.454.367	1.948.127	207.248	Other receivables
Persediaan	27.009.425	2.993.524	23.736.599	2.509.710	Inventories
Aset lancar lain-lain	22.743.887	2.508.413	10.460.003	1.091.111	Other current assets
Total Aset Lancar	642.819.360	71.464.126	286.143.787	30.403.714	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain - pihak berelasi	131.592.767	14.637.590	5.000.000	531.915	Other receivable - related parties
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	-	-	74.000.000	7.872.340	Restricted cash in bank and time deposits
Aset tetap - neto	213.380.174	22.914.100	100.535.871	10.032.080	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	12.339.659	1.372.446	960.604	102.192	Deferred tax assets - net
Aset tidak lancar lainnya	304.310.925	32.532.311	220.978.438	22.687.973	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	661.623.525	71.456.447	401.474.913	41.226.500	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	1.304.442.885	142.920.573	687.618.700	71.630.214	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	155.362.584	17.279.789	163.051.734	17.345.929	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	20.008.959	2.225.443	1.300.000	138.298	Other payables - third parties
Utang pajak	179.340.915	19.946.716	34.413.445	3.661.005	Taxes payable
Liabilitas jangka pendek lainnya	115.727.931	12.873.066	18.310.963	1.947.974	Other current liabilities
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	90.176.282	10.029.616	74.526.133	7.928.312	Current maturities of long-term liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	560.616.671	62.354.630	291.602.275	31.021.518	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	95.979.003	10.675.009	161.339.216	17.163.747	Long-term liabilities - net of current maturities
Utang lain-lain	203.448.870	22.628.058	56.680.823	6.029.875	Other payables
Liabilitas untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dan penutupan tambang	15.825.610	1.760.161	4.889.268	520.135	Provision for environmental and reclamation costs and mine closure
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	5.786.315	643.567	5.092.926	541.801	Longterm employee benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	-	-	620.900	66.053	Deferred tax liabilities - net
Total Liabilitas Jangka Panjang	321.039.798	35.706.795	228.623.133	24.321.611	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	881.656.469	98.061.425	520.225.408	55.343.129	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	135.000.000	14.825.982	5.000.000	530.842	Equity attributable to owners of the parent entity
Modal proforma yang timbul karena penyajian kembali laporan keuangan	-	-	83.937.195	8.159.062	Pro forma capital arising from restatement of financial statements
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(8.349.780)	(2.307.521)	-	-	Difference arising from restructuring transactions among entities under common control
Selisih kurs akibat translasi laporan keuangan	-	(6.500)	-	(4.660)	Exchange difference due to translation of financial statements
Saldo laba	3.488.196	858.105	6.954	1.813	Retained earnings
	130.138.416	13.370.066	88.944.149	8.687.057	
Kepentingan non-pengendali	292.648.000	31.489.082	78.449.143	7.600.028	Non-controlling interest
EKUITAS - NETO	422.786.416	44.859.148	167.393.292	16.287.085	EQUITY - NET
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.304.442.885	142.920.573	687.618.700	71.630.214	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, 2010 dan 1 Januari 2010
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years ended
December 31, 2012, 2011, 2010 and January 1, 2010
 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

4. MATA UANG FUNGSIONAL DAN MATA UANG PENYAJIAN (lanjutan)

b. Berikut ini adalah perbandingan ikhtisar informasi keuangan konsolidasian Grup sebagaimana yang dilaporkan sebelumnya dengan yang telah disajikan kembali dengan menggunakan mekanisme yang disebut sebelumnya (lanjutan):

4. FUNCTIONAL CURRENCY AND PRESENTATION CURRENCY (continued)

b. The following is the comparison between the summary of Group's consolidated financial information as previously reported and as restated using the aforesaid mechanism (continued):

	2011		2010		
	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported (Rp'000)	Disajikan Kembali/ As Restated (US\$)	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported (Rp'000)	Disajikan Kembali/ As Restated (US\$)	
PENJUALAN	4.365.140.594	498.190.177	2.463.211.544	274.871.750	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2.683.402.843	307.987.909	1.575.733.196	175.035.693	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	1.681.737.751	190.202.268	887.478.348	99.836.057	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	243.873.592	27.718.783	168.892.084	18.551.701	General and administrative expenses
Beban penjualan dan pemasaran	25.319.110	2.281.161	18.898.027	2.082.841	Selling and marketing expenses
Beban (pendapatan) lain-lain – neto	3.156.687	3.669.792	5.780.013	1.406.804	Other expense (income) - net
LABA OPERASI	1.409.388.362	156.532.532	693.908.224	77.794.711	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	4.041.568	457.072	3.063.560	338.548	Finance income
Beban keuangan	(7.960.944)	(1.088.773)	(1.858.036)	(372.206)	Finance charges
LABA SEBELUM (BEBAN) MANFAAT PAJAK	1.405.468.986	155.900.831	695.113.748	77.761.053	PROFIT BEFORE TAX (EXPENSE) BENEFIT
(BEBAN) MANFAAT PAJAK					TAX (EXPENSE) BENEFIT
Kini	(375.097.016)	(41.364.911)	(188.356.759)	(20.952.796)	Current
Tangguhan	6.794.530	753.523	11.999.955	1.337.980	Deferred
Beban pajak - neto	(368.302.486)	(40.611.388)	(176.356.804)	(19.614.816)	Tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	1.037.166.500	115.289.443	518.756.944	58.146.237	PROFIT FOR THE YEAR
PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF	-	(144.549)	-	1.840	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.037.166.500	115.144.894	518.756.944	58.148.077	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	519.527.057	57.716.891	3.481.242	856.292	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	517.639.443	57.572.552	515.275.702	57.289.945	Non-controlling interest
	1.037.166.500	115.289.443	518.756.944	58.146.237	
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:					Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	519.527.057	57.639.973	3.481.282	858.132	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	517.639.443	57.504.921	515.275.702	57.289.945	Non-controlling interest
	1.037.166.500	115.144.894	518.756.944	58.148.077	
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada:					Basic earnings per share attributable to:
Pemilik entitas induk (angka penuh)	3.848.349	427,5325	58.838	13,6660	Equity holders of the parent (full amounts)

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, 2010 dan 1 Januari 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012, 2011, 2010 and January 1, 2010
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

		Disajikan kembali – Catatan 4/ As restated – Note 4				
		2012	2011	2010	1 Januari 2010/ January 1, 2010	
Kas						Cash on hand
Dolar Amerika Serikat		5.026	2.562	317	443	United States Dollar
Rupiah		25.858	102.021	41.507	25.821	Rupiah
		30.884	104.583	41.824	26.264	
Kas di bank						Cash in banks
Dolar Amerika Serikat						United States Dollar
PT Bank BNP Paribas Indonesia	9.560.898	14.969.613	-	-	-	PT Bank BNP Paribas Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	294.104	5.135.152	2.861.188	1.898.116		PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	60.530	759.368	-	-	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
PT ANZ Panin Bank, Tbk	52.167	7.400.712	-	-	-	PT ANZ Panin Bank, Tbk
PT Bank CIMB Niaga, Tbk	36.103	205.301	-	-	-	PT Bank CIMB Niaga, Tbk
Citibank N.A. Indonesia	34.237	-	-	-	-	Citibank N.A. Indonesia
PT Bank Central Asia, Tbk	27.963	506.406	2.539.439	978.364		PT Bank Central Asia, Tbk
HSBC Indonesia	23.422	63.587	-	-	-	HSBC Indonesia
BNP Paribas - Cabang Singapura	3.912	1.525	-	-	-	BNP Paribas - Singapore Branch
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk	-	-	320.947	3.311.603		PT Bank Danamon Indonesia, Tbk
	10.093.336	29.041.664	5.721.574	6.188.083		
Rupiah						Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	430.158	628.092	4.545.143	1.928.422		PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
PT Bank Central Asia, Tbk	189.135	785.137	2.180.192	220.643		PT Bank Central Asia, Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	178.094	8.578.302	-	-	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
PT Bank CIMB Niaga, Tbk	106.121	28.221	-	-	-	PT Bank CIMB Niaga, Tbk
HSBC Indonesia	17	41	-	-	-	HSBC Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk	-	-	3.963	-	-	PT Bank Danamon Indonesia, Tbk
PT Bank Internasional Indonesia, Tbk	-	-	94	108		PT Bank Internasional Indonesia, Tbk
	903.525	10.019.793	6.729.392	2.149.173		
Deposito berjangka						Time deposits
Dolar Amerika Serikat						United States Dollar
PT Bank CIMB Niaga, Tbk	150.000	-	-	-	-	PT Bank CIMB Niaga, Tbk
PT Bank BNP Paribas Indonesia	-	5.000.000	-	-	-	PT Bank BNP Paribas Indonesia
BNP Paribas - Cabang Singapura	-	570.000	-	-	-	BNP Paribas - Singapore Branch
PT ANZ Panin Bank, Tbk	-	6.500.000	-	-	-	PT ANZ Panin Bank, Tbk
HSBC Indonesia	-	500.000	-	-	-	HSBC Indonesia
PT Bank Permata, Tbk	-	-	2.008.066	-	-	PT Bank Permata, Tbk
	150.000	12.570.000	2.008.066	-	-	
Rupiah						Rupiah
PT Bank CIMB Niaga, Tbk	20.165.460	-	667.333	-	-	PT Bank CIMB Niaga, Tbk
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	3.929.679	-	-	-	-	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
PT Bank Mega, Tbk	1.034.127	-	-	-	-	PT Bank Mega, Tbk
PT ANZ Panin Bank, Tbk	-	6.837.230	-	-	-	PT ANZ Panin Bank, Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	-	-	5.561.117	-	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk
	25.129.266	6.837.230	6.228.450	-	-	
Total	36.307.011	58.573.270	20.729.306	8.363.520		Total

Sejak bulan Agustus 2011, kas di bank dan deposito berjangka di PT Bank BNP Paribas Indonesia dijaminkan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari bank sindikasi (Catatan 19).

Effective in August 2011, cash in bank and time deposit in PT Bank BNP Paribas Indonesia are pledged as collateral in relation to the borrowing facility obtained by the Company from syndicated banks (Note 19).

Kas di bank dan deposito berjangka di PT Bank BNP Paribas dapat digunakan tanpa adanya pembatasan, sepanjang Perusahaan dan ABN tidak dalam kondisi wanprestasi (default) (Catatan 19).

The cash in bank and time deposits in PT Bank BNP Paribas Indonesia can be used without any restriction, provided that the Company and ABN are not in default condition (Note 19).

Kisaran suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The range of annual interest rates on time deposits are as follows:

	2012	2011	2010	1 Januari 2010/ January 1, 2010	
Rupiah	3,25% - 6,50%	5,00% - 6,00%	7,00% - 9,00%	-	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,17% - 2,80%	2,00%	2,00%	-	United States Dollar

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, 2010 dan 1 Januari 2010
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years ended
December 31, 2012, 2011, 2010 and January 1, 2010
 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Grup tidak memiliki relasi, sebagaimana yang didefinisikan didalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), dengan bank di mana kas dan setara kas ditempatkan.

6. KAS DI BANK DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The Group does not have a related party relationship as defined under PSAK No. 7 (Revised 2010), with the banks where cash and cash equivalents are placed.

6. RESTRICTED CASH IN BANK AND TIME DEPOSITS

Disajikan kembali – Catatan 4/
 As restated – Note 4

	2012	2011	2010	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009/ January 1, 2010/ December 31, 2009	
Kas di bank					Cash in bank
Dolar Amerika Serikat	-	-	1.700.000	-	United States Dollar
Deposito berjangka					Time deposits
Dolar Amerika Serikat	-	-	10.000.000	10.000.000	United States Dollar
Dolar Australia	-	-	656.561	-	Australian Dollar
	-	-	10.656.561	10.000.000	
Jumlah	-	-	12.356.561	10.000.000	Total
Dikurangi: bagian jangka pendek	-	-	(12.356.561)	(2.127.660)	Less: current portion
Bagian jangka panjang	-	-	-	7.872.340	Long-term portion

31 Desember 2010

Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya merupakan bagian dari rekening ABN senilai US\$1.700.000 dan deposito berjangka senilai US\$10.000.000 yang ditempatkan di PT Bank Mandiri (Persero), Tbk yang dijadikan jaminan bank garansi yang ditujukan kepada PT Petrosea, Tbk (Catatan 40 b.i).

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2010 senilai AUD645.680 (setara dengan US\$656.598) merupakan deposito berjangka yang dijaminan atas penerbitan *letter of credit* di PT Bank Mandiri (Persero), Tbk sehubungan dengan pembelian aset tetap.

31 Desember 2009

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito berjangka dengan jumlah US\$10.000.000 di PT Bank Mandiri (Persero), Tbk yang dijadikan jaminan Bank Garansi yang ditujukan kepada PT Petrosea, Tbk dan jaminan atas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (Catatan 19).

Jangka waktu deposito dalam mata uang Dolar Amerika Serikat selama enam bulan dengan perpanjangan otomatis, sedangkan deposito dalam mata uang Dolar Australia selama satu bulan dengan perpanjangan otomatis.

December 31, 2010

Restricted cash in bank and time deposits represent a portion of ABN's current account amounting to US\$1,700,000 and time deposits amounting to US\$10,000,000 which are placed at PT Bank Mandiri (Persero), Tbk and pledged as collaterals for bank guarantee issued in favour of PT Petrosea, Tbk (Note 40 b.i).

Restricted time deposits as of December 31, 2010 amounting to AUD645,680 (equivalent to US\$656,598) represents time deposit pledged as collateral at PT Bank Mandiri (Persero), Tbk on letter of credit for the purchase of fixed asset.

December 31, 2009

Restricted time deposits represent time deposits amounting to US\$10,000,000 at PT Bank Mandiri (Persero), Tbk which are pledged as collaterals for Bank Guarantee issued to PT Petrosea, Tbk and borrowing from PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (Note 19).

The time deposits denominated in United States Dollar are for six months with automatic roll over, while time deposit denominated in Australian Dollar is for one month with automatic roll over.

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, 2010 dan 1 Januari 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012, 2011, 2010 and January 1, 2010
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE RECEIVABLES

Disajikan kembali – Catatan 4/ As restated – Note 4					
	2012	2011	2010	1 Januari 2010/ January 1, 2010	
Pihak ketiga					Third parties
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Glencore International AG	7.028.200	-	3.820.693	-	Glencore International AG
Tader Coal	4.248.373	-	-	-	Tader Coal
PT Bumi Bara Energy	1.032.556	-	-	-	PT Bumi Bara Energy
Flame S.A.	676.690	903.078	8.928.600	1.936.475	Flame S.A.
PT Mitra Maju Sukses	43.706	-	-	-	PT Mitra Maju Sukses
Morgan Stanley Capital Group Inc.	-	6.797.883	-	-	Morgan Stanley Capital Group Inc.
Guangdong Materials Group (Hongkong) Company Limited	-	6.238.988	-	-	Guangdong Materials Group (Hongkong) Company Limited
Vitol Asia Pte., Ltd.	-	18.770	5.597.971	-	Vitol Asia Pte., Ltd.
Enercoal Inc.	-	-	-	7.279.780	Enercoal Inc.
PT Padangbara Sukses Makmur	-	-	-	6.888.210	PT Padangbara Sukses Makmur
Lain-lain (dibawah US\$500.000)	654.945	11.974	-	-	Others (below US\$500,000)
Sub - total	13.684.470	13.970.693	18.347.264	16.104.465	Sub – total
Rupiah					Rupiah
Lain-lain (dibawah US\$500.000)	-	-	3.782	-	Others (below US\$500,000)
	13.684.470	13.970.693	18.351.046	16.104.465	
Pihak berelasi (Catatan 34c)	2.521.124	1.905.374	1.070.909	-	Related parties (Note 34c)
Total	16.205.594	15.876.067	19.421.955	16.104.465	Total

Grup tidak menyediakan penyisihan kerugian penurunan nilai untuk piutang ragu-ragu dikarenakan manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang dagang dapat tertagih.

The Group did not provide an allowance for impairment losses as management believes that all the receivables are fully collectible.

Sejak bulan Agustus 2011, piutang usaha tertentu milik ABN dijaminkan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari bank sindikasi (Catatan 19). Pada tanggal 31 Desember 2012, tidak ada saldo piutang usaha ABN yang dijaminkan (2011: US\$51.515).

Effective in August 2011, certain trade receivables owned by ABN are pledged as collateral under the borrowing facility obtained by the Company from syndicated banks (Note 19). As of December 31, 2012, there is no balance of trade receivables of ABN pledged as collateral as of December 31, 2012 (2011: US\$51,515).

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

Disajikan kembali – Catatan 4/ As restated – Note 4					
	2012	2011	2010	1 Januari 2010/ January 1, 2010	
Belum jatuh tempo	15.734.087	15.864.092	19.421.955	16.104.465	Current
Lewat jatuh tempo	471.507	11.975	-	-	Overdue
Total piutang usaha	16.205.594	15.876.067	19.421.955	16.104.465	Total trade receivables

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, 2010 dan 1 Januari 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012, 2011, 2010 and January 1, 2010
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN

8. OTHER RECEIVABLES

		Disajikan kembali – Catatan 4/ As restated – Note 4					
		2012	2011	2010	1 Januari 2010/ January 1, 2010		
<u>Aset lancar</u>						<u>Current Assets</u>	
<u>Pihak ketiga</u>						<u>Third parties</u>	
PT Baraventura Pratama	3.586.555	5.088.913	2.441.662	-	-	PT Baraventura Pratama	
PT Mitra Indonesia	2.790.450	-	1.395.817	-	-	PT Mitra Indonesia	
Bpk. Roby Budi Prakoso	-	3.592.605	-	-	-	Mr. Roby Budi Prakoso	
PT Bangun Karya Pratama Lestari	-	1.736.915	43.182	-	-	PT Bangun Karya Pratama Lestari	
Bpk. Aan Sinanta	-	-	4.476.699	-	-	Mr. Aan Sinanta	
Bpk Heddy Soerijadi	-	-	4.087.421	-	-	Mr. Heddy Soerijadi	
Ibu. Imelda The	-	-	973.195	-	-	Mrs. Imelda The	
PT Sinergi Sukses Utama	-	-	-	-	47.022	PT Sinergi Sukses Utama	
Lain-lain (kurang dari US\$200.000)	352.441	88.793	36.391	-	160.226	Others (below US\$200,000)	
Sub - total	6.729.446	10.507.226	13.454.367	-	207.248	Sub - total	
<u>Aset tidak lancar</u>						<u>Non-current Assets</u>	
<u>Pihak ketiga</u>						<u>Third Parties</u>	
PT Perkebunan						PT Perkebunan	
Kaltim Utama I (Catatan 40a)	14.491.130	-	-	-	-	Kaltim Utama I (Catatan 40a)	
Pihak berelasi (Catatan 34c)	32.710.686	32.739.641	14.637.590	-	531.915	Related parties (Note 34c)	
Sub - total	47.201.816	32.739.641	14.637.590	-	531.915	Sub - total	
Total	53.931.262	43.246.867	28.091.957	-	739.163	Total	

Saldo piutang dari PT Bangun Karya Pratama Lestari ("BKPL") pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 terutama merupakan piutang pemakaian bahan bakar sehubungan dengan aktifitas penambangan.

Balance of other receivables from PT Bangun Karya Pratama Lestari ("BKPL") as of December 31, 2011 and 2010 mainly represents fuel consumption relating to mining activities.

PT Baraventura Pratama, Bpk. Roby Budi Prakoso, Ibu Imelda The, PT Mitra Indonesia, PT Sinergi Sukses Indonesia, Bpk. Aan Sinanta, Bpk. Heddy Soerijadi dan PT Prima Vita Utama merupakan pemegang saham non-pengendali entitas anak, Saldo piutang terdiri uang muka dividen dan pemberian pinjaman.

PT Baraventura Pratama, Mr. Roby Budi Prakoso, Mrs. Imelda The, PT Mitra Indonesia, PT Sinergi Sukses Indonesia, Mr. Aan Sinanta, Mr. Heddy Soerijadi and PT Prima Vita Utama represent the non-controlling shareholders of the subsidiaries. The balance consists of advances for dividends and borrowing.

Pada tanggal-tanggal pelaporan, tidak ada piutang lain-lain yang dijadikan sebagai jaminan.

As of the reporting dates, there are no other receivables which were pledged as collateral.

Berdasarkan mata uang

By currencies

		Disajikan kembali – Catatan 4/ As restated – Note 4					
		2012	2011	2010	1 Januari 2010/ January 1, 2010		
<u>Pihak ketiga - aset lancar</u>						<u>Third parties - current assets</u>	
Dolar Amerika Serikat	6.549.520	8.412.690	3.880.661	-	-	United States Dollar	
Rupiah	179.926	2.094.536	9.573.706	-	207.248	Rupiah	
Sub - total	6.729.446	10.507.226	13.454.367	-	207.248	Sub - total	
<u>Pihak ketiga - aset tidak lancar</u>						<u>Third parties - non - current assets</u>	
Rupiah	14.491.130	-	-	-	-	Rupiah	
<u>Pihak berelasi - aset tidak lancar</u>						<u>Related parties - non - current assets</u>	
Dolar Amerika Serikat	28.286.298	28.626.994	10.530.047	-	-	United States Dollar	
Rupiah	4.424.388	4.112.647	4.107.543	-	531.915	Rupiah	
Sub - total	32.710.686	32.739.641	14.637.590	-	531.915	Sub - total	
Total	53.931.262	43.246.867	28.091.957	-	739.163	Total	

Grup tidak menyediakan penyisihan kerugian penurunan nilai dikarenakan manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih.

The Group did not provide an allowance for impairment losses as management believes that all other receivables are fully collectible.

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Desember 2012, 2011, 2010 dan 1 Januari 2010
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years ended
 December 31, 2012, 2011, 2010 and January 1, 2010
 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

9. PERSEDIAAN

	Disajikan kembali – Catatan 4/ As restated – Note 4			
	2012	2011	2010	1 Januari 2010/ January 1, 2010
Batubara:				
Industri	20.388.978	4.459.788	-	133.139
Baku	7.865.000	13.838.207	2.953.714	2.364.854
Bahan Bakar	170.676	116.633	39.810	11.717
Suku Cadang	-	5.555	-	-
Persediaan	28.424.654	18.420.183	2.993.524	2.509.710

Coal:
 Industrial
 Raw
 Fuel
 Supplies
Inventories

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak diperlukan penyisihan persediaan usang untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang usang.

ABN telah mengasuransikan persediaan terhadap risiko kerugian untuk periode dari tanggal 1 Mei 2012 sampai tanggal 1 Mei 2013 berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar US\$7.000.000, manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan polis cukup untuk menutup kemungkinan kerugian tersebut.

Tidak ada persediaan yang dijaminkan.

Based on management's assessment, no allowance for inventory obsolescence is required to be provided to cover possible losses from obsolete inventories.

ABN covered the inventories by insurance against losses for the period from May 1, 2012 through May 1, 2013 under blanket policies amounting to US\$7,000,000, which in management's opinion is adequate to cover possible losses.

Inventories are not pledged as collateral.

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

	Disajikan kembali – Catatan 4/ As restated – Note 4			
	2012	2011	2010	1 Januari 2010/ January 1, 2010
<u>Jangka pendek</u>				
Biaya dibayar dimuka				
Sewa dibayar dimuka	1.162.234	132.500	242.734	116.198
Asuransi dibayar dimuka	256.329	78.419	91.191	15.012
Biaya dibayar muka lainnya	1.240.030	1.031.391	6.535	16.352
Sub - total	2.658.593	1.242.310	340.460	147.562
Uang muka				
Uang muka pembelian	1.183.162	3.317.337	2.072.696	587.033
Uang muka pekerjaan	224.595	1.400.000	3.187	226.701
Lain - lain	92.779	217.932	79.387	14.965
Sub - total	1.500.536	4.935.269	2.155.270	828.699
	4.159.129	6.177.579	2.495.730	976.261
<u>Jangka panjang</u>				
Uang muka pembelian				
peralatan dan kendaraan	1.142.652	72.805	778.795	65.122
Uang muka pekerjaan	52.573	41.278	687.637	-
Uang muka pembebasan lahan		290.930	243.638	26.596
Lain - lain	1.666.730	197.494	138.739	27.031
Sub - total	2.861.955	602.507	1.848.809	118.749
Total	7.021.084	6.780.086	4.344.539	1.095.010

Current portion
 Prepayments
 Prepaid rent
 Prepaid insurance
 Other prepayments

Advances
 Advance for purchase
 Advance for work
 Others

Long-term portion
 Advance for purchased of
 equipment and vehicle
 Advance for work
 Advance for purchase of land
 Other

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, 2010 dan 1 Januari 2010
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years ended
December 31, 2012, 2011, 2010 and January 1, 2010
 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

	2012					
	Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan						Acquisition costs
Bangunan	3.516.860	131.480	-	870.208	4.518.548	Buildings
Mesin dan peralatan berat	3.685.026	333.058	-	1.003.438	5.021.522	Machinery and heavy equipment
Kendaraan	1.190.884	349.042	(20.515)	303.292	1.822.703	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	1.228.817	433.163	(2.416)	229.669	1.889.233	Office furniture and equipment
Jalan dan jembatan	6.273.630	3.199.864	-	-	9.473.494	Roads and bridges
Tempat timbunan batubara	232.300	25.061	-	-	257.361	Stockpile base
Fasilitas pelabuhan	378.175	-	-	-	378.175	Port facilities
Conveyor	13.672.320	568.601	-	1.873.328	16.114.249	Conveyor
Aset dalam penyelesaian	3.190.960	1.851.485	(684.090)	(3.174.540)	1.183.815	Construction in progress
	33.368.972	6.891.754	(707.021)	1.105.395	40.659.100	
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Mesin dan peralatan berat	2.525.094	-	-	(583.129)	1.941.965	Machinery and heavy equipment
Kendaraan	855.715	259.444	-	(522.266)	592.893	Vehicles
	3.380.809	259.444	-	(1.105.396)	2.534.858	
Sub-total	36.749.781	7.151.198	(707.021)	-	43.193.958	Sub-total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	(166.081)	(345.994)	-	-	(512.075)	Buildings
Mesin dan peralatan berat	(922.890)	(688.544)	-	(281.758)	(1.893.192)	Machinery and heavy equipment
Kendaraan	(365.517)	(230.487)	11.394	(98.428)	(683.038)	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	(448.169)	(314.227)	1.405	-	(760.991)	Office furniture and equipment
Jalan dan jembatan	(393.194)	(467.407)	-	-	(860.601)	Roads and bridges
Tempat timbunan batubara	(22.665)	(13.932)	-	-	(36.597)	Stockpile base
Fasilitas pelabuhan	(45.818)	(77.907)	-	-	(123.725)	Port facilities
Conveyor	(2.203.490)	(1.395.278)	-	-	(3.598.768)	Conveyor
	(4.567.824)	(3.533.776)	12.799	(380.186)	(8.468.987)	
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Mesin dan peralatan berat	(525.787)	(332.655)	-	281.758	(576.684)	Machinery and heavy equipment
Kendaraan	(129.986)	(63.246)	-	98.428	(94.804)	Vehicles
	(655.773)	(395.901)	-	380.186	(671.488)	
Sub-total	(5.223.597)	(3.929.677)	12.799	-	(9.140.475)	Sub-total
Nilai tercatat neto	31.526.184				34.053.483	Net carrying amount

Sejak Agustus 2012, aset tetap milik IM dijamin dengan nilai penjaminan sebesar Rp40.318.800.000 sehubungan dengan pinjaman yang diperoleh IM dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, nilai buku aset yang dijamin per 31 Desember 2012 adalah US\$4.602.924 (Catatan 19).

Since August 2012, IM's fixed assets is pledged as collateral on borrowing obtained from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia. The guaranteed amount is Rp40,318,000,000. The carrying amount of those fixed assets being pledged was US\$4,602,924 (Note 19).

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Desember 2012, 2011, 2010 dan 1 Januari 2010
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years ended
 December 31, 2012, 2011, 2010 and January 1, 2010
 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Total nilai penambahan aset tetap sebesar US\$7.151.198 termasuk penambahan yang berasal dari transaksi non kas sejumlah US\$505.102.

11. FIXED ASSETS (continued)

The total addition of fixed assets amounting to US\$7,151,198 includes addition involving non-cash transactions amounting to US\$505,102.

	2011					
	Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Harga perolehan</u>						<u>Acquisition costs</u>
Bangunan	815.077	1.543.735	-	1.158.048	3.516.860	Buildings
Mesin dan peralatan berat	2.179.452	433.175	-	1.072.399	3.685.026	Machinery and heavy equipment
Kendaraan	737.650	400.632	(12.853)	65.455	1.190.884	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	492.243	736.574	-	-	1.228.817	Office furniture and equipment
Jalan dan jembatan	1.672.225	2.671.165	-	1.930.240	6.273.630	Roads and bridges
Tempat timbunan batubara	114.182	118.118	-	-	232.300	Stockpile base
Fasilitas pelabuhan	363.216	14.959	-	-	378.175	Port facilities
Conveyor	12.832.581	839.739	-	-	13.672.320	Conveyor
Aset dalam penyelesaian	1.976.245	4.303.003	-	(3.088.288)	3.190.960	Construction in progress
	21.182.871	11.061.100	(12.853)	1.137.854	33.368.972	
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Leased assets</u>
Mesin dan peralatan berat	3.597.493	-	-	(1.072.399)	2.525.094	Machinery and heavy equipment
Kendaraan	517.523	403.647	-	(65.455)	855.715	Vehicles
	4.115.016	403.647	-	(1.137.854)	3.380.809	
Sub-total	25.297.887	11.464.747	(12.853)	-	36.749.781	Sub-total
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	(6.380)	(159.701)	-	-	(166.081)	Buildings
Mesin dan peralatan berat	(195.710)	(284.780)	-	(442.400)	(922.890)	Machinery and heavy equipment
Kendaraan	(194.309)	(155.850)	3.615	(18.973)	(365.517)	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	(250.344)	(197.825)	-	-	(448.169)	Office furniture and equipment
Jalan dan jembatan	(190.693)	(202.501)	-	-	(393.194)	Roads and bridges
Tempat timbunan batubara	(13.021)	(9.644)	-	-	(22.665)	Stockpile base
Fasilitas pelabuhan	(21.641)	(24.177)	-	-	(45.818)	Port facilities
Conveyor	(932.582)	(1.270.908)	-	-	(2.203.490)	Conveyor
	(1.804.680)	(2.305.386)	3.615	(461.373)	(4.567.824)	
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Leased assets</u>
Mesin dan peralatan berat	(518.500)	(449.687)	-	442.400	(525.787)	Machinery and heavy equipment
Kendaraan	(60.608)	(88.351)	-	18.973	(129.986)	Vehicles
	(579.108)	(538.038)	-	461.373	(655.773)	
Sub-total	(2.383.788)	(2.843.424)	3.615	-	(5.223.597)	Sub-total
Nilai tercatat neto	22.914.099				31.526.184	Net carrying amount

Total nilai penambahan aset tetap sebesar US\$11.464.747 termasuk penambahan yang berasal dari transaksi non kas sejumlah US\$5.189.790.

The total addition of fixed assets amounting to US\$11,464,747 includes addition involving non-cash transactions amounting to US\$5,189,790.

Sampai dengan tanggal 18 April 2011, mesin dan peralatan berat tertentu milik ABN senilai Rp3.858.842.160 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.

Up to April 18, 2011, certain of ABN's machinery and equipment amounting to Rp3,858,842,160 was pledged as collateral for the borrowing from PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, 2010 dan 1 Januari 2010
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years ended
December 31, 2012, 2011, 2010 and January 1, 2010
 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

	2010					
	Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Harga perolehan</u>						<u>Acquisition costs</u>
Bangunan	1.683	813.394	-	-	815.077	Buildings
Mesin dan peralatan berat	163.160	2.016.292	-	-	2.179.452	Machinery and heavy equipment
Kendaraan	262.022	245.301	-	230.327	737.650	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	371.219	121.024	-	-	492.243	Office furniture and equipment
Jalan dan jembatan	1.672.225	-	-	-	1.672.225	Roads and bridges
Tempat timbunan batubara	114.182	-	-	-	114.182	Stockpile base
Fasilitas pelabuhan	91.242	271.974	-	-	363.216	Port facilities
Conveyor	1.425.690	5.205.882	-	6.201.009	12.832.581	Conveyor
Aset dalam penyelesaian	4.689.978	3.487.276	-	(6.201.009)	1.976.245	Construction in progress
	8.791.401	12.161.143	-	230.327	21.182.871	
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Mesin dan peralatan berat	1.399.134	2.198.359	-	-	3.597.493	Machinery and heavy equipment
Kendaraan	502.894	279.340	(34.384)	(230.327)	517.523	Vehicles
	1.902.028	2.477.699	(34.384)	(230.327)	4.115.016	
Sub-total	10.693.429	14.638.842	(34.384)	-	25.297.887	Sub-total
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	(342)	(6.038)	-	-	(6.380)	Buildings
Mesin dan peralatan berat	(51.084)	(144.626)	-	-	(195.710)	Machinery and heavy equipment
Kendaraan	(82.045)	(70.989)	-	(41.275)	(194.309)	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	(151.211)	(99.133)	-	-	(250.344)	Office furniture and equipment
Jalan dan jembatan	(102.681)	(88.012)	-	-	(190.693)	Roads and bridges
Tempat timbunan batubara	(7.011)	(6.010)	-	-	(13.021)	Stockpile base
Fasilitas pelabuhan	(5.603)	(16.038)	-	-	(21.641)	Port facilities
Conveyor	(33.677)	(898.905)	-	-	(932.582)	Conveyor
	(433.654)	(1.329.751)	-	(41.275)	(1.804.680)	
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Mesin dan peralatan berat	(185.349)	(333.151)	-	-	(518.500)	Machinery and heavy equipment
Kendaraan	(42.346)	(61.686)	2.150	41.275	(60.607)	Vehicles
	(227.695)	(394.837)	2.150	41.275	(579.107)	
Sub-total	(661.349)	(1.724.588)	2.150	-	(2.383.787)	Sub-total
Nilai tercatat neto	10.032.080				22.914.100	Net carrying amount

Total nilai penambahan aset tetap sebesar US\$14.638.842 termasuk penambahan yang berasal dari transaksi non kas sejumlah US\$9.758.236.

The total addition of fixed assets amounting to US\$14,638,842 includes addition involving non-cash transactions amounting to US\$9,758,236.

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, 2010 dan 1 Januari 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012, 2011, 2010 and January 1, 2010
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

	2009					
	Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan						Acquisition costs
Bangunan	-	1.683	-	-	1.683	Buildings
Mesin dan peralatan berat	113.839	57.696	(8.375)	-	163.160	Machinery and heavy equipment
Kendaraan	413.259	3.463	(205.671)	50.971	262.022	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	301.138	105.776	(35.695)	-	371.219	Office furniture and equipment
Jalan dan jembatan	1.672.225	-	-	-	1.672.225	Roads and bridges
Tempat timbunan batubara	114.182	-	-	-	114.182	Stockpile base
Fasilitas pelabuhan	91.242	-	-	-	91.242	Port facilities
Conveyor	-	-	-	1.425.690	1.425.690	Conveyor
Aset dalam penyelesaian	410.993	5.704.675	-	(1.425.690)	4.689.978	Construction in progress
	3.116.878	5.873.293	(249.741)	50.971	8.791.401	
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Mesin dan peralatan berat	1.047.981	354.781	(3.628)	-	1.399.134	Machinery and heavy equipment
Kendaraan	250.163	303.702	-	(50.971)	502.894	Vehicles
	1.298.144	658.483	(3.628)	(50.971)	1.902.028	
Sub-total	4.415.022	6.531.776	(253.369)	-	10.693.429	Sub-total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	-	(342)	-	-	(342)	Buildings
Mesin dan peralatan berat	(21.283)	(42.017)	3.278	8.938	(51.084)	Machinery and heavy equipment
Kendaraan	(43.267)	(36.068)	33.352	(36.062)	(82.045)	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	(103.330)	(78.608)	30.727	-	(151.211)	Office furniture and equipment
Jalan dan jembatan	(14.669)	(88.012)	-	-	(102.681)	Roads and bridges
Tempat timbunan batubara	(1.002)	(6.010)	-	-	(7.012)	Stockpile base
Fasilitas pelabuhan	(800)	(4.802)	-	-	(5.602)	Port facilities
Conveyor	-	(33.677)	-	-	(33.677)	Conveyor
	(184.351)	(289.536)	67.357	(27.124)	(433.654)	
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Mesin dan peralatan berat	(39.870)	(130.998)	-	(14.481)	(185.349)	Machinery and heavy equipment
Kendaraan	(36.999)	(46.952)	-	41.605	(42.346)	Vehicles
	(76.869)	(177.950)	-	27.124	(227.695)	
Sub-total	(261.220)	(467.486)	67.357	-	(661.349)	Sub-total
Nilai tercatat neto	4.153.802				10.032.080	Net carrying amount

Total nilai penambahan aset tetap sebesar US\$6.531.776 termasuk penambahan yang berasal dari transaksi non kas sejumlah US\$709.312.

The total addition of fixed assets amounting to US\$6,179,052 includes addition involving non-cash transactions amounting to US\$709,312.

Aset tetap ABN telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu untuk periode dari tanggal 1 Mei 2012 sampai tanggal 1 Mei 2013 dengan nilai pertanggungan maksimal sebesar US\$13.000.000 untuk setiap kejadian yang dipertanggungkan.

ABN's fixed assets have been insured against risk of fire and other risks under blanket policies for a period from May 1, 2012 through May 1, 2013 with a maximum sum insured of US\$13,000,000 per incident.

Aset tetap IM telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan, dengan nilai pertanggungan maksimal sebesar US\$25.000.000 untuk setiap kejadian terhadap risiko bisnis dan nilai pertanggungan maksimal sebesar US\$19.996.850 untuk setiap kejadian terhadap risiko kerusakan mesin dan alat.

IM's fixed assets have been insured against all risks of damage, with total coverage of US\$25,000,000 for business interruption risks and with total coverage of US\$19,996,850 for material damages and machinery breakdown.

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Desember 2012, 2011, 2010 dan 1 Januari 2010
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years ended
 December 31, 2012, 2011, 2010 and January 1, 2010
 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Sejak bulan Agustus 2011, hasil klaim atas polis asuransi aset tetap ABN dijaminkan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari bank sindikasi (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2012, aset tetap IM, telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan, nilai pertanggungan maksimal sebesar US\$25.000.000 per kejadian terhadap risiko bisnis dan nilai pertanggungan maksimal sebesar US\$8.500.000 per kejadian terhadap risiko kerusakan aset di sekitarnya.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

Selama 2012, tidak ada beban bunga yang dikapitalisasi ke aset dalam penyelesaian.

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS (continued)

Effective in August 2011, the proceeds of claim by ABN on the above insurance is pledged as collateral in relation to the borrowing facility obtained by the Company from syndicated banks (Note 19).

As of December 31, 2012, IM's fixed assets are insured against all risks of damage, with a maximum sum insured of US\$25,000,000 per incident and for the surrounding asset loss risk with a maximum sum insured of US\$8,500,000 per incident.

The management opinion that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2012, 2011 and 2010, the Group management believes that there was no indication of impairment in the value of fixed assets.

During 2012, there was no interest expense capitalized to the construction in progress.

The details of construction in progress are as follows:

2012			
	Rata-rata Persentase Penyelesaian*/ Average Percentage of Completion*	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Tanggal Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion Date
Mesin dan peralatan/ Machinery and equipment	70%	39.507	Februari 2013/February 2013
Workshop/Workshop	90%	81.023	Februari 2013/February 2013
Bangunan/Building	30-98%	576.984	Februari – Mei 2013/February - May 2013
Jalan dan jembatan/Roads and bridges	3%	442.794	Agustus 2013/August 2013
Perabot dan peralatan kantor/ Furniture, fixtures and office equipment	95%	43.507	Februari 2013/February 2013
Total		1.183.815	Total
2011			
	Rata-rata Persentase Penyelesaian*/ Average Percentage of Completion*	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Tanggal Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion Date
Mesin dan peralatan/ Machinery and equipment	95%-98%	1.828.765	April 2012/April 2012
Workshop/Workshop	94%	294.815	Februari 2012/February 2012
Bangunan/Building	90%	314.110	Februari 2012/February 2012
Jalan dan jembatan/Roads and bridges	75%	699.041	Desember 2012/December 2012
Perabot dan peralatan kantor/ Furniture, fixtures and office equipment	99%	54.229	Desember 2012/December 2012
Total		3.190.960	Total

* dihitung sebagai perbandingan akumulasi biaya terhadap anggaran/determined as proportionate of accumulated cost against the budget

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Desember 2012, 2011, 2010 dan 1 Januari 2010
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years ended
 December 31, 2012, 2011, 2010 and January 1, 2010
 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

2010		
	Rata-rata Persentase Penyelesaian*/ Average Percentage of Completion*	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost
Bangunan/Building	15%-81%	660.528
Jalan dan jembatan/Roads and bridges	71%	1.315.716
Total		1.976.244

Tanggal Estimasi Penyelesaian/
Estimated Completion Date

Mei 2011/May 2011
Maret 2011/March 2011

Total

1 Januari 2010/January 1, 2010

	Rata-rata Persentase Penyelesaian*/ Average Percentage of Completion*	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost
Conveyor	62%	4.689.978
Total		4.689.978

Tanggal Estimasi Penyelesaian/
Estimated Completion Date

Juli 2010/July 2010

Total

* dihitung sebagai perbandingan akumulasi biaya terhadap anggaran/determined as proportionate of accumulated cost against the budget

**Disajikan kembali – Catatan 4/
As restated – Note 4**

	2012	2011	2010	
Biaya produksi (Catatan 29)	2.954.883	2.186.211	1.383.113	Production cost (Note 29)
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	974.794	657.213	341.475	General and administrative expenses (Note 30)
Total	3.929.677	2.843.424	1.724.588	Total

12. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

12. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

	ABN	IM	TMU	Total/ Total	
Saldo 1 Jan 2010	11.898.527	-	736.351	12.634.878	Balance as of Jan 1, 2010
Penambahan selama 2010	6.173.056	-	4.051.284	10.224.340	Addition during 2010
Transfer ke "Tambang produksi"	(1.447.794)	-	-	(1.447.794)	Transfer to "Producing Mines"
Lain-lain	-	-	33.496	33.496	Others
Saldo 31 Des. 2010	16.623.789		4.821.131	21.444.920	Balance as of Dec. 31, 2010
Penambahan selama 2011	3.876.566	-	8.001.107	11.877.673	Addition during 2011
Transfer ke "Tambang dalam Konstruksi"	(9.675.521)	-	(3.322.183)	(12.997.704)	Transfer to "Mine under construction"
Transfer ke "Tambang Produksi"	(10.824.834)	-	(3.152.373)	(13.977.207)	Transfer to "Producing Mines"
Lain-lain	-	-	(40.938)	(40.938)	Others
Saldo 31 Des. 2011	-	-	6.306.744	6.306.744	Balance as of Dec. 31, 2011
Penambahan selama 2012	-	-	2.590.711	2.590.711	Addition during 2012
Saldo 31 Des. 2012	-	-	8.897.455	8.897.455	Balance as of Dec. 31, 2012

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Desember 2012, 2011, 2010 dan 1 Januari 2010
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years ended
 December 31, 2012, 2011, 2010 and January 1, 2010
 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

13. PROPERTI TAMBANG

13. MINING PROPERTIES

	Tambang dalam konstruksi/ <i>Mine under Construction</i>	Tambang produksi/ <i>Producing Mines</i>	Biaya pengupasan tanah tangguhan/ <i>Deferred Stripping costs</i>	Total/ <i>Total</i>	
2012:					2012:
Saldo 31 Des. 2011	12.997.703	27.389.015	2.923.016	43.309.734	Balance as of Dec. 31, 2011
Penambahan selama 2012	1.769.227	6.738.697	20.735.755	29.243.679	Addition during 2012
Transfer	(1.703.469)	1.703.469	-	-	Transfer
Dibebankan ke biaya tambang	-	-	(9.409.630)	(9.409.630)	Charged to mining costs
	13.063.461	35.831.181	14.249.141	63.143.783	
Dikurangi:					Less:
Akumulasi amortisasi	-	(5.579.733)	-	(5.579.733)	Accumulated amortization
Saldo 31 Des. 2012	13.063.461	30.251.448	14.249.141	57.564.050	Balance as of Dec. 31, 2012

**Disajikan kembali – Catatan 4/
 As restated – Note 4**

	Tambang dalam konstruksi/ <i>Mine under Construction</i>	Tambang produksi/ <i>Producing Mines</i>	Biaya pengupasan tanah tangguhan/ <i>Deferred Stripping costs</i>	Total/ <i>Total</i>	
2011:					2011:
Saldo 31 Des. 2010	-	10.428.590	-	10.428.590	Balance as of Dec. 31, 2010
Penambahan selama 2011	-	2.983.219	4.619.149	7.602.368	Addition during 2011
Transfer dari "Aset eksplorasi dan evaluasi"	12.997.703	13.977.207	-	26.974.910	Transfer from "Exploration and evaluation assets"
Dibebankan ke biaya tambang	-	-	(1.696.133)	(1.696.133)	Charged to mining costs
	12.997.703	27.389.016	2.923.016	43.309.735	
Dikurangi:					Less:
Akumulasi amortisasi	-	(3.308.876)	-	(3.308.876)	Accumulated amortization
Saldo 31 Des. 2011	12.997.703	24.080.140	2.923.016	40.000.859	Balance as of Dec. 31, 2011
2010:					2010:
Saldo 1 Jan. 2010	-	7.959.054	2.163.324	10.122.378	Balance as of Jan 1, 2010
Penambahan selama 2010	-	1.021.742	-	1.021.742	Addition during 2010
Transfer dari "Aset eksplorasi dan evaluasi"	-	1.447.794	-	1.447.794	Transfer from "Exploration and evaluation assets"
Dibebankan ke biaya tambang	-	-	(2.163.324)	(2.163.324)	Charged to mining costs
	-	10.428.590	-	10.428.590	
Dikurangi:					Less:
Akumulasi amortisasi	-	(2.220.710)	-	(2.220.710)	Accumulated amortization
Saldo 31 Des. 2010	-	8.207.880	-	8.207.880	Balance as of Dec. 31, 2010

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Desember 2012, 2011, 2010 dan 1 Januari 2010
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years ended
 December 31, 2012, 2011, 2010 and January 1, 2010
 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA

14. TRADE PAYABLES

	Disajikan kembali – Catatan 4/ As restated – Note 4				
	2012	2011	2010	1 Januari 2010/ January 1, 2010	
Pihak ketiga:					Third parties:
PT Sapta Indra Sejati	18.386.871	7.136.500	5.432.662	4.274.769	PT Sapta Indra Sejati
PT Petrosea, Tbk	15.752.873	7.720.032	3.393.794	4.215.754	PT Petrosea, Tbk
PT Arkananta Apta Pratista	6.756.999	4.634.865	-	-	PT Arkananta Apta Pratista
PT Pro Energy	4.630.174	-	-	-	PT Pro Energy
PT Bangun Karya					PT Bangun Karya
Pratama Lestari	-	2.009.444	4.796.837	3.518.440	Pratama Lestari
PT Indobeta	4.048.690	130.520	-	-	PT Indobeta
PT Surya Teknik Anugerah	2.367.487	-	-	-	PT Surya Teknik Anugerah
Lain-lain					Others
(dibawah US\$2.500.000)	5.866.775	5.680.961	3.656.496	5.336.966	(below US\$2,500,000)
Sub total	57.809.869	27.312.322	17.279.789	17.345.929	Sub - total
Pihak berelasi (Catatan 34c)	551.961	-	-	-	Related parties (Note 34c)
	58.361.830	27.312.322	17.279.789	17.345.929	

Utang usaha terutama timbul dari transaksi pembelian barang dan jasa oleh entitas anak.

The trade payables primarily arose from the purchase of goods and services by the subsidiaries.

Utang kepada PT Petrosea, Tbk dijamin dengan bank garansi (Catatan 40.b.i)

The trade payables to PT Petrosea, Tbk is secured with bank guarantee (Note 40.b.i).

Utang usaha berdasarkan mata uang terdiri dari:

Trade payables based on currency consist of:

	Disajikan kembali – Catatan 4/ As restated – Note 4				
	2012	2011	2010	1 Januari 2010/ January 1, 2010	
Pihak ketiga					Third parties
Dolar Amerika Serikat	55.508.266	25.679.450	16.308.839	16.678.736	United States Dollar
Rupiah	2.301.603	1.632.872	970.950	667.193	Rupiah
Sub - total	57.809.869	27.312.322	17.279.789	17.345.929	Sub - total
Pihak berelasi					Related parties
Rupiah	319.703	-	-	-	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	232.258	-	-	-	United States Dollar
Sub - total	551.961	-	-	-	Sub - total
	58.361.830	27.312.322	17.279.789	17.345.929	

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

Aging of trade payables is as follows:

	Disajikan kembali – Catatan 4/ As restated – Note 4				
	2012	2011	2010	1 Januari 2010/ January 1, 2010	
Belum jatuh tempo	40.687.945	17.212.216	9.095.320	8.945.482	Current
Lewat jatuh tempo					Overdue
Kurang dari 30 hari	8.678.059	4.446.381	7.234.759	7.976.361	Less than 30 days
31 sampai 60 hari	324.487	4.440.228	507.209	-	31 to 60 days
61 sampai 90 hari	3.780.921	1.010.880	-	-	61 to 90 days
91 sampai 360 hari	4.890.418	199.785	223.524	399.556	91 to 360 days
Lebih dari 360 hari	-	2.832	218.977	24.530	More than 360 days
	58.361.830	27.312.322	17.279.789	17.345.929	

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Desember 2012, 2011, 2010 dan 1 Januari 2010
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years ended
 December 31, 2012, 2011, 2010 and January 1, 2010
 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

15. UTANG LAIN-LAIN

15. OTHER PAYABLES

Disajikan kembali – Catatan 4/ As restated – Note 4					
	2012	2011	2010	1 Januari 2010/ January 1, 2010	
<u>Liabilitas jangka pendek</u>					<u>Current liabilities</u>
Pihak ketiga					Third parties
PT Sinergi Sukses Utama	-	8.279.533	2.126.072	-	PT Sinergi Sukses Utama
Lain-lain	365.493	87.915	99.371	138.298	Others
	365.493	8.367.448	2.225.443	138.298	
<u>Liabilitas jangka panjang</u>					<u>Non-current liabilities</u>
Pihak ketiga	-	-	-	2.606.383	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 34c)	2.880.575	4.052.678	22.628.058	3.423.492	Related parties (Note 34c)
	2.880.575	4.052.678	22.628.058	6.029.875	

16. BEBAN AKRUAL

16. ACCRUED EXPENSES

Disajikan kembali - Catatan 4/ As restated - Note 4					
	2012	2011	2010	1 Januari 2010/ January 1, 2010	
Jasa profesional	1.427.584	4.955.479	1.211.448	485.064	Jasa profesional
Royalti (Catatan 41b)	3.891.078	3.115.913	5.501.830	880.811	Royalty (Note 41b)
Akrual pengalihan kuota DMO (Catatan 41c)	777.918	1.646.454	-	-	Accruals for DMO transfer (Note 41c)
Infrastruktur	178.185	464.526	1.296.328	112.301	Infrastructure
Bunga bank	57.831	-	-	-	Interest
Denda Royalti	515.331	-	-	-	Royalty fine
Lain-lain	1.186.541	705.515	158.648	469.798	Others
	8.034.468	10.887.887	8.168.254	1.947.974	

17. PERPAJAKAN

17. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid tax

Disajikan kembali - Catatan 4/ As restated - Note 4					
	2012	2011	2010	1 Januari 2010/ January 1, 2010	
Entitas Anak:					Subsidiaries:
Pajak penghasilan badan	14.595.938	-	-	-	Corporate income tax
Pajak Pertambahan Nilai	12.422	12.576	12.683	5.871	Value Added Tax
	14.608.360	12.576	12.683	5.871	

b. Utang pajak

b. Taxes payable

Disajikan kembali - Catatan 4/ As restated - Note 4					
	2012	2011	2010	1 Januari 2010/ January 1, 2010	
Perusahaan:					The Company:
Pasal 4(2)	2.037	58.206	-	-	Pasal 4(2)
Pasal 21	80.961	10.353	4.048	-	Pasal 21
Pasal 23	1.002	1.786	689	-	Pasal 23
Pasal 26	-	13.632	-	-	Pasal 26
	84.000	83.977	4.737	-	

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Desember 2012, 2011, 2010 dan 1 Januari 2010
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years ended
 December 31, 2012, 2011, 2010 and January 1, 2010
 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak (lanjutan)

Disajikan kembali - Catatan 4/ As restated - Note 4				
	2012	2011	2010	1 Januari 2010/ January 1, 2010
Entitas Anak:				
Pasal 4(2)	5.779	4.277.515	11.363	2.904
Pasal 15	26.010	34.418	40.135	37.959
Pasal 21	343.289	488.158	354.812	382.482
Pasal 23	340.332	893.960	1.625.774	175.202
Pasal 25	-	-	-	-
Pasal 26	-	11.884	5.033	-
Pasal 29	-	25.671.669	17.904.862	3.062.458
	715.410	31.377.604	19.941.979	3.661.005
Pajak Pertambahan Nilai	-	5.942	-	-
PBB	2.584.816	-	-	-
	3.384.226	31.467.523	19.946.716	3.661.005

Subsidiaries:
 Pasal 4(2)
 Pasal 15
 Pasal 21
 Pasal 23
 Pasal 25
 Pasal 26
 Pasal 29

Value Added Tax
 PBB

c. Beban pajak

Rekonsiliasi antara laba sebelum (beban) manfaat pajak penghasilan yang ditunjukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan taksiran rugi fiskal Perusahaan, dan beban pajak kini Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 dan estimasi utang pajak penghasilan badan pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

c. Tax expense

The reconciliation between profit before tax (expense) benefit as shown in the consolidated statements of comprehensive income and the Company's estimated taxable loss, and the Company's current income tax expense for the years ended December 31, 2012, 2011 and 2010, and the estimated corporate income tax payable as of those dates are as follows:

Disajikan kembali - Catatan 4/ As restated - Note 4				
	2012	2011	2010	
Laba konsolidasian sebelum (beban) manfaat pajak penghasilan	20.276.583	155.900.831	77.761.053	Consolidated profit before tax (expense) benefit
Laba sebelum beban pajak - Entitas anak	(25.549.595)	(118.878.615)	(78.518.439)	Profit before tax expense - Subsidiaries
Penyesuaian lainnya	8.466.949	21.670.415	1.144.578	Other adjustments
Laba sebelum beban pajak - Perusahaan	3.193.937	58.692.631	387.192	Profit before tax expense - the Company
Beda waktu:				Temporary differences:
Bagian atas laba netto entitas anak	(8.471.849)	(62.187.752)	(1.249.166)	Equity in net income of subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	97.474	798.363		Short term employee benefits
Liabilitas imbalan pascakerja	85.982	15.756		Provision for post-employment benefits
Sewa guna usaha	12.527			Finance lease
Beda tetap:				Permanent differences:
Beban jamuan	28.733	165.354	522.745	Entertainment expenses
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(637.686)	(30.684)	(4.763)	Income subject to final tax
Lain-lain	120.759	31.395	24.572	Others
Taksiran rugi fiskal - Perusahaan	(5.570.123)	(2.514.937)	(319.420)	Estimated tax loss - Company
Utang pajak Perusahaan	-	-	-	Tax payable The Company
Entitas anak				Subsidiaries
ABN	-	14.445.754	14.202.629	ABN
TBE/IM	-	11.225.915	3.702.233	TBE/IM
TMU	-	-	-	TMU
Utang pajak	-	25.671.669	17.904.862	Tax payable

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Desember 2012, 2011, 2010 dan 1 Januari 2010
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years ended
 December 31, 2012, 2011, 2010 and January 1, 2010
 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak neto yang tercermin di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan hasil perkalian laba sebelum (beban) manfaat pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2012	2011	2010	
Laba sebelum beban pajak	3.193.937	58.692.631	387.192	Profit before tax expense
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	798.484	14.673.158	96.798	Tax expense computed using the prevailing tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap	124.003	94.116	135.640	Tax effect of permanent differences
Penambahan penyisihan atas aset pajak tangguhan	1.444.143	831.586	79.852	Additional valuation allowance for deferred tax assets
Bagian atas laba neto entitas anak	(2.117.962)	(15.546.938)	(312.292)	Share in net profit of subsidiaries
Efek translasi	(248.668)	(51.922)	2	Translation effect
Manfaat pajak penghasilan Perusahaan	-	-	-	Tax benefit of the Company
(Beban) manfaat pajak entitas anak				Tax (expense) benefit of the subsidiaries
Kini	(8.722.756)	(41.364.911)	(20.949.478)	Current
Tangguhan	378.855	753.523	1.334.663	Deferred
Beban pajak - neto	(8.343.901)	(40.611.388)	(19.614.815)	Tax expense - net

Perhitungan pajak penghasilan badan tahun 2011 dan 2010 sesuai dengan yang telah dilaporkan Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") kepada Kantor Pelayanan Pajak.

17. TAXATION (continued)

c. Tax expense (continued)

The reconciliation between tax expense, net as shown in the consolidated statements of comprehensive income and the theoretical tax amount on the profit before tax (expense) benefit are as follows:

The calculation of corporate income tax for 2011 and 2010 conform with the amounts that had been reported by the Company to Tax Office in its Annual Tax Return ("SPT").

d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

	2012	2011	2010	1 Januari 2010/ January 1, 2010
Perusahaan:				
Aset pajak tangguhan:				
Akumulasi rugi fiskal	2.103.076	707.929	79.873	21
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	223.959	199.591	-	-
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	25.434	3.939	-	-
Aset sewa guna usaha	3.132	-	-	-
Penyisihan atas aset pajak tangguhan	(2.355.601)	(911.459)	(79.873)	(21)
Aset pajak tangguhan - Perusahaan - neto	-	-	-	-
Entitas anak:				
Aset pajak tangguhan:				
ABN	1.593.147	2.000.633	1.236.886	-
TMU	1.619.367	315.467	32.037	-
TBE	54.508	54.969	103.523	102.192
Total	3.267.022	2.371.069	1.372.446	102.192
Liabilitas pajak tangguhan:				
ABN	-	-	-	(66.053)
IM	(779.149)	(260.992)	-	-
Total	(779.149)	(260.992)	-	(66.053)
Aset pajak tangguhan - neto	3.267.022	2.371.069	1.372.446	102.192
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(779.149)	(260.992)	-	(66.053)

The Company:
 Deferred tax assets:
 Fiscal loss carry forward
 Short-term employee benefits liabilities
 Long-term employee liabilities
 Finance lease assets
 Valuation allowance for deferred tax assets

Deferred tax assets - the Company - net

The Subsidiaries:
 Deferred tax assets:
 ABN
 TMU
 TBE

Total

Deferred tax liabilities:
 ABN
 IM

Total

Deferred tax assets - net

Deferred tax liabilities - net

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Desember 2012, 2011, 2010 dan 1 Januari 2010
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years ended
 December 31, 2012, 2011, 2010 and January 1, 2010
 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

Rincian manfaat (beban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	Disajikan kembali – Catatan 4/ As restated – Note 4		
	2012	2011	2010
<u>Perusahaan</u>			
Beda waktu:			
Akumulasi rugi fiskal	1.178.989	628.734	79.873
Penyisihan untuk tunjangan hari raya dan bonus	24.368	199.591	-
Sewa pembiayaan	3.132	-	-
Liabilitas imbalan pascakerja	21.495	3.939	-
Penambahan penyisihan atas aset pajak tangguhan	(1.227.984)	(832.264)	(79.873)
Sub - total	-	-	-
Entitas anak	378.855	753.523	1.337.980
(Beban) manfaat pajak tangguhan	378.855	753.523	1.337.980

17. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets (liabilities)

The details of deferred tax benefit (expense) are as follows:

The Company
 Temporary differences:
 Tax loss carryforward
 Provision for festive allowance and bonus
 Finance lease
 Provision for post-employment benefits
 Additional valuation allowance for deferred tax assets
 Sub - total
 The Subsidiaries
 Tax (expense) benefit

e. Administrasi

Perusahaan dan entitas anak telah memperoleh persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak untuk menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sejak tahun pajak 2012.

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak yang berasal dari tahun pajak sebelum 2008 dalam batas waktu sepuluh tahun sejak tanggal terutangnya pajak, atau sampai dengan akhir tahun 2013, mana lebih dulu. Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku mulai tahun 2008, DJP dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

f. Pemeriksaan pajak

Dalam tahun 2012, Direktorat Jenderal Pajak dan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan ("BPKP") telah mengeluarkan hasil pemeriksaan atas semua kewajiban perpajakan IM untuk tahun pajak 2005 – 2008. Berdasarkan hasil pemeriksaan tersebut, per tanggal 31 Desember 2012, IM telah membayar US\$858.939.

e. Administration

The Company and its subsidiaries have obtained approval from the Directorate General of Taxes to maintain their bookkeeping in U.S Dollar currency effective for fiscal year 2012.

Under the taxation laws of Indonesia, the Directorate General of Taxes (DGT) may assess or amend taxes for years prior to 2008 within ten years from the date the tax became due, or until the end of year 2013, whichever is earlier. Based on taxation laws which became applicable starting in year 2008, the DGT may assess and amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

f. Tax audit

In 2012, the Directorate General Taxes and the BPKP has issued the audit result on all of IM's tax obligation for 2005 to 2008 fiscal years. Based on the audit, as of December 31, 2012, IM has paid US\$858,939.

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Desember 2012, 2011, 2010 dan 1 Januari 2010
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years ended
 December 31, 2012, 2011, 2010 and January 1, 2010
 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

18. UANG MUKA PELANGGAN

18. ADVANCES FROM CUSTOMERS

	Disajikan kembali – Catatan 4/ As restated – Note 4				
	2012	2011	2010	1 Januari 2010/ January 1, 2010	
Mercuria Energy Group Ltd.	7.000.000	-	-	-	Mercuria Energy Group Ltd.
Eagle Power Corporation	2.185.625	-	-	-	Eagle Power Corporation
Flame S.A.	2.000.000	23.052.227	13.729.132	18.382.189	Flame S.A.
Glencore International AG	440.000	2.275.964	4.568.678	-	Glencore International AG
Enercoal Inc.	-	-	-	3.525.070	Enercoal Inc.
Total	11.625.625	25.328.191	18.297.810	21.907.259	Total
Dikurangi:					Less:
Bagian Jangka Pendek	(11.625.625)	(25.328.191)	(8.878.000)	(5.278.000)	Current maturities
Bagian Jangka Panjang	-	-	9.419.810	16.629.259	Long-term Portion

Uang muka pelanggan merupakan saldo uang muka penjualan *steam coal* yang diterima oleh ABN (Catatan 40.b.iii, iv) dan IM (Catatan 40.c.ii).

Advances from customers represent the remaining balance of advances received by ABN (Notes 40.b.iii, iv) and IM (Note 40.c.ii) for sales of steam coal.

19. UTANG BANK

19. BANK LOANS

	Disajikan kembali – Catatan 4/ As restated – Note 4				
	2012	2011	2010	1 Januari 2010/ January 1, 2010	
<u>Utang Perusahaan</u>					<u>The Company's Borrowing</u>
Bank Sindikasi	40.825.365	33.876.152	-	-	Syndicated banks
<u>Utang Entitas Anak</u>					<u>Subsidiaries' Borrowing</u>
PT Bank BNP Paribas Indonesia	5.000.000	-	-	-	PT Bank BNP Paribas Indonesia
Indonesia Eximbank	2.466.319	-	-	-	Indonesia Eximbank
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk	-	-	284.225	-	PT Bank Danamon Indonesia, Tbk
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	-	-	-	2.127.660	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
	48.291.684	33.876.152	284.225	2.127.660	
Dikurangi:					Less:
Bagian Jangka Pendek	(48.291.684)	-	(107.906)	(2.127.660)	Current maturities
Bagian Jangka Panjang	-	33.876.152	176.319	-	Long-term Portion

Bank Sindikasi

Pinjaman sindikasi merupakan utang Perusahaan yang diperoleh berdasarkan Perjanjian Fasilitas ("Perjanjian") tertanggal 2 Agustus 2011, antara Perusahaan, ABN dengan beberapa pihak, antara lain BNP Paribas, *Singapore Branch* ("BNP Singapore") yang bertindak sebagai agen sehubungan dengan pemberian fasilitas pinjaman *revolving* sebesar US\$35.000.000 kepada Perusahaan. Perjanjian tersebut di atas telah beberapa kali diubah, perubahan terakhir dituangkan didalam Perjanjian Perubahan tertanggal 18 November 2011 untuk menaikkan jumlah fasilitas menjadi US\$70.000.000 dan masuknya PT ANZ Panin Indonesia ("ANZ") dan Citibank N.A. ("Citibank"), sebagai pemberi pinjaman.

Sebagaimana disebutkan dalam Perjanjian, pinjaman ini digunakan untuk pendanaan:

Syndicated banks

Syndicated banks borrowing represents the Company's borrowing which was obtained under a Facility Agreement ("the Agreement") dated August 2, 2011, between the Company, ABN and several parties, among others, BNP Paribas, *Singapore Branch* ("BNP Singapore") acting as an agent in relation to a revolving borrowing facility of US\$35,000,000 provided to the Company. This Agreement has been amended several times, with the latest amendment dated November 18, 2011 increasing the facility to US\$70,000,000 and the inclusion of PT ANZ Panin Indonesia and Citibank N.A., as lenders.

As stated in the Agreement, this borrowing will be used for:

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Desember 2012, 2011, 2010 dan 1 Januari 2010
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years ended
 December 31, 2012, 2011, 2010 and January 1, 2010
 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK (lanjutan)

Bank Sindikasi (lanjutan)

1. Pinjaman kepada TMU untuk keperluan belanja modal.
2. Pinjaman kepada TS.
3. Modal kerja, akuisisi serta proyek lainnya yang disetujui oleh agen.

Dengan batasan maksimal pinjaman untuk penggunaan sebagai pinjaman ke TMU dan TS masing - masing tidak melebihi US\$20.000.000 dan US\$50.000.000.

Sejak tanggal 30 Maret 2012, BNP Singapore telah mengalihkan pinjaman ini kepada PT Bank BNP Paribas Indonesia ("BNP Indonesia").

Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan sebesar 3,75% di atas LIBOR untuk 3 bulan untuk pinjaman dari BNP Indonesia, 3,15% di atas LIBOR untuk 3 bulan untuk pinjaman dari ANZ, dan 3,5% di atas LIBOR untuk 3 bulan untuk pinjaman dari Citibank dan terutang setiap tiga bulan (SBE untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebesar 6,7% pertahun dan 6,2% pertahun).

Berdasarkan ketentuan di dalam Perjanjian tersebut, Perusahaan dan ABN harus memenuhi beberapa persyaratan, antara lain (i) menjaminkan saham Perusahaan di ABN (ii) menjaminkan secara fidusia semua klaim asuransi ABN (iii) menjaminkan secara fidusia semua piutang kualifikasian ABN, serta (iv) menjaminkan aset ABN dengan nilai perolehan diatas US\$1.000.000 yang diperoleh setelah tanggal perjanjian. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2014.

Beban bunga atas pinjaman sindikasi yang dibebankan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar US\$1.456.341 (2011: US\$729.098).

Sebagai salah satu persyaratan Perjanjian tersebut, pada tanggal 2 Agustus 2011, Perusahaan dan ABN mengadakan Perjanjian Pengelolaan Kas dan Rekening ("Perjanjian Pengelolaan") dengan PT Bank BNP Paribas Indonesia. Berdasarkan Perjanjian Pengelolaan tersebut Perusahaan dan ABN membuka beberapa rekening di PT Bank BNP Paribas Indonesia dan BNP Paribas Cabang Singapura. Tidak ada pembatasan dalam penggunaan dana dari rekening tersebut kecuali kewajiban untuk menjaga saldo salah satu rekening minimum sebesar US\$5.000.000 jika ABN akan melakukan pembayaran kepada pemegang sahamnya. ABN dapat menggunakan saldo US\$5.000.000 tersebut untuk keperluan operasionalnya sepanjang ABN atau Perusahaan tidak dalam keadaan wanprestasi (*default*).

19. BANK LOANS (continued)

Syndicated banks (continued)

1. On-loaned to TMU for the capital expenditures requirement.
2. On-loaned to TS.
3. Working capital, acquisition or other projects as approved by the agent.

Provided that the amount for borrowing to TMU and TS individually shall not exceed US\$20,000,000 and US\$50,000,000, respectively.

Effective on March 30, 2012, BNP Singapore has transferred this loan to PT Bank BNP Paribas Indonesia ("BNP Indonesia").

This borrowing is charged annual interest at 3.75% above the LIBOR for 3 months for borrowing from BNP Indonesia, 3.15% above the LIBOR for 3 months for borrowing from ANZ, and 3.5% above the LIBOR for 3 months for borrowing from Citibank and is due for payments on a quarterly basis (the EIR for years ended December 31, 2012 and 2011 are 6.7% per annum and 6.2% per annum).

Under the provisions of the Agreement, the Company and ABN are required to fulfill several requirements, including (i) fiduciary transfer of the Company's ownership in ABN (ii) fiduciary transfer of all of ABN's insurance claim (iii) fiduciary transfer of ABN's qualified receivables and (iv) pledging of ABN's assets with value of more than US\$1,000,000 which are acquired subsequent to the date of the agreement. This borrowing will be due on December 31, 2014.

Interest expense on borrowing to syndicated banks which is charged to the consolidated statement of comprehensive income for the year ended December 31, 2012 amounted to to US\$1.456.341 (2011: US\$729,098).

As one of the Agreement's condition, on August 2, 2011, the Company and ABN entered into a Cash and Account Management Agreement (the "Management Agreement") with PT Bank BNP Paribas Indonesia. Under the provisions of this Management Agreement, the Company and ABN are required to open several accounts in PT Bank BNP Paribas Indonesia and BNP Paribas - Singapore Branch. There is no restriction in using the funds in the such accounts except requirement to maintain a minimum balance of US\$5,000,000 in any bank account if ABN wants to make payment to its shareholders. ABN can use the US\$5,000,000 for its operational requirements provided ABN or the Company is not in default condition.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, 2010 dan 1 Januari 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012, 2011, 2010 and January 1, 2010
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

Bank Sindikasi (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian, Perusahaan dan ABN harus mematuhi batasan-batasan tertentu, untuk memperoleh persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman sebelum melakukan transaksi-transaksi tertentu antara lain seperti mengadakan *joint venture*, penggabungan usaha, akuisisi, memberikan atau memperoleh pinjaman kecuali pinjaman-pinjaman yang telah diperbolehkan di dalam perjanjian, dan perubahan aktivitas bisnis utama.

Selain pembatasan yang telah disebutkan di atas, Perusahaan dan ABN diwajibkan untuk memenuhi rasio-rasio keuangan tertentu, antara lain, mempertahankan rasio hutang bersih (setelah dikurangi saldo kas dan setara kas yang ada) terhadap laba sebelum pajak, bunga, penyusutan, amortisasi dan pendapatan atau beban lain-lain (EBITDA) tidak lebih dari 2,5x, mempertahankan rasio 51% dari kas hasil operasi bersih ABN setelah dikurangi belanja modal terhadap kewajiban pembayaran bunga dan pokok pinjaman (*debt service cover ratio*) tidak kurang dari 1,75x, dan mempertahankan rasio dari nilai kini atas proyeksi 51% dari kas neto yang dihasilkan dari operasi ABN dimasa depan setelah dikurangi belanja modal ditambah proporsi saldo kas dan setara kas di ABN yang menjadi hak Perusahaan berdasarkan persentase kepemilikan di ABN dibagi dengan nilai kewajiban yang masih terutang yang diatur berdasarkan perjanjian pinjaman (*loan life cover ratio*) tidak kurang dari 2,25x.

Selain itu, sebelum Perusahaan membagikan dividen, Perusahaan juga harus memenuhi *loan life cover ratio* sebesar 2,5x, tidak terjadi wanprestasi di Perusahaan atau ABN, dan insolvensi di ABN.

Pada tanggal 31 Desember 2012, ABN tidak memenuhi satu rasio keuangan yang dipersyaratkan. Untuk tujuan pelaporan berdasarkan PSAK 1, jumlah-jumlah yang terutang berdasarkan Perjanjian pinjaman sindikasi, dilaporkan sebagai liabilitas lancar di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2012.

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia

Pada tanggal 8 Agustus 2012, IM menandatangani perjanjian dengan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia ("Indonesia Eximbank") sehubungan dengan fasilitas kredit investasi sebesar US\$3.000.000 yang berlaku sampai dengan tanggal 8 Agustus 2013, dengan tingkat bunga 5,6% per tahun.

Kredit ini digunakan untuk pembiayaan belanja modal untuk *Coal Crusher Plant* dengan kapasitas 500 ton/jam dan *Conveyor Belt* sepanjang 4.113 m beserta sarana pelengkap lainnya. Terkait pemberian fasilitas ini IM memberikan jaminan fidusia atas aset IM.

19. BANK LOANS (continued)

Syndicated banks (continued)

Under the Agreement, the Company and ABN has to comply with certain limitations, to obtain written approvals from creditors prior to enter into certain transactions including joint venture arrangement, business combination, acquisition, providing or obtaining new borrowing except borrowings permitted under the Agreement and changes their business activities.

In addition to the above limitations, the Company and ABN are also required to fulfill certain financial ratios, including maintaining net debt ratio (net of cash and cash equivalents) toward the profit before tax, interest, depreciation, amortization and other income or expense (EBITDA) maximum of 2.5x, maintaining ratio at 51% on ABN's net operating cash flows excluding the capital expenditures against obligation for borrowing and interest repayments (debt service cover ratio) minimum of 1.75x and to maintain net present value of 51% ABN's projected net operating cash flows in the future excluding the capital expenditures plus proportion of ABN's cash and cash equivalent balance which belongs to the Company based on the ownership percentage in ABN divided by the outstanding liabilities as defined in the Agreement (loan life cover ratio) minimum of 2.25x.

In addition, prior to the dividend distribution, the Company has to fulfill loan life cover ratio of 2.5x, the Company or ABN is not in default condition and ABN is not in insolvency condition.

As of December 31, 2012, ABN did not fulfill a financial ratio requirement. For reporting purposes according to PSAK 1, the amounts due under the syndicated loan agreement is reported as current liabilities in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2012 .

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia

On August 8, 2012, IM entered into a credit facility agreement with Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia ("Indonesia Eximbank"), for the investment credit facility amounting to US\$3,000,000 which will be due on 8 August 2013, with an interest of 5.6% per annum.

This credit facility is for the purpose of capital expenditures on Coal Crusher Plant with 500 tonnes per hour capacity and conveyor belt of 4,113 m including its supporting facilities. The IM's fixed assets are pledged as collateral.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, 2010 dan 1 Januari 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012, 2011, 2010 and January 1, 2010
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank BNP Paribas Indonesia ("BNP Paribas")

Pada tanggal 16 Oktober 2012, ABN memperoleh fasilitas pinjaman berupa kredit modal kerja dengan jumlah maksimum penarikan US\$15.000.000. Tingkat suku bunga pinjaman per tahun adalah 4,75% diatas LIBOR untuk 3 bulan. Jangka waktu pinjaman adalah 1 Tahun efektif dari tanggal perjanjian.

Pinjaman kepada BNP Paribas pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar US\$5.000.000.

ABN telah melunasi pinjaman tersebut pada tanggal 25 Januari 2013.

PT Bank Danamon Indonesia, Tbk ("Danamon")

Pada tanggal 30 Juni 2010, ABN memperoleh fasilitas pinjaman berupa kredit angsuran berjangka dari Danamon dengan jumlah maksimum penarikan sebesar US\$453.200 untuk pembelian mesin atau alat berat. Tingkat bunga pinjaman adalah 6,25% per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah 36 bulan efektif sejak tanggal penandatanganan perjanjian. ABN menjaminkan aset yang dibeli menggunakan fasilitas kredit yang diberikan oleh Danamon.

Pinjaman kepada Danamon sampai dengan tanggal 31 Desember 2010 adalah sebesar US\$284.225.

ABN telah melunasi pinjaman bank tersebut pada tanggal 18 April 2011.

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk ("Mandiri")

- i. Pada tanggal 14 September 2009, ABN memperoleh fasilitas pinjaman dari Mandiri dengan jumlah maksimum penarikan sebesar Rp20.000.000.000 untuk modal kerja pertambangan batubara. Tingkat bunga pinjaman adalah 12% per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah 12 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian. Pinjaman tersebut diperoleh dengan agunan deposito berjangka Perusahaan sebesar US\$3.500.000. Pinjaman tersebut dilunasi ABN pada tanggal 2 Februari 2010.

19. BANK LOANS (continued)

PT Bank BNP Paribas Indonesia ("BNP Paribas")

On October 16, 2012, ABN entered into a credit facility agreement for working capital credit amounting to USD15,000,000 which will be due in a year after the effective date, with interest rate per annum of 4.75% above the LIBOR for 3 months.

Bank loan payable to BNP Paribas as of December 31, 2013 amounted to US\$5,000,000.

ABN has fully repaid all its borrowing on January 25, 2013.

PT Bank Danamon Indonesia, Tbk ("Danamon")

On June 30, 2010, ABN obtained a borrowing facility in the form of time installment credit from Danamon, with a maximum facility of US\$453,200, for the purchase of machinery and heavy equipment. Interest rate is 6.25% per annum. The credit term is 36 months effective from the signing of the agreement. The asset purchased using the facility provided by Danamon was pledged as collateral by the ABN.

Bank loan payable to Danamon as of December 31, 2010 amounted to US\$284,225.

ABN has fully repaid all its loan on April 18, 2011.

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk ("Mandiri")

- i. On September 14, 2009, ABN obtained a borrowing facility from Mandiri, with a maximum facility of Rp20,000,000,000 for coal mining working capital. Interest rate is 12% per annum. The credit term is 12 months from the date of the signing of the agreement. The borrowing was collateralized by ABN's time deposits amounting to US\$3,500,000. The borrowing has been fully repaid by ABN on February 2, 2010.

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Desember 2012, 2011, 2010 dan 1 Januari 2010
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years ended
 December 31, 2012, 2011, 2010 and January 1, 2010
 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk ("Mandiri")

- ii. Pada tanggal 25 Agustus 2009, ABN memperoleh fasilitas bank garansi dari Mandiri dengan nilai maksimum US\$7.750.000 yang digunakan untuk keperluan jaminan kontrak antara ABN dengan PT Petrosea, Tbk sehubungan dengan pekerjaan pengupasan tanah dan pengangkutan batubara. Kontrak ini berlaku selama lima tahun sejak tanggal 19 Agustus 2009. Fasilitas bank garansi ini diperoleh dengan agunan deposito berjangka ABN senilai US\$6.500.000 ditambah bagian dari deposito berjangka US\$3.500.000 seperti disebutkan pada poin i. Bank garansi ini berakhir pada tanggal 25 Desember 2010. Perpanjangan bank garansi tersebut dilakukan setiap tahun berdasarkan permintaan dari ABN dengan jumlah yang telah ditentukan di kontrak antara ABN dengan PT Petrosea, Tbk. Pada tanggal 29 Juli 2010, fasilitas bank garansi ini diperpanjang sampai 19 Agustus 2011 (Catatan 40 b.i). Fasilitas ini juga diperoleh dengan agunan bilyet deposito berjangka dan sebagian saldo rekening ABN masing-masing sebesar US\$10.000.000 dan US\$1.700.000. Nilai pertanggungan maksimum bank garansi tersebut menjadi US\$11.700.000.

20. SEWA PEMBIAYAAN

Liabilitas sewa pembiayaan merupakan perjanjian sewa antara Perusahaan dan entitas anak dengan perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

Disajikan kembali – Catatan 4/

	As restated – Note 4			
	2012	2011	2010	1 Januari 2010/ January 1, 2010
PT BCA Finance	435.647	398.321	434.970	294.337
PT Chandra Sakti Utama Leasing	212.176	479.317	957.520	515.090
PT Caterpillar Finance Indonesia	35.787	178.934	322.080	-
PT Toyota Astra Financial Services	12.271	72.761	60.502	13.859
PT Surya Artha Nusantara Finance	-	177.349	338.678	166.146
PT BII Finance Center	-	-	-	44.775
Lain-lain	47.409	-	8.840	22.933
	743.290	1.306.682	2.122.590	1.057.140
Dikurangi:				
Bagian Jangka Pendek	(498.388)	(887.391)	(1.043.710)	(522.652)
Bagian Jangka Panjang	244.902	419.291	1.078.880	534.488

Bunga yang dikenakan atas sewa pembiayaan dalam kisaran 9,40% per tahun sampai dengan 14,36% per tahun.

19. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk ("Mandiri")

- ii. On August 25, 2009, ABN obtained bank guarantee facility from Mandiri with maximum amount of US\$7,750,000 to secure the contract between ABN and PT Petrosea, Tbk in relation with overburden removal and coal loading. The contract is valid for five years since August 19, 2009. The bank guarantee facility is collateralized with ABN's time deposits amounting to US\$6,500,000 plus part of US\$3,500,000 time deposit as discussed in point i. The bank guarantee expired on December 25, 2010. The amendment of the bank guarantee is done every year based on ABN's request with the agreed amount in the contract between ABN and PT Petrosea, Tbk. On July 29, 2010, this bank guarantee facility has been extended to August 19, 2011 (Note 40 b.i). The facility is also collateralized with ABN's time deposits and certain balance of ABN's current account amounting to US\$10,000,000 and US\$1,700,000, respectively. The maximum amount of its guarantee increased to US\$11,700,000.

20. FINANCE LEASES

Finance lease payables represent lease arrangements between the Company and subsidiaries with following companies:

PT BCA Finance
 PT Chandra Sakti Utama Leasing
 PT Caterpillar Finance Indonesia
 PT Toyota Astra Financial Services
 PT Surya Artha Nusantara Finance
 PT BII Finance Center
 Others
 Less:
 Current maturities
 Long-term Portion

Interest charged on leases ranged from 9.40% per annum to 14.36% per annum.

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, 2010 dan 1 Januari 2010
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years ended
December 31, 2012, 2011, 2010 and January 1, 2010
 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

20. SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Pembayaran sewa pembiayaan minimum masa datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan pada setiap akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

20. FINANCE LEASES (continued)

The minimum lease payments based on the lease arrangements at the end of the reporting periods are as follows:

	Disajikan kembali – Catatan 4/ As restated – Note 4				
	2012	2011	2010	1 Januari 2010/ January 1, 2010	
Jatuh tempo dalam satu tahun	528.913	966.032	1.186.230	620.394	Due in one year
Jatuh tempo lebih dari satu tahun hingga lima tahun	252.420	387.858	840.664	429.123	Due in two years until five years
Jatuh tempo setelah lima tahun	-	51.530	306.223	150.472	Due after five years
Pembayaran sewa pembiayaan minimum masa datang	781.333	1.405.419	2.333.117	1.199.989	Future minimum leases payments
Dikurangi: Jumlah yang merupakan bunga	-	(98.737)	(210.527)	(142.849)	Less: Amount representing interest
Nilai kini pembayaran sewa pembiayaan minimum	781.333	1.306.682	2.122.590	1.057.140	Present value of net minimum leases payment
Dikurangi: Bagian jangka pendek kewajiban sewa pembiayaan	(38.043)	(887.391)	(1.043.710)	(522.652)	Less: Current maturities of obligation under finance leases
Bagian jangka panjang kewajiban sewa pembiayaan	743.290	419.291	1.078.880	534.488	Long-term portion of obligation under finance leases

Sehubungan dengan perjanjian sewa, ABN harus mematuhi pembatasan-pembatasan antara lain:

In relation to the above lease agreements, ABN has to comply with certain restrictions which include as follows:

1. ABN dilarang untuk mengalihkan/menjual barang yang menjadi objek sewa guna usaha serta hak dan kewajiban guna usaha yang ada di dalam perjanjian sewa guna usaha tanpa persetujuan dari pihak Lessor;
2. ABN wajib untuk memberitahukan adanya perubahan anggaran dasar atau susunan direksinya kepada pihak Lessor;
3. Dalam hal terjadi wanprestasi (*default*) di ABN, maka Lessor berhak untuk menyita objek sewa guna usaha dan memutuskan perjanjian secara sepihak;
4. Dalam hal terjadi perubahan kondisi ekonomi, pihak Lessor berhak untuk melakukan penyesuaian atas tingkat suku bunga; dan
5. Selama periode sewa guna usaha, hak milik dari objek sewa guna usaha masih ada di tangan Lessor.

1. ABN may not transfer/sell the leased objects and the related rights and obligation under the lease agreement without approval from the Lessors;
2. ABN has to declare to the Lessors if there are changes in the articles of association or the members of board of directors;
3. In the event of default, the Lessors retain the right to foreclose the leased objects and terminate the agreements without approval from ABN;
4. In the event of changes in the economics condition, the Lessors retain the right to adjust the interest rates; and
5. During the lease terms, the Lessors have the ownership of the leased objects.

21. LIABILITAS UNTUK PENGELOLAAN DAN REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP DAN PENUTUPAN TAMBANG

Liabilitas untuk biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dan penutupan tambang merupakan jumlah yang masih harus dibayar atas estimasi biaya pengelolaan lingkungan selama masa tambang dan penutupan tambang yang akan terjadi pada akhir umur tambang.

21. ENVIRONMENTAL AND RECLAMATION COSTS AND MINE CLOSURE LIABILITIES

The environmental and reclamation costs and mine closure liabilities relates to the accrued portion of the environmental during the mine's life and estimated closure costs to be incurred at the end of a mine's life.

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, 2010 dan 1 Januari 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012, 2011, 2010 and January 1, 2010
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS UNTUK PENGELOLAAN DAN REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP DAN PENUTUPAN TAMBANG (lanjutan)

Estimasi untuk biaya ini dihitung secara internal oleh manajemen dengan mempertimbangkan ketentuan perundangan yaitu Undang-Undang Republik Indonesia No. 4 Tahun 2009 tanggal 12 Januari 2009 Tentang Pertambangan Mineral dan Batubara dan peraturan relevan lainnya. Manajemen yakin bahwa akumulasi provisi telah cukup untuk menyelesaikan semua liabilitas yang berhubungan dengan kewajiban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dan penutupan tambang yang timbul dari kegiatan tambang sampai dengan setiap akhir periode pelaporan.

Mutasi penyisihan untuk biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dan penutupan tambang adalah sebagai berikut:

**Disajikan kembali – Catatan 4/
As restated – Note 4**

	2012	2011	2010	1 Januari 2010/ January 1, 2010	
Saldo awal	3.539.563	1.760.161	520.135	332.050	Beginning balance
Penambahan selama periode berjalan *	871.064	1.791.282	1.240.026	188.085	Provision made during the period *
Realisasi selama periode berjalan	-	(11.880)	-	-	Realization during the period
Saldo akhir	4.410.627	3.539.563	1.760.161	520.135	Ending balance

* Termasuk penambahan provisi pembongkaran aset pada saat penutupan tambang sebesar US\$258.080 di tahun 2011 yang dikapitalisasi sebagai bagian dari aset tetap.

*) Including the addition of provision for assets retirement obligation upon the mine closure amounted to US\$258,080 which is capitalized as a part of fixed asset in 2011.

Sehubungan dengan provisi di atas, per tanggal 31 Desember 2009, ABN telah melakukan penyetoran uang jaminan reklamasi sebesar Rp2.135.946.000 ke kas negara. Jumlah ini dilaporkan sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011, 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009.

In relation to the above provision, as of December 31, 2009, ABN has made payments for reclamation guarantee amounting to Rp2,135,946,000 to the state treasury. This amount is reported as part of other non-current assets in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2012, 2011, 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009.

Sehubungan dengan provisi di atas, per tanggal 31 Desember 2011 dan 2007, IM telah melakukan penyetoran uang jaminan reklamasi masing-masing sebesar Rp3.329.272.000 dan Rp732.904.000 ke kas negara. Jumlah ini dilaporkan sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011, 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009.

In relation to the above provision, as of December 31, 2011 and 2007, IM has made payments for reclamation guarantee amounting to Rp3,329,272,000 and Rp732,904,000 to the state treasury. This amount is reported as part of other non-current assets in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2012, 2011, 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009.

Sehubungan dengan provisi di atas, per tanggal 31 Desember 2011, TMU telah menempatkan deposito berjangka senilai Rp1.480.691.000 sebagai jaminan reklamasi. Deposito tersebut dilaporkan sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

In relation to the above provision, as of December 31, 2011, TMU has placed time deposit in the amount of Rp1,480,691,000 as collateral for reclamation. This time deposit is reported as part of other non-current assets in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2012 and 2011.

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Desember 2012, 2011, 2010 dan 1 Januari 2010
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years ended
 December 31, 2012, 2011, 2010 and January 1, 2010
 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja tanggal 31 Desember 2012, 2011, 2010 dan 1 Januari 2010 terdiri dari:

a. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Disajikan kembali – Catatan 4/ As restated – Note 4					
	2012	2011	2010	1 Jan. 2010/ Jan. 1, 2010	
Bonus	6.184.422	9.122.446	4.704.812	-	Bonuses
Tunjangan pegawai lainnya	139.180	128.667	-	-	Other employee allowances
	6.323.602	9.251.113	4.704.812	-	

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Saldo ini merupakan liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003.

Rincian saldo liabilitas imbalan pascakerja yang diakui pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011, 2010 and 1 Januari 2010 adalah sebagai berikut:

Disajikan kembali – Catatan 4/ As restated – Note 4					
	2012	2011	2010	1 Jan. 2010/ Jan. 1, 2010	
Perusahaan	101.738	15.756	-	-	The Company
Entitas anak:					Subsidiaries
ABN	759.386	670.693	385.083	173.136	ABN
TMU	197.550	98.928	23.835	-	TMU
TBE/IM	670.986	406.630	234.649	368.665	TBE/IM
	1.729.660	1.192.007	643.567	541.801	

Saldo liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan per tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Sentra Jasa Aktuaria, aktuaria independen. Perusahaan tidak mengakui liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 karena Perusahaan belum memiliki karyawan tetap.

Saldo liabilitas imbalan pasca kerja ABN per tanggal 31 Desember 2012 berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh KAIA Magna Consulting, aktuaria independen (31 Desember 2011, 2010 dan 2009: PT Sentra Jasa Aktuaria, aktuaria independen).

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The employee benefits liabilities as of December 31, 2012, 2011, 2010 and January 1, 2010 consist of:

a. Short-term employee benefits liabilities

b. Long-term employee benefits liabilities

The balance represents post-employment benefits liabilities in accordance with the provisions of Labor Law No. 13 year 2003.

The analysis of post-employment benefits liabilities recognized as of December 31, 2012, 2011, 2010 and January 1, 2010 are as follows:

The balance of the Company's post-employment benefits liabilities as of December 31, 2012 and 2011 is based on a calculation performed by PT Sentra Jasa Aktuaria, an independent actuary. The Company does not recognize employee benefits liability as of December 31, 2010 and 2009 as the Company has no permanent employees yet.

The balance of ABN's post-employment benefits liabilities as of December 31, 2012 is based on a calculation performed by KAIA Magna Consulting, an independent actuary (December 31, 2011, 2010 and 2009: PT Sentra Jasa Aktuaria, an independent actuary)

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Desember 2012, 2011, 2010 dan 1 Januari 2010
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years ended
 December 31, 2012, 2011, 2010 and January 1, 2010
 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Saldo liabilitas imbalan pasca kerja TMU per tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Sentra Jasa Aktuaria, aktuaria independen. TMU tidak mengakui liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2009 karena manajemen TMU yakin jumlahnya tidak material.

Saldo liabilitas imbalan pasca kerja TBE/IM per tanggal 31 Desember 2012, 2011, 2010 dan 2009 berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Sentra Jasa Aktuaria, aktuaria independen.

Perhitungan aktuarial tersebut menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2012	2011	2010	1 Jan. 2010/ Jan. 1, 2010	
Tingkat diskonto per tahun	5,5%-6,2%	6,5%-7%	9%-11%	11%	Annual discount rates
Tingkat kenaikan gaji per tahun	6-10%	6%-10%	9%-10%	9%	Salary increment rates per annum
Usia pensiun normal	55-56	55	55	55	Normal pension age
Tingkat kematian	TMI'99 & TMI'11	TMI'99	TMI'99	TMI'99	Mortality rates

Rekonsiliasi nilai kini liabilitas imbalan pascakerja dengan jumlah liabilitas yang dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011, 2010 dan 1 Januari 2010 adalah sebagai berikut:

	2012	2011	2010	1 Jan. 2010/ Jan. 1, 2010	
Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja	1.971.814	1.277.950	711.831	448.555	Present value of post-employment benefits
Rugi aktuarial yang belum diakui	(237.919)	(81.106)	(63.061)	97.077	Unrecognized actuarial losses
Beban jasa lalu yang belum diakui - non vested	(4.235)	(4.837)	(5.203)	(3.832)	Unrecognized past service cost - non vested
Liabilitas	1.729.660	1.192.007	643.567	541.801	Liability

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

Movement in the employee benefits liability are as follows:

	2012	2011	2010	1 Jan. 2010/ Jan. 1, 2010	
Saldo awal	1.192.007	643.567	541.801	389.741	Beginning balance
Beban	845.757	558.484	277.072	161.243	Expense
Pembayaran biaya jasa lalu	-	-	(195.623)	-	Payment of past service benefit
Pembayaran manfaat	(233.897)	(4.579)	(4.329)	(9.184)	Benefit payment
Pengaruh translasi	(74.208)	(5.465)	24.646	-	Exchange difference effect
Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian	1.729.660	1.192.007	643.567	541.801	Liability recognized in the consolidated statements of financial position

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Desember 2012, 2011, 2010 dan 1 Januari 2010
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years ended
 December 31, 2012, 2011, 2010 and January 1, 2010
 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Beban imbalan pascakerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

	2012	2011	2010	1 Jan. 2010/ Jan. 1, 2010
Beban jasa kini	767.354	557.371	371.940	221.746
Beban bunga	76.320	63.521	43.503	30.395
Kerugian (keuntungan) aktuarial neto yang diakui	1.781	(62.729)	1.237	(4.006)
Beban jasa lalu – non vested	302	-	-	-
Penyesuaian saldo awal	-	-	8.145	(87.126)
Amortisasi beban jasa lalu	-	322	324	192
Laba atas kurtailmen dan penyelesaian	-	-	(148.076)	-
Lain-lain	-	-	-	42
	845.757	558.485	277.073	161.243

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. Long-term employee benefits liabilities (continued)

The post-employment benefits expenses recognized in the statements of comprehensive income consist of the following:

Current services cost
 Interest cost
 Net actuarial losses
 (gains) recognized
 Past service cost – non vested
 Adjustment of
 beginning balances
 Amortization of
 past service cost
 Gain on curtailment
 and settlement
 Others

23. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan dan persentase kepemilikan pada setiap akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders and the ownership at the end of reporting periods were as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	2012			
	Total saham/ Number of shares	% kepemilikan/ % of ownership	Nilai/ Amount (Rp'000)	Nilai/ Amount (US\$)
PT Toba Sejahtra	1.485.000.000	73,79%	297.000.000	32.681.690
PT Bara Makmur Abadi	125.755.000	6,25%	25.151.000	2.739.760
PT Sinergi Sukses Utama	102.700.000	5,10%	20.540.000	2.237.473
Roby Budi Prakoso	73.355.000	3,64%	14.671.000	1.598.148
Davit Togar Pandjaitan	15.000.000	0,75%	3.000.000	330.118
Masyarakat/Public	210.681.000	10,47%	42.136.200	4.490.696
Total	2.012.491.000	100,00%	402.498.200	44.077.885

Pemegang Saham/ Shareholders	2011			
	Total saham/ Number of shares	% kepemilikan/ % of ownership	Nilai/ Amount (Rp'000)	Nilai/ Amount (US\$)
PT Toba Sejahtra	297.000	99,00%	297.000.000	32.681.690
Davit Togar Pandjaitan	3.000	1,00%	3.000.000	330.118
Total	300.000	100,00%	300.000.000	33.011.808

Pemegang Saham/ Shareholders	2010			
	Total saham/ Number of shares	% kepemilikan/ % of ownership	Nilai/ Amount (Rp'000)	Nilai/ Amount (US\$)
PT Toba Sejahtra	133.650	99,00%	133.650.000	14.677.722
Davit Togar Pandjaitan	1.350	1,00%	1.350.000	148.260
Total	135.000	100,00%	135.000.000	14.825.982

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Desember 2012, 2011, 2010 dan 1 Januari 2010
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years ended
 December 31, 2012, 2011, 2010 and January 1, 2010
 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

23. SHARE CAPITAL (continued)

1 Januari 2010/January 1, 2010

Pemegang Saham/ Shareholders	Total saham/ Number of shares	% kepemilikan/ % of ownership	Nilai/ Amount (Rp'000)	Nilai/ Amount (US\$)
PT Toba Sejahtra	2.550	51,00%	2.550.000	270.729
PT Pusaka Jaya Baru	2.450	49,00%	2.450.000	260.113
Total	5.000	100,00%	5.000.000	530.842

Rekonsiliasi jumlah saham beredar pada awal dan akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

The reconciliation on the outstanding shares during the reporting periods were as follows:

	Total saham/ Total shares	
Total saham tanggal 31 Desember 2009	5.000	Total shares as of December 31, 2009
Penerbitan saham sesuai Akta No. 173	130.000	Issuance of shares based on Deed No. 173
Total saham tanggal 31 Desember 2010	135.000	Total shares as of December 31, 2010
Penerbitan saham sesuai Akta No. 154	165.000	Issuance of shares based on Deed No. 154
Total saham tanggal 31 Desember 2011	300.000	Total shares as of December 31, 2011
Penerbitan saham sesuai Akta No. 88	60.362	Issuance of shares based on Deed No. 88
Total saham tanggal 30 Maret 2012		Total shares as of March 30, 2012
– sebelum pemecahan saham	360.362	before stock split
Dampak pemecahan saham	1.801.449.638	Stock split effect
Total saham tanggal 30 Maret 2012		Total shares as of March 30, 2012
– setelah pemecahan saham	1.801.810.000	after stock split
Penerbitan saham dalam rangka penawaran saham	210.681.000	Issuance of shares during public offering
Total saham tanggal 31 Desember 2012	2.012.491.000	Total shares as of December 31, 2012

Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 3 Agustus 2007 dari Notaris Tintin Surtini, S.H., sebagai pengganti dari Surjadi, S.H., Notaris di Jakarta, modal dasar Perusahaan adalah sebesar Rp20.000.000.000 yang terbagi atas 20.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 dan modal yang ditempatkan adalah sebesar Rp5.000.000.000.

Based on the Deed No. 1 dated August 3, 2007 of Tintin Surtini, S.H., a notary, as a substitute notary of Surjadi, S.H., Jakarta, the Company's authorized capital amounted to Rp20,000,000,000, which is divided into 20,000 shares with a nominal value of Rp1,000,000 and the Company's issued capital amounted to Rp5,000,000,000.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 06 tanggal 27 Mei 2010 dari Notaris Hasnah, S.H., PT Pusaka Jaya Baru menjual 2.450 saham miliknya di Perusahaan kepada PT Toba Sejahtra.

Based on Shares Sale and Purchase Deed No. 06 dated May 27, 2010 of Hasnah, S.H., a notary, PT Pusaka Jaya Baru sold its 2,450 shares in the Company to PT Toba Sejahtra.

Berdasarkan Akta No. 173 tanggal 22 Juli 2010 dari Notaris Jimmy Tanal, S.H., sebagai pengganti dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari sebelumnya Rp20.000.000.000 menjadi Rp135.000.000.000 yang seluruhnya telah ditempatkan dan disetorkan.

Based on the Deed No. 173 dated July 22, 2010 of Jimmy Tanal, S.H., a notary, as a substitute notary of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Jakarta, the Company's shareholders agreed to increase the Company's authorized capital from Rp20,000,000,000 to Rp135,000,000,000, which has been fully subscribed and paid.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 71 tanggal 18 Oktober 2010 dari Notaris Jimmy Tanal, S.H., sebagai pengganti dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, PT Toba Sejahtra menjual 1.350 saham miliknya di Perusahaan kepada Davit Togar Pandjaitan.

Based on the Shares Sale and Purchase Deed No. 71 dated October 18, 2010 of Jimmy Tanal, S.H., as a substitute notary of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Jakarta, a notary, PT Toba Sejahtra sold its 1,350 shares in the Company to Davit Togar Pandjaitan.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, 2010 dan 1 Januari 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years ended
December 31, 2012, 2011, 2010 and January 1, 2010
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Surat Edaran Keputusan Pemegang Saham Perusahaan sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 22 Desember 2011, Pemegang Saham antara lain menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp165.000.000.000. Keputusan ini disahkan oleh Akta No. 154 tanggal 23 Desember 2011 yang dibuat dihadapan Jimmy Tanal, S.H., sebagai pengganti dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, dimana para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari sebelumnya Rp135.000.000.000 menjadi Rp1.200.000.000.000 serta peningkatan modal disetor dari sebelumnya Rp135.000.000.000 menjadi Rp300.000.000.000, dengan cara mengkonversikan dividen yang dibagikan Perusahaan (Catatan 25a). Peningkatan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dalam surat keputusannya No. AHU-64523.AH.01.02.Tahun 2011 tertanggal 29 Desember 2011.

Berdasarkan akta No. 88 tanggal 21 Maret 2012 yang dibuat dihadapan Notaris Jimmy Tanal, S.H., sebagai pengganti dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari Rp300.000.000.000 menjadi Rp360.362.000.000. Selain itu, pemegang saham juga menyetujui dan mengesahkan pengeluaran saham sebanyak 25.151 lembar saham kepada PT Bara Makmur Abadi, 14.671 lembar saham kepada Bpk. Roby Budi Prakoso dan 20.540 lembar saham kepada PT Sinergi Sukses Utama sehubungan dengan setoran modal yang diterima Perusahaan sebesar US\$104,69 juta.

Berdasarkan Akta Notaris No. 65 tanggal 30 Maret 2012 yang dibuat dihadapan Dina Chozie, S.H., Candidat Notaris, pengganti dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000.000 menjadi Rp200.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

23. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the Circular Decision of the Company's shareholders in lieu of the Extraordinary Shareholders Meeting dated December 22, 2011, the Shareholders agreed, among others to increase the issued and paid up amounting Rp165,000,000,000. This decision was legitimated by the Deed No. 154 dated December 23, 2011 made before Jimmy Tanal, S.H., as a substitute notary of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., public notary at Jakarta, the Company's shareholders agreed to increase the Company's authorized capital from Rp135,000,000,000 to Rp1,200,000,000,000 and the increase of paid in capital from Rp135,000,000,000 to Rp300,000,000,000 by converting the dividend distributed (Note 25a). The increase has been approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-64523.AH.01.02.Tahun 2011 dated December 29, 2011.

Based on the deed No.88 dated March 21, 2012 made before Jimmy Tanal, S.H., as a substitute notary of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., public notary at Jakarta, the Company's shareholders agreed to increase the issued and fully paid capital from Rp300,000,000,000 to Rp360,362,000,000. In addition, the Company also agreed and authorized the issuance of 25,151 new shares to PT Bara Makmur Abadi, 14,671 of new shares to Mr. Roby Budi Prakoso and 20,540 new shares to PT Sinergi Sukses Utama in relation to the capital contribution received by the Company amounting to US\$104.69 million.

Based on the Notarial Deed No. 65 dated March 30, 2012 made before Dina Chozie, S.H., Notary Candidate, as a substitute of Fathiah Helmi, S.H., public notary at Jakarta, the Company's shareholders agreed to change the nominal value of share from Rp1,000,000 to Rp200.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholders' value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Desember 2012, 2011, 2010 dan 1 Januari 2010
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years ended
 December 31, 2012, 2011, 2010 and January 1, 2010
 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

24. AGIO SAHAM

Akun ini merupakan selisih lebih nilai setoran modal yang dilakukan oleh PT Bara Makmur Abadi, Bpk. Roby Budi Prakoso, PT Sinergi Sukses Utama dan Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan, terhadap nilai nominal saham.

Biaya emisi saham merupakan biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan penerbitan saham baru Perusahaan yang dilakukan melalui Penawaran Umum Saham Perdana.

	Lembar Saham/ Number of Shares	Total Agio	
PT Bara Makmur Abadi	25.151	40.870.736	PT Bara Makmur Abadi
PT Sinergi Sukses Utama	20.540	33.374.767	PT Sinergi Sukses Utama
Bpk. Roby Budi Prakoso	14.671	23.846.307	Mr. Roby Budi Prakoso
Masyarakat	210.681.000	38.170.916	Public
Dikurangi: Biaya emisi saham		(4.085.936)	Less: Share issuance costs
Neto		132.176.790	Net

25. DIVIDEN

- Berdasarkan Surat Edaran Keputusan Pemegang Saham Perusahaan sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 22 Desember 2011, Pemegang Saham antara lain menyetujui pembagian dividen sementara untuk tahun buku 2011 sebesar Rp165.000.000.000 dan menyetujui dividen tersebut dikonversikan menjadi setoran modal Pemegang saham.
- Berdasarkan Surat Edaran Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan sebagai pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 5 Desember 2011, Dewan Komisaris, antara lain, menyetujui pembagian dividen sementara untuk tahun buku 2011 sebesar Rp82.572.727.000 (setara dengan US\$9.090.909). Sebesar Rp81.747.000.000 (setara dengan US\$9.000.000) telah dibayar oleh Perusahaan dan sisanya sebesar Rp743.155.000 (setelah dikurangi pajak penghasilan sebesar Rp82.572.000) dicatat sebagai utang dividen pada tanggal 31 Desember 2011.

23. SHARE CAPITAL (continued)

Capital Management (continued)

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing at a reasonable cost.

24. PAID-IN CAPITAL IN EXCESS OF PAR VALUE

This account represents the excess of capital contributions made by PT Bara Makmur Abadi, Mr. Roby Budi Prakoso, PT Sinergi Sukses Utama and the Initial Public Offering of the Company, compared to the nominal value of the shares.

Share issuance costs represent costs directly attributable to the issuance of new shares of the Company in respect of the Initial Public Offering.

25. DIVIDENDS

- Based on the Circular Decision of the Company's shareholders in lieu of the Extraordinary Shareholders Meeting dated December 22, 2011, the Shareholders agreed, among others, to distribute dividends amounting to Rp165,000,000,000 and agreed the conversion of such dividends as the Shareholder's paid in capital.
- Based on the Circular Decision of the Company's Board of Commissioners in lieu of the Board of Commissioners Meeting dated December 5, 2011, the Board of Commissioners agreed, among others, to distribute interim dividends for 2011 period amounting to Rp82,572,727,000 (equivalent to US\$9,090,909). The amount of Rp81,747,000,000 (equivalent to US\$9,000,000) has been paid by the Company and the remaining of Rp743,155,000 (net of income tax amounting to Rp82,572,000) is recorded as dividend payable as of December 31, 2011.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, 2010 dan 1 Januari 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

Years ended
December 31, 2012, 2011, 2010 and January 1, 2010
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

25. DIVIDEN (lanjutan)

- c. Berdasarkan Surat Edaran Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan sebagai pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 31 Desember 2011, Dewan Komisaris, antara lain, menyetujui pembagian dividen untuk tahun buku 2011 sebesar Rp260.921.561.000. Sebesar Rp141.790.553.000 dan Rp39.443.792.000 (setara dengan US\$4.301.395) dari jumlah dividen yang diumumkan tersebut dibayar dengan cara perjumpaan utang TS kepada Perusahaan sebagaimana yang disebutkan dalam Surat Pengakuan Hutang masing-masing tertanggal 25 Juli 2011 dan 15 Desember 2011 dan sisanya sebesar Rp79.426.293.000 (setelah dikurangi pajak penghasilan sebesar Rp260.923.000) akan dibayar secara tunai. Pada bulan Januari 2012, Perusahaan membayar sebesar Rp59.650.500.000 (setara dengan US\$6.500.000) kepada TS.
- d. Berdasarkan Surat Edaran Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan sebagai pengganti Rapat Dewan Komisaris Perusahaan, tanggal 16 Maret 2012, Dewan Komisaris menyetujui pembagian dividen sebesar Rp41.500.000.000. Hingga 31 Desember 2012, Perusahaan telah membayar Rp9.165.000.000

26. SELISIH NILAI PEMBELIAN SAHAM TAMBAHAN DI ENTITAS ANAK DARI PEMEGANG SAHAM NON PENGENDALI

Akun ini merupakan selisih antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dengan nilai wajar imbalan yang diberikan Perusahaan sehubungan dengan transaksi pembelian saham entitas anak dari pemegang saham non-pengendali entitas anak sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 1.c.2 dan 1.c.3.

Jumlah kepentingan non-pengendali yang dibeli:

TMU	(1.796.854)
TBE	8.624.689

6.827.835

Nilai wajar imbalan yang diberikan (96.453.565)

Selisih (89.625.730)

25. DIVIDENDS (continue)

- c. Based on the Circular Decision of the Company's Board of Commissioners in lieu of the Board of Commissioners Meeting dated December 31, 2011, the Board of Commissioners agreed, among others, to distribute dividends for 2011 period amounting to Rp260,921,561,000. The amounts of Rp141,790,553,000 and Rp39,443,792,000 (equivalent to US\$4,301,395) out of the total dividends declared are settled by offsetting TS's payable to the Company in the amounts as stated in the Promissory Notes dated July 25, 2011 and December 15, 2011, and the remaining balance of Rp79,426,293,000 (net of income tax amounting to Rp260,923,000) will be settled in cash. In January 2012, the Company paid Rp59,650,500,000 (equivalent to US\$6,500,000) to TS.
- d. Based on the Circular Decision of the Company's Board of Commissioners in lieu of the Board Commissioners Meeting dated March 16, 2012, Board of Commissioners agreed to distribute dividends amounting to Rp41,500,000,000. Until December 31, 2012 the Company has already paid Rp9,165,000,000.

26. DIFFERENCE FROM THE ACQUISITION OF ADDITIONAL SHARES IN SUBSIDIARIES FROM NON-CONTROLLING SHAREHOLDERS

This account represents the difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid by the Company in relation to the acquisition of subsidiaries shares from the non-controlling shareholders of the subsidiaries as disclosed in Notes 1.c.2 and 1.c.3.

Value of the acquired non-controlling interests:

TMU
TBE

Fair value of consideration given

Excess

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Desember 2012, 2011, 2010 dan 1 Januari 2010
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years ended
 December 31, 2012, 2011, 2010 and January 1, 2010
 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

27. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Mutasi kepentingan non-pengendali untuk masing-masing periode pelaporan adalah sebagai berikut:

27. NON-CONTROLLING INTEREST

Movement of non-controlling interest during the respective reporting periods are as follows:

2012							
	Saldo 1 Jan. 2012/ Balance Jan. 1, 2012	Tambahan kepentingan pengendali di entitas anak/ Additional controlling interests in subsidiaries	Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Bagian atas laba (rugi) neto/ Share in net profit (loss)	Bagian atas dividen/ Share in dividend	Saldo/ 31 Des. 2012/ Balance Dec. 31, 2012	
ABN	17.401.763			7.920.400	-	25.322.163	ABN
TBE	9.762.899	(8.624.689)		1.241.412	(2.378.913)	709	TBE
TMU	(1.340.827)	1.796.854		(427.962)	-	28.065	TMU
Total	25.823.835	(6.827.835)	-	8.733.850	(2.378.913)	25.350.937	Total
2011							
	Saldo 1 Jan. 2012/ Balance Jan. 1, 2011	Tambahan kepentingan pengendali di entitas anak/ Additional controlling interests in subsidiaries	Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Bagian atas laba (rugi) neto/ Share in net profit (loss)	Bagian atas dividen/ Share in dividend	Saldo/ 31 Des. 2011/ Balance Dec. 31, 2011	
ABN	22.754.011	-	-	37.509.402	(42.861.650)	17.401.763	ABN
TBE	8.735.071	-	-	21.471.607	(20.443.780)	9.762.899	TBE
TMU	-	-	67.631	(1.408.458)	-	(1.340.827)	TMU
Total	31.489.082	-	67.631	57.572.551	(63.305.430)	25.823.835	Total
2010							
	Saldo 1 Jan. 2010/ Balance Jan. 1, 2010	Pembalikan penyesuaian proforma/ Reversal of proforma adjustment	Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Bagian atas laba (rugi) neto/ Share in net profit (loss)	Bagian atas dividen/ Share in dividend	Saldo/ 31 Des. 2010/ Balance Dec. 31, 2010	
ABN	3.774.301	(23.784.150)	-	42.763.860	-	22.754.011	ABN
TBE	3.789.143	(9.717.774)	-	14.663.702	-	8.735.071	TBE
TMU	36.584	101.033	-	(137.617)	-	-	TMU
Total	7.600.028	(33.400.891)	-	57.289.945	-	31.489.082	Total

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Desember 2012, 2011, 2010 dan 1 Januari 2010
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years ended
 December 31, 2012, 2011, 2010 and January 1, 2010
 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

28. PENJUALAN

28. SALES

	Disajikan kembali – Catatan 4/ As restated – Note 4			
	2012	2011	2010	
Pihak ketiga				Third parties
Luar negeri	359.136.378	495.436.277	259.617.162	Export
Lokal	33.806.144	312.086	14.412.134	Local
Sub-jumlah	392.942.522	495.748.363	274.029.296	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 34b)				Related parties (Note 34b)
Lokal	3.743.353	2.441.814	842.454	Local
Total	396.685.875	498.190.177	274.871.750	Total

Rincian pelanggan dengan nilai penjualan melebihi 10% dari jumlah penjualan adalah sebagai berikut:

The details of customers with sales of more than 10% from the total sales are as follows:

	Disajikan kembali – Catatan 4/ As restated – Note 4			
	2012	2011	2010	
Total:				Total:
Flame S.A	117.434.658	177.964.561	98.718.978	Flame S.A.
Vitol Asia Pte., Ltd.	47.913.847	107.868.023	37.936.865	Vitol Asia Pte., Ltd.
Glencore International AG	-	52.381.403	55.800.344	Glencore International AG
Enercoal Inc	-	-	55.025.265	Enercoal Inc
Sub-jumlah	165.348.505	338.213.987	247.481.452	Sub-total

	Disajikan kembali – Catatan 4/ As restated – Note 4			
	2012	2011	2010	
Persentase:				Percentage:
Flame S.A	30%	36%	38%	Flame S.A.
Vitol Asia Pte., Ltd.	12%	22%	14%	Vitol Asia Pte., Ltd.
Glencore International AG	0%	11%	20%	Glencore International AG
Guangdong Materials Group (Hongkong) Company Ltd.	0%	10%	0%	Guangdong Materials Group (Hongkong) Company Ltd.
Enercoal Inc	0%	0%	20%	Enercoal Inc
Persentase terhadap total penjualan	42%	79%	92%	Percentage from the total sales

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, 2010 dan 1 Januari 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012, 2011, 2010 and January 1, 2010
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

29. BEBAN POKOK PENJUALAN

29. COST OF GOODS SOLD

	Disajikan kembali – Catatan 4/ As restated – Note 4			
	2012	2011	2010	
Biaya produksi:				Production costs:
Pengupasan tanah	239.137.679	188.838.539	98.002.310	Overburden removal
Pengangkutan dan penambangan batubara	18.587.376	12.980.854	13.433.700	Coal extraction and coal hauling
Sewa mesin, peralatan dan kendaraan	15.619.938	8.546.679	3.307.361	Machineries, equipment and vehicle rental
Bahan bakar	5.245.242	4.655.555	4.618.646	Fuel
Gaji, upah dan tunjangan karyawan	3.481.657	2.928.759	2.007.002	Salaries, wages and allowance
Penyusutan (Catatan 11)	2.954.883	2.186.211	1.383.113	Depreciation (Note 11)
Perawatan dan pemeliharaan	2.191.610	2.765.095	1.760.162	Repairs and maintenances
Pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dan penutupan tambang (Catatan 21)	871.064	1.791.282	1.240.026	Environmental and reclamation costs and mine closure (Note 21)
Amortisasi properti tambang (Catatan 13)	2.270.857	1.088.166	1.198.539	Amortization of mining properties (Note 13)
Operasi lapangan	342.729	1.239.267	187.814	Field operation
Biaya keamanan	206.999	256.585	140.554	Securities
Lain-lain	2.180.475	3.821.399	489.734	Others
Total biaya produksi	293.090.509	231.098.391	127.768.961	Total production cost
Pembelian batubara	12.065.318	32.022.408	16.079.556	Coal purchased
Pengangkutan dan crane	30.757.546	30.223.242	16.053.639	Barging and crane
Royalti (Catatan 41b)	22.578.114	29.988.149	15.589.258	Royalty (Note 41b)
Barang dalam proses:				Work-in-process:
Batubara baku				Raw Coal
Awal tahun	13.838.207	2.953.714	2.364.854	Beginning of year
Akhir tahun	(7.865.000)	(13.838.207)	(2.953.714)	End of year
Barang jadi:				Finished Goods:
Batubara industri				Industrial Coal
Awal tahun	4.459.788	-	133.139	Beginning of year
Akhir tahun	(20.388.979)	(4.459.788)	-	End of year
Beban pokok penjualan	348.535.503	307.987.909	175.035.693	Cost of goods sold

Pembelian barang dan jasa dari pihak ketiga yang nilainya secara individual melebihi 10% dari jumlah penjualan adalah sebagai berikut:

Purchases of materials and services from third parties which individually exceed 10% of total sales are as follows:

	2012	2011	2010	
PT Petrosea, Tbk	102.554.537	74.810.118	74.810.118	PT Petrosea, Tbk
PT Astiku Sakti	45.308.686	15.186.548	-	PT Astiku Sakti
PT Sapta Indra Sejati	44.035.458	44.759.033	18.271.801	PT Sapta Indra Sejati
PT Arkananta Apta Pratista	39.884.026	17.493.919	-	PT Arkananta Apta Pratista
Total	231.782.707	152.249.618	93.081.919	Total

	2012	2011	2010	
PT Petrosea, Tbk	26%	15%	27%	PT Petrosea, Tbk
PT Astiku Sakti	11%	3%	-	PT Astiku Sakti
PT Sapta Indra Sejati	11%	9%	7%	PT Sapta Indra Sejati
PT Arkananta Apta Pratista	10%	4%	-	PT Arkananta Apta Pratista
Total	231.782.707	152.249.618	93.081.919	Total

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, 2010 dan 1 Januari 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012, 2011, 2010 and January 1, 2010
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

		Disajikan kembali – Catatan 4/ As restated – Note 4		
	2012	2011	2010	
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	11.277.675	18.144.705	13.813.866	Salaries, wages, bonuses, and employee benefits
Program tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan	6.675.888	1.803.553	430.529	Corporate social responsibility program
Pajak Bumi dan Bangunan	4.459.207	-	-	Land and building tax
Jasa profesional	1.566.511	1.561.342	813.889	Professional fees
Perjalanan	1.373.484	1.077.480	775.080	Travel
Penyusutan (Catatan 11)	974.794	657.213	341.475	Depreciation (Note 11)
Biaya pajak	973.217	-	17.633	Tax expenses
Sewa kantor dan kendaraan	770.275	391.690	350.309	Office and vehicle rent
Representasi dan jamuan	591.583	2.382.691	526.035	Representation and entertainment
Perlengkapan dan peralatan kantor	501.658	478.485	281.500	Office supplies and utilities
Reparasi dan perawatan	264.013	275.117	84.673	Reparation and maintenance
Pos dan telekomunikasi	217.302	111.042	183.091	Postage and telecommunication
Asuransi	192.335	134.044	98.978	Insurance
Lain-lain	1.691.551	701.421	834.643	Others
Total beban umum dan administrasi	31.529.493	27.718.783	18.551.701	Total general and administrative expenses

31. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

31. SELLING AND MARKETING EXPENSES

		Disajikan kembali – Catatan 4/ As restated – Note 4		
	2012	2011	2010	
Beban pemasaran	175.622	30.161	-	Marketing
Biaya ijin dan survei	105.508	608.243	-	Permit and survey
Komisi	28.215	409.096	453.522	Commission
Konsultan	13.676	1.178.337	1.629.319	Consultant
Lain-lain	35.899	55.324	-	Others
Total beban penjualan dan pemasaran	358.920	2.281.161	2.082.841	Total selling and marketing expenses

32. (PENDAPATAN) BEBAN LAIN-LAIN-NETO

32. OTHER (INCOME) EXPENSES-NET

		Disajikan kembali – Catatan 4/ As restated – Note 4		
	2012	2011	2010	
(Pendapatan) biaya atas selisih waktu berlabuh, neto	532.796	(258.180)	787.148	(Income) expense from dispatch and demurrage, net
Penalti	515.331	-	(60.774)	Penalty
Keuntungan penjualan bahan bakar	(1.511.513)	-	(14.186)	Gain on sale of fuel
Lain-lain	(5.133)	(566.754)	(49.303)	Miscellaneous
Total	(468.519)	(824.934)	662.885	Total

33. INSTRUMEN DERIVATIF

33. DERIVATIVE INSTRUMENTS

Grup menghadapi risiko kerugian yang dapat timbul dari fluktuasi harga jual batu bara dan/atau harga beli bahan bakar dan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk mengurangi risiko tersebut.

The Group faces exposures on risk of losses arising from the fluctuations in the selling price of coal and purchase price of fuel and manages to reduce the risks by entering into financial derivative instruments.

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Desember 2012, 2011, 2010 dan 1 Januari 2010
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years ended
 December 31, 2012, 2011, 2010 and January 1, 2010
 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

33. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

Dalam bulan November 2011 dan Desember 2011, ABN menandatangani beberapa perjanjian yang terpisah dengan Australia and New Zealand Banking Group Limited, BNP Paribas dan Morgan Stanley & Co. International plc sehubungan dengan dengan transaksi swap komoditas batubara dan bahan bakar (*gas oil*). Tujuan dari transaksi swap tersebut adalah untuk melakukan lindung nilai atas risiko fluktuasi atas harga batubara dan bahan bakar. Tidak ada transaksi derivatif yang dilakukan oleh Grup selain untuk tujuan lindung nilai. Grup tidak menggunakan akuntansi lindung nilai atas transaksi swap tersebut.

Transaksi swap batu bara di atas adalah untuk melindungi risiko fluktuasi harga jual batu bara terhadap beberapa komitmen penjualan batu bara ABN kepada Flame dan Vitol selama tahun 2012.

Transaksi swap bahan bakar di atas adalah untuk melindungi risiko fluktuasi harga bahan bakar yang timbul dari transaksi pembelian bahan bakar ABN untuk memproduksi batu bara dalam rangka memenuhi komitmen penjualan ABN di atas.

Rincian transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

Pihak lawan/Counterparty: Australia and New Zealand Banking Group Limited

No. No.	Tanggal efektif/ Effective date	Tanggal Terminasi/ Termination date	Total nosional/ Total Notional Quantity	Harga tetap/ Fixed price	ABN membayar atau menerima harga tetap/ ABN pays or Receives fixed	Referensi harga/Commodity reference
1.	1 Mei 2012/ May 1, 2012	31 Agus 2012/ Aug 31, 2012	98.000/ 98,000	111,70/ 111.70	Menerima/ Receive	COAL-TFS API 4- ARGUS/MCCLOSKEY'S
2.	1 Mei 2012/ May 1, 2012	31 Agus 2012/ Aug 31, 2012	98.000/ 98,000	114,95/ 114.95	Menerima/ Receive	COAL-NEWCASTLE-GLOBALCOAL
3.	1 Jan 2012/ Jan 1, 2012	30 Apr 2012/ Apr 30, 2012	90.000/ 90,000	104,45/ 104.45	Menerima/ Receive	COAL-TFS API 4- ARGUS/MCCLOSKEY'S
4.	2 Jul 2012/ Jul 2, 2012	31 Okt 2012/ Oct 31, 2012	28.440/ 28,440	125,80/ 125.80	Membayar/ Pay	GAS OIL-0.5 SINGAPORE-PLATTS ASIA-PACIFIC
5.	1 Jan 2012/ Jan 1, 2012	30 Apr 2012/ Apr 30, 2012	78.000/ 78,000	109,70/ 109.70	Menerima/ Receive	COAL-NEWCASTLE-GLOBALCOAL

Pihak lawan/Counterparty: BNP Paribas

No. No.	Tanggal efektif/ Effective date	Tanggal Terminasi/ Termination date	Total nosional/ Total Notional Quantity	Harga tetap/ Fixed price	ABN membayar atau menerima harga tetap/ ABN pays or Receives fixed	Referensi harga/Commodity reference
1.	1 Jan 2012/ Jan 1, 2012	30 Apr 2012/ Apr 30, 2012	98.000/ 98,000	105,80/ 105.80	Menerima/ Receive	COAL-TFS API 4- ARGUS/MCCLOSKEY'S
2.	1 Jan 2012/ Jan 1, 2012	30 Apr 2012/ Apr 30, 2012	98.000/ 98,000	112,00/ 112.00	Menerima/ Receive	COAL-NEWCASTLE-GLOBALCOAL
3.	1 Mar 2012/ Mar 1, 2012	30 Jun 2012/ Jun 30, 2012	28.440/ 28,440	125,80/ 125.80	Membayar/ Pay	GAS OIL-0.5 SINGAPORE-PLATTS ASIA-PACIFIC
4.	1 Mar 2012/ Mar 1, 2012	30 Jun 2012/ Jun 30, 2012	28.440/ 28,440	118,50/ 118.50	Membayar/ Pay	GAS OIL-0.5 SINGAPORE-PLATTS ASIA-PACIFIC

33. DERIVATIVE INSTRUMENTS (continued)

In November 2011 and December 2011, ABN entered into several separate agreements with Australia and New Zealand Banking Group Limited, BNP Paribas and Morgan Stanley & Co. International plc in relation to the swap contract transactions for coal and gas oil commodities. The purpose of these swap transactions is to hedge risk against fluctuation of coal and gas oil prices. There is no derivative transactions for which the Group entered into other than for hedging purposes. The Group does not use hedge accounting for these transactions.

The coal swap transactions is to hedge risk against coal prices fluctuation on several coal sales commitment of ABN to Flame and Vitol during 2012.

The gas oil swap transactions is to hedge risk against gas oil purchase of ABN for producing coal in order to fulfill the above mentioned ABN sales commitments.

The detail of the transactions are as follows:

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Desember 2012, 2011, 2010 dan 1 Januari 2010
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years ended
 December 31, 2012, 2011, 2010 and January 1, 2010
 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

33. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

Pihak lawan/Counterparty: Morgan Stanley & Co. International plc

No. No.	Tanggal efektif/ Effective date	Tanggal Terminasi/ Termination date	Total nosional/ Total Notional Quantity	Harga tetap/ Fixed price
1.	1 Jan 2012/ Jan 1, 2012	30 Apr 2012/ Apr 30, 2012	100.000/ 100,000	105,90/ 105.90
2.	1 Jan 2012/ Jan 1, 2012	30 Apr 2012/ Apr 30, 2012	92.000/ 92,000	117,75/ 117.75
3.	1 Mar 2012/ Mar 1, 2012	30 Jun 2012/ Jun 30, 2012	28.440/ 28,440	119,40/ 119.40

Nilai wajar neto dari instrumen derivatif tersebut di atas pada tanggal 31 Desember 2011 adalah US\$740.422. Nilai wajar neto instrumen derivatif ini diakui di dalam laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 sebesar US\$740.422. Nilai wajar neto instrumen derivatif tersebut dilaporkan sebagai Piutang derivatif dan Utang derivatif masing-masing sebesar US\$1.180.113 dan US\$439.690 dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2011.

Perjanjian sehubungan dengan dengan transaksi swap komoditas batubara dan gas oil diatas sesuai dengan ISDA Master Agreement 2002 dan tidak ada persyaratan tambahan penting lainnya.

Dalam tahun 2012, transaksi swap komoditas batubara dan gas oil diatas telah jatuh tempo, dimana Grup mencatat keuntungan sebesar US\$4.518.448 dan diakui dalam laba atau rugi tahun 2012.

33. DERIVATIVE INSTRUMENTS (continued)

ABN membayar atau menerima harga tetap/ ABN pays or Receives fixed	Referensi harga/Commodity reference
Menerima/ Receive	COAL-TFS API 4- ARGUS/MCCLOSKEY'S
Menerima/ Receive	COAL-NEWCASTLE-GLOBALCOAL
Membayar/ Pay	GAS OIL-0.5 SINGAPORE-PLATTS ASIA-PACIFIC

The net fair value of the above derivative instruments as of December 31, 2011 amounted to US\$740,422. The net fair value of the above derivative instruments is recognized in the profit or loss for the year ended December 31, 2011 amounted to US\$740,422. Such net amount is reported as Derivative receivables and Derivative payables amounting to US\$1,180,113 and US\$439,690, respectively in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2011

The agreements on the above commodity swap for coal and gas oil are based on ISDA Master Agreement 2002 and no other additional significant conditions.

In 2012, the above commodity swap for coal and gas oil has been due, whereby the Group recognized a gain amounted to US\$4,518,448 and is recognized in the profit or loss 2012.

34. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normalnya, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi.

a. Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationship
Bpk. Luhut Pandjaitan	Pemegang saham mayoritas TS/ Majority shareholder of TS
PT Toba Sejahtera	Pemegang saham pengendali/ Controlling shareholder
PT Kutai Energi	Anggota dari kelompok usaha yang sama/ Member of the same group
PT Kimco Armindo	Anggota dari kelompok usaha yang sama/ Member of the same group
PT Mitraguna Prima Jaya	Dikendalikan Anggota keluarga terdekat pemegang saham mayoritas TS/ Controlled by Immediate family member of the majority shareholder of TS
PT Buana Inti Energi	Dikendalikan Anggota keluarga terdekat pemegang saham mayoritas TS/ Controlled by Immediate family member of the majority shareholder of TS

34. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND BALANCES

In the ordinary course of business, the Group engaged into transactions with related parties.

a. The nature of transactions and relationships with related parties are as follows:

Sifat transaksi/ Nature of transactions
Pinjaman ke pemegang saham/ Loan to shareholder
Pinjaman modal kerja, uang muka dividen dan pembayaran lainnya/ Working capital loan, advance dividends and Other payment
Pinjaman modal kerja/ Working capital loan
Pinjaman modal kerja/ Working capital loan
Pinjaman modal kerja/ Working capital loan
Jasa manajemen/ Management fee

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, 2010 dan 1 Januari 2010
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years ended
December 31, 2012, 2011, 2010 and January 1, 2010
 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

34. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI
(lanjutan)

- a. Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Hubungan/ <i>Relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
Bpk. Davit Togar Pandjaitan	Anggota keluarga terdekat pemegang saham mayoritas TS/ <i>Immediate family member of the majority shareholder of TS</i>	Dividen/ <i>Dividends</i>

- b. Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

34. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND BALANCES
(continued)

- a. The nature of transactions and relationships with related parties are as follows: (continued)

- b. Transactions with related parties are as follows:

Disajikan kembali – Catatan 4/ As restated – Note 4					
	2012	2011	2010	1 Januari 2010/ January 1, 2010	
Penjualan batu bara:					Sales of coal:
PT Kimco Armindo	2.984.568	1.597.323	842.454	-	PT Kimco Armindo
PT Kutai Energi	404.173	844.491	-	-	PT Kutai Energi
PT Pusaka Jaya Palu Power	354.642	844.491	-	-	PT Pusaka Jaya Palu Power
Total	3.743.383	3.286.305	842.454	-	Total
Persentase dari total penjualan	1%	1%	1%	-	As a percentage of total sales
Pembelian batu bara:					Coal purchased:
PT Kutai Energi	56.159	5.147.296	979.845	-	PT Kutai Energi
PT Kimco Armindo	1.265.356	1.238.602	-	-	PT Kimco Armindo
Total	1.321.515	6.385.898	979.845	-	Total
Persentase dari total beban pokok penjualan	1%	2%	1%	-	As a percentage of total cost of goods sold

Dalam bulan Februari 2011, IM melakukan pembayaran sebesar US\$1.577.993 kepada TS, atas jasa yang diberikan oleh TS sehubungan dengan proses transisi manajemen sewaktu TS mengakuisisi TBE dari pemegang saham sebelumnya. Perusahaan mengakui pembayaran tersebut di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011.

In February 2011, IM made payment of US\$1,577,993 to TS, the ultimate parent company, for the services provided by TS during the transition of management at the time TS acquired TBE from its former shareholder. The Company recognized the payment in the consolidated statement of comprehensive income for the year ended December 31, 2011.

- c. Saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- c. Balances with related parties are as follows:

Disajikan kembali – Catatan 4/ As restated – Note 4					
	2012	2011	2010	1 Januari 2010/ January 1, 2010	
Piutang usaha - aset lancar					Trade receivables - current assets
PT Kimco Armindo	1.731.267	1.115.517	842.453	-	PT Kimco Armindo
PT Kutai Energi	789.857	789.857	228.456	-	PT Kutai Energi
Total	2.521.124	1.905.374	1.070.909	-	Total
Persentase dari total aset	1%	1%	1%	-	As a percentage of total assets

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Desember 2012, 2011, 2010 dan 1 Januari 2010
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years ended
 December 31, 2012, 2011, 2010 and January 1, 2010
 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

34. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI
(lanjutan)

c. Saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

Disajikan kembali – Catatan 4/ As restated – Note 4				
	2012	2011	2010	1 Januari 2010/ January 1, 2010
Piutang lain-lain				
<u>Aset tidak lancar</u>				
PT Toba Sejahtra	26.945.834	26.320.664	4.353.202	324.468
PT Kutai Energi	4.382.324	4.519.731	8.397.268	-
PT Kimco Armindo	1.382.528	1.353.347	1.358.741	-
Bpk. Luhut Pandjaitan	-	527.704	528.379	-
Bpk. Davit Togar Pandjaitan	-	18.195	-	-
PT Pusaka Jaya Baru	-	-	-	207.447
Sub-total	32.710.686	32.739.641	14.637.590	531.915
Total	32.710.686	32.739.641	14.637.590	531.915
Persentase dari total aset	13%	15%	10%	1%

Saldo piutang lain - lain kepada PT Toba Sejahtra terutama merupakan pinjaman modal kerja dengan bunga tahunan sebesar 3,75% di atas LIBOR untuk 3 bulan. Pengenaan bunga ini mulai berlaku semenjak tanggal 22 Agustus 2011. Pinjaman ini dapat ditagihkan setiap saat oleh Perusahaan, namun seluruh pinjaman harus dibayarkan kembali oleh TS paling lambat 22 Agustus 2014. Piutang bunga yang dicatat pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar AS\$896.266 (2011: US\$309.659).

Saldo piutang lain - lain dari PT Kutai Energi terutama merupakan pinjaman modal kerja dengan bunga sebesar 6,5% untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah dan 4% untuk pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Pengenaan bunga ini mulai berlaku sejak tanggal 1 Januari 2012. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada berbagai tanggal hingga 31 Desember 2014.

Saldo piutang lain-lain dari PT Kimco Armindo terutama merupakan pinjaman modal kerja dengan bunga sebesar 6,5% untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah dan 4% untuk pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Pengenaan bunga ini mulai berlaku sejak tanggal 1 Januari 2012. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada 31 Desember 2013.

34. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND
BALANCES (continued)

c. Balances with related parties are as follows (lanjutan):

Other receivables	
<u>Non-current assets</u>	
PT Toba Sejahtra	
PT Kutai Energi	
PT Kimco Armindo	
Mr. Luhut Pandjaitan	
Mr. Davit Togar Pandjaitan	
PT Pusaka Jaya Baru	
Sub-total	
Total	
As a percentage of total assets	

Other receivable balances from PT Toba Sejahtra mainly represents working capital loan granted by the Company with an interest at 3.75% above the LIBOR for 3 months. This interest is effective since August 22, 2011. This loan is due on demand by the Company from time to time, provided that all outstanding amounts not otherwise repaid by TS shall be repaid at the latest of August 22, 2014. Interest receivable as of December 31, 2012 amounted to US\$896,266 (2011: US\$309,659).

Other receivable balances from PT Kutai Energi mainly represents working capital loan with an interest of 6.5% for loan denominated in Rupiah and 4% for loan denominated in United States Dollar. This interest is effective since January 1, 2012. This loan will due on various dates until December 31, 2014.

Other receivable balances from PT Kimco Armindo mainly represents working capital loan with an interest of 6.5% for loan denominated in Rupiah and 4% for loan denominated in United States Dollar. This interest is effective since January 1, 2012. This loan will due on December 31, 2013.

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, 2010 dan 1 Januari 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012, 2011, 2010 and January 1, 2010
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

34. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI
(lanjutan)

c. Saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

Disajikan kembali – Catatan 4/ As restated – Note 4					
	2012	2011	2010	1 Januari 2010/ January 1, 2010	
Utang usaha					Trade payables
PT Kutai Energi	319.703	-	-	-	PT Kutai Energi
PT Buana Inti Energi	232.258	-	-	-	PT Buana Inti Energi
Total	551.961	-	-	-	Total
Persentase dari total liabilitas	1%	-	-	-	As a percentage of total liabilities
Utang dividen					Dividend payables
PT Toba Sejahtra	3.300.930	8.500.000	-	-	PT Toba Sejahtra
Bpk. Davit Togar Pandjaitan	351.034	340.918	-	-	Mr. Davit Togar Pandjaitan
Total	3.651.964	8.840.918	-	-	Total
Persentase dari total liabilitas	2%	5%	-	-	As a percentage of total liabilities
Utang lain-lain					Other payables
Jangka panjang					Non-current
PT Toba Sejahtra	2.880.575	3.076.226	22.243.057	3.136.246	PT Toba Sejahtra
PT Buana Inti Energi	-	717.224	1.010	-	PT Buana Inti Energi
PT Kutai Energi	-	259.228	-	-	PT Kutai Energi
PT Mitraguna Prima Jaya	-	-	243.851	287.246	PT Mitraguna Prima Jaya
PT Kimco Armindo	-	-	140.140	-	PT Kimco Armindo
Total	2.880.575	4.052.678	22.628.058	3.423.492	Total
Persentase dari total liabilitas	2%	2%	23%	6%	As a percentage of total liabilities

Saldo utang lain-lain-jangka panjang kepada TS merupakan pinjaman untuk modal kerja tanpa bunga yang diterima entitas anak. Saldo Utang tanggal 31 Desember 2010 terutama timbul dari transaksi akuisisi saham entitas anak.

Saldo utang lain - lain - jangka panjang kepada PT Buana Inti Energi pada tanggal 31 Desember 2011, merupakan utang jasa manajemen untuk IM.

Saldo utang lain - lain kepada PT Kutai Energi pada tanggal 31 Desember 2011 merupakan utang jasa eksplorasi dan pengembangan untuk IM.

Saldo utang lain-lain-jangka panjang kepada PT Mitraguna Prima Jaya pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 merupakan pinjaman modal kerja.

Saldo utang lain - lain-jangka panjang kepada PT Kimco Armindo pada tanggal 31 Desember 2010 merupakan pinjaman dana untuk operasional IM tahun 2010.

34. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND
BALANCES (continued)

c. Balances with related parties are as follows (continued):

Other payable balance-non current to TS represents non-interest bearing loan obtained by subsidiaries. The payable balance as of December 31, 2010 primarily resulting from acquisitions of subsidiaries.

Other payable balances - non-current to PT Buana Inti Energi as of December 31, 2011, represents management service payable for IM.

Other payable balances to PT Kutai Energi as of December 31, 2011 represents exploration and development services payable for IM.

Other payable balances-non current to PT Mitraguna Prima Jaya as of December 31, 2010 and 2009 represents loan for working capital.

Other payable balances-non current to PT Kimco Armindo as of December 31, 2010 represents loan for 2010 IM's operational.

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Desember 2012, 2011, 2010 dan 1 Januari 2010
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years ended
 December 31, 2012, 2011, 2010 and January 1, 2010
 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

34. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI
(lanjutan)

d. Renumerasi Dewan Komisaris dan direktur

Renumerasi yang diberikan kepada Dewan komisaris dan direktur Grup untuk tiga tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 masing-masing sebesar US\$2.869.267, US\$380.080 dan US\$22.868.

34. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND
BALANCES (continued)

d. Renumeration for the Boards of commissioners and directors

Total remuneration provided to the boards of commissioners and directors for the three years ended December 31, 2012, 2011 and 2010 amounted to US\$2,869,267, US\$380,080 dan US\$22,868, respectively.

35. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham adalah sebagai berikut:

35. BASIC EARNINGS PER SHARE

Earnings per share are as follows:

	Disajikan kembali – Catatan 4/ As restated – Note 4			
	2012	2011	2010	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk	3.198.832	57.716.891	856.292	Profit for the year attributable to: Equity holders of the parent entity
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa untuk menentukan laba neto per saham dasar (lembar saham)	986.733.814	135.000	62.658	Weighted average number of ordinary shares for basic earnings per share (number of shares)
Laba periode berjalan per saham dasar (angka penuh)	0,0032	427,5325	13,6660	Basic earnings per share for the period (full amounts)

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING

36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

		Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currencies (Rp'000)	Dolar AS ekuivalen/ U.S Dollar equivalent	
<u>31 Desember 2012</u>				<u>December 31, 2012</u>
Aset				Assets
Kas dan setara kas	Rupiah/Rupiah	251.987.130	26.058.648	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	Rupiah/Rupiah	184.652.950	19.095.445	Other receivables
Total Aset			45.154.093	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	Rupiah/Rupiah	25.348.029	2.621.306	Trade payables
Utang lain-lain	Rupiah/Rupiah	1.578.609	163.248	Other payables
Utang dividen	Rupiah/Rupiah	33.941.084	3.509.936	Dividend payables
Biaya masih harus dibayar	Rupiah/Rupiah	57.962.546	5.994.059	Accrued expenses
Imbalan kerja jangka pendek	Rupiah/Rupiah	61.149.230	6.323.602	Short-term loan benefit
Sewa pembiayaan	Rupiah/Rupiah	3.681.171	380.680	Financial lease
Total Liabilitas			18.992.831	Total Liabilities
Aset neto			126.161.264	Net assets

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Desember 2012, 2011, 2010 dan 1 Januari 2010
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years ended
 December 31, 2012, 2011, 2010 and January 1, 2010
 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Apabila posisi aset neto dalam mata uang selain US\$ pada tanggal 31 Desember 2012 dinyatakan dengan menggunakan kurs tengah nilai tukar mata uang asing pada tanggal 26 Maret 2013 maka aset neto dalam mata uang asing neto akan menurun sebesar lebih kurang US\$2.964.466.

36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

If the net position of assets in currencies other than US\$ as of December 31, 2012, is reflected using the middle rates of exchange as of March 26, 2013, the net assets in foreign currencies will decrease by approximately US\$2,964,466.

37. INFORMASI SEGMENT USAHA

Segmen operasi Grup yaitu pertambangan batubara. Kegiatan operasional segmen operasi Grup dijalankan di Kalimantan.

Berikut informasi tentang wilayah geografis dari pelanggan:

37. SEGMENT INFORMATION

The Group operating segment is coal mining. The operational activities of the Group's operating segment is carried out in Kalimantan.

Below is information regarding geographical location of the customers:

	ABN	IM	TMU	Total	
2012					2012
Asia	292.404.823	58.853.801	11.909.059	363.167.683	Asia
Europa	-	9.398.784	-	9.398.784	Europe
Domestik	-	24.023.853	354.648	24.378.501	Domestic
Total	292.404.823	92.276.438	12.263.707	396.944.968	Total
	ABN	IM	TMU	Total	
2011					2011
Asia	331.688.286	69.443.163	-	401.131.449	Asia
Europa	-	94.302.262	-	94.302.262	Europe
Domestik	312.086	2.441.814	-	2.753.900	Domestic
Total	332.000.372	166.187.239	-	498.187.611	Total
	ABN	IM	TMU	Total	
2010					2010
Asia	198.397.078	-	-	198.397.078	Asia
Europa	-	60.564.010	-	60.564.010	Europe
Domestik	-	15.254.588	-	15.254.588	Domestic
Total	198.397.078	75.818.598	-	274.215.676	Total

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Desember 2012, 2011, 2010 dan 1 Januari 2010
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years ended
 December 31, 2012, 2011, 2010 and January 1, 2010
 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

38. INSTRUMEN KEUANGAN

Seluruh nilai tercatat instrumen keuangan mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut. Tabel berikut menyajikan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Grup dan nilai tercatatnya pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011:

	2012		2011	
	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount
Aset keuangan				
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>				
Aset lancar				
Kas dan setara kas	36.307.011	36.307.011	58.573.270	58.573.270
Piutang usaha				
Pihak ketiga	13.684.470	13.684.470	13.970.693	13.970.693
Pihak berelasi	2.521.124	2.521.124	1.905.374	1.905.374
Piutang lain-lain				
Pihak ketiga	6.729.446	6.729.446	10.507.226	10.507.226
Aset tidak lancar				
Piutang lain-lain				
Pihak ketiga	14.491.130	14.491.130	-	-
Pihak berelasi	32.710.686	32.710.686	32.739.641	32.739.641
Setoran jaminan	245.921	274.346	715.400	878.688
Sub - total	106.689.788	106.718.213	118.411.604	118.574.892
<u>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi</u>				
Piutang derivatif	-	-	1.180.113	1.180.113
Total	106.689.788	106.718.213	119.591.717	119.755.005
Liabilitas keuangan				
<u>Pinjaman dan utang</u>				
Liabilitas jangka pendek				
Utang usaha				
Pihak ketiga	57.809.869	57.809.869	27.312.322	27.312.322
Pihak berelasi	551.961	551.961	-	-
Utang lain - lain				
Pihak ketiga	365.493	365.493	8.367.448	8.367.448
Utang dividen	3.651.964	3.651.964	8.840.918	8.840.918
Beban akrual	8.049.828	8.049.828	10.903.247	10.903.247
Utang bank	48.291.684	48.291.684	-	-
Sewa pembiayaan	498.388	498.388	887.391	887.391
Liabilitas jangka panjang				
Utang bank	-	-	33.876.152	33.876.152
Utang lain - lain - pihak berelasi	2.880.575	2.880.575	4.052.678	4.052.678
Sewa pembiayaan	244.902	244.902	419.291	419.291
<u>Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi</u>				
Utang derivatif	-	-	439.690	439.690
Total	122.344.664	122.344.664	95.099.137	95.099.137

38. FINANCIAL INSTRUMENTS

The carrying value of all financial instruments approximates their respective fair values. The following table presents estimated fair value of the Group's financial instruments and their respective carrying amount as of December 31, 2012 and 2011:

Financial assets
<u>Loans and receivables</u>
Current assets
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Third parties
Related parties
Other receivables
Third parties
Non-current assets
Other receivable
Third parties
Related parties
Security deposits
Sub-total
<u>Financial assets measured at fair value through profit or loss</u>
Derivative receivables
Total
Financial liabilities
<u>Loans and borrowings</u>
Current liabilities
Trade payables
Third parties
Related parties
Other payables
Third parties
Dividend payables
Accrued expenses
Borrowings
Finance leases
Non - current liabilities
Borrowings
Other payables - related parties
Finance leases
<u>Financial liabilities measured at fair value through profit or loss</u>
Derivative payables
Total

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, 2010 dan 1 Januari 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012, 2011, 2010 and January 1, 2010
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

38. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

38. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	2010		2009		
	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	
Aset keuangan					Financial assets
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>					<u>Loans and receivables</u>
Aset lancar					Current assets
Kas dan setara kas	20.729.306	20.729.306	8.363.520	8.363.520	Cash and cash equivalents
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga	18.351.046	18.351.046	16.104.465	16.104.465	Third parties
Pihak berelasi	1.070.909	1.070.909	-	-	Related parties
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak ketiga	13.454.367	13.454.367	207.248	207.248	Third parties
Aset tidak lancar					Non-current assets
Piutang lain-lain					Other receivable
Pihak berelasi	14.637.590	14.637.590	531.915	531.915	Related parties
Setoran jaminan	929.971	957.299	938.474	938.474	Security deposits
Sub - total	69.173.189	69.200.517	26.145.622	26.145.622	Sub-total
<u>Aset keuangan yang diukur pada</u>					<u>Financial assets measured</u>
<u>nilai wajar melalui laporan laba rugi</u>					<u>at fair value through profit or loss</u>
Piutang derivatif	-	-	-	-	Derivative receivables
Total	69.173.189	69.200.517	26.145.622	26.145.622	Total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
<u>Pinjaman dan utang</u>					<u>Loans and borrowings</u>
Liabilitas jangka pendek					Current liabilities
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	17.279.789	17.279.789	17.345.929	17.345.929	Third parties
Utang lain - lain					Other payables
Pihak ketiga	2.225.443	2.225.443	138.298	138.298	Third parties
Utang dividen	-	-	-	-	Dividend payables
Beban akrual	8.168.254	8.168.254	1.947.974	1.947.974	Accrued expenses
Sewa pembiayaan	1.043.710	1.043.710	522.652	522.652	Finance leases
Liabilitas jangka panjang					Non - current liabilities
Utang bank	176.319	176.319	-	-	Borrowings
Utang lain - lain					Other payables
Pihak ketiga	-	-	2.606.383	2.606.383	Third parties
Pihak berelasi	22.628.058	22.628.058	3.423.492	3.423.492	Related parties
Sewa pembiayaan	1.078.880	1.078.880	534.488	534.488	Finance leases
<u>Liabilitas keuangan yang diukur</u>					<u>Financial liabilities measured</u>
<u>pada nilai wajar melalui laporan</u>					<u>at fair value through profit or loss</u>
<u>laba rugi</u>					<u>Derivative payables</u>
Utang derivatif	-	-	-	-	
Total	52.600.453	52.600.453	26.519.216	26.519.216	Total

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Grup:

1. Kas dan setara kas, kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Untuk aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, nilai tercatat aset keuangan tersebut dianggap telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

2. Nilai wajar dari setoran jaminan ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama. Setoran jaminan dalam bentuk deposito berjangka menghasilkan bunga dengan tingkat bunga pasar, sehingga nilai tercatatnya dianggap mencerminkan nilai wajar.

The following are the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:

1. Cash and cash equivalents, restricted cash in bank and time deposit, trade receivables and other receivables.

For financial assets that are due within 12 months, the carrying values of the financial assets are perceived to approximate their fair values.

2. Fair value of security deposits are determined by discounting the future cash flows using prevailing interest rates of observable market transactions for an instrument with the same requirements, credit risk and maturity. Security deposit in form of time deposit earns interest income at market rate, thus the carrying value approximate their fair values.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, 2010 dan 1 Januari 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years ended
December 31, 2012, 2011, 2010 and January 1, 2010
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

38. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Grup (lanjutan):

3. Nilai wajar dari piutang derivatif dan utang derivatif ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang untuk komoditas batubara dan minyak dengan persyaratan dan tingkat kalori yang sama dengan menggunakan harga dan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati.

4. Utang usaha, utang lain-lain dan biaya masih harus dibayar.

Untuk liabilitas keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut dianggap telah mencerminkan nilai wajar dari liabilitas keuangan tersebut.

5. Pinjaman

Pinjaman memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga jumlah terutang liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

39. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen risiko

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Manajemen menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari kas dan setara kas, utang usaha dalam mata uang Rupiah.

Apabila terjadi penurunan/penguatan nilai tukar mata uang US\$ terhadap nilai tukar mata uang asing yang berlaku pada tanggal 26 Maret 2013, maka utang dalam mata uang asing akan meningkat/berkurang dalam mata uang US\$. Grup tidak melakukan lindung nilai atas risiko mata uang ini.

38. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following are the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the the Group's financial instruments (continued):

3. Fair value of derivative receivables and derivative payables are determined by discounting the future cash flows for coal and fuel commodities with the same requirements, callory using prevailing prices and interest rates of observable market transactions.

4. Trade payables, other payables and accrued expenses.

For financial liabilities that are due within 12 months, the carrying value of the financial liabilities is perceived to approximate their fair value.

5. Borrowings

Borrowings have floating interest rates which are adjusted in the movements of market interest rates, thus the payable amounts of these financial liabilities approximate their fair values.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Risk management

The main risks arising from the Group's financial instruments are foreign exchange rate risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The management reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below.

Foreign exchange rate risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalent, trade payables which are denominated in Rupiah.

If there is weakening/strengthening of US\$ exchange rate as at March 26, 2013, payable in foreign exchange rate will increase/decrease in US\$ term. The Group did not hedge this foreign exchange rate.

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Desember 2012, 2011, 2010 dan 1 Januari 2010
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years ended
 December 31, 2012, 2011, 2010 and January 1, 2010
 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

39. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing

Berikut ini adalah analisis sensitivitas efek 5% perubahan kurs mata uang asing terhadap laba setelah pajak dengan semua variabel lain dianggap tetap:

	2012	
Kenaikan 5%	(1.376.909)	Increase 5%
Penurunan 5%	1.245.774	Decrease 5%

Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat, sebagaimana yang disajikan dalam Catatan 36.

Risiko suku bunga atas arus kas

Risiko suku bunga atas arus kas merupakan suatu risiko dimana arus kas masa datang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur yang ada saat ini terutama berasal dari utang jangka panjang atas pinjaman ke bank sindikasi dengan suku bunga mengambang. Pinjaman dengan suku bunga mengambang menimbulkan risiko arus kas kepada Perusahaan.

Saat ini, Perusahaan dan entitas anak tidak mempunyai kebijakan formal untuk lindung nilai atas risiko suku bunga. Kebijakan yang diambil oleh manajemen dalam mengantisipasi risiko suku bunga yaitu dengan mengevaluasi secara periodik perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar. Manajemen juga melakukan survey di perbankan untuk mendapatkan perkiraan mengenai suku bunga yang relevan.

Profil pinjaman Grup adalah sebagai berikut:

	2012	2011	2010	
Pinjaman dengan suku bunga tetap	2.466.319	-	284.225	Loans with fixed interest rates
Pinjaman dengan suku bunga mengambang	45.825.365	33.876.152	-	Loans with floating interest rates
Total	48.291.684	33.876.152	284.225	Total

Dampak fluktuasi suku bunga 100 basis poin terhadap laba setelah pajak dengan semua variabel lain tetap:

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ Increase/ decrease in basis point	Dampak terhadap beban keuangan/ Effect on financial charges	
Rupiah	+100	2,014,701	Rupiah
Rupiah	-100	1,219,687	Rupiah

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Foreign exchange rate risk

Sensitivity analysis of the 5% fluctuation in the foreign exchange rates to profit after tax with other variance considered as constant is as follow:

The maximum exposure to the risk are stated in the carrying amount of the assets and liabilities as presented in Note 36.

Cash flows interest rate risk

Cash flows interest rate risk is a risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Current exposure related to this risk mainly arises from the long term syndicated loans which bear floating interest rate. Loans at variable rates expose the Company to cash flows risk.

Currently, the Company and subsidiaries do not have a formal hedging policy for interest rate exposures. Measures taken by management in anticipation of interest rate risk is to evaluate periodically comparing fixed rates to floating interest rates in line with relevant changes in interest rates in the market. Management also conducted a survey on banks to obtain an estimate of the relevant interest rate.

The Group's loan profile is as follows:

Effect of interest rates fluctuation of 100 basis points to income after tax with all other variables constant:

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, 2010 dan 1 Januari 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012, 2011, 2010 and January 1, 2010
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

**39. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur pembayaran uang muka dan verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk meminimalisasi risiko piutang ragu-ragu.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan bank serta deposito berjangka dimana risiko kredit yang dihadapi timbul karena wanprestasi dari *counterparty*, Grup memiliki kebijakan untuk menempatkan kas dan bank pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi.

Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat, sebagaimana yang disajikan dalam Catatan 5, 6, 7 dan 8.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas Grup timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi, pengeluaran barang modal dan perluasan area tambang batubara. Bisnis batubara entitas anak membutuhkan modal yang substansial untuk membangun dan memperluas infrastruktur dan untuk mendanai operasional.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat likuiditas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang mereka.

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur loss arising from their customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. The Group manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept and by monitoring exposures in relation to such limits.

The Group trade only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms should go through advance payments and credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

In relation to the credit risk arising from other financial instruments including cash and cash in banks and time deposits where the credit risk arise from the default from the counterparty, the Group has a policy to place cash and banks with banks which have high credit ratings.

The maximum exposure of the credit risk are disclosed in Notes 5, 6, 7 and 8.

Liquidity risk

The liquidity risk is defined as a risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Group's liquidity requirements have arisen from the need to finance investments and capital expenditures and mine area expansion. The subsidiaries' coal business requires substantial capital to construct and expand the infrastructure and to fund operations.

In the management of liquidity risk, the Group monitors and maintains a level of liquidity adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including their loan maturity profiles.

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, 2010 dan 1 Januari 2010
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years ended
December 31, 2012, 2011, 2010 and January 1, 2010
 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

39. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas keuangan Grup pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011, 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

31 Desember 2012	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 to 2 years	2 - 3 tahun/ 2 to 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total	December 31, 2012
Utang usaha						Trade payables
Pihak ketiga	57.809.869	-	-	-	57.809.869	Third parties
Pihak berelasi	551.961	-	-	-	551.961	Related parties
Utang lain-lain						Other payables
Pihak ketiga	365.493	-	-	-	365.493	Third parties
Pihak berelasi	-	2.880.575	-	-	2.880.575	Related parties
Utang dividen	-	3.651.964	-	-	3.651.964	Accrued expenses
Beban akrual	8.049.828	-	-	-	8.049.828	Accrued expenses
Pinjaman	48.291.684	-	-	-	48.291.684	Borrowings
Utang Pajak	3.384.226	-	-	-	3.384.226	Taxes payable
Sewa pembiayaan	498.388	244.902	-	-	743.290	Finance leases
	<u>118.951.449</u>	<u>6.777.441</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>125.728.890</u>	
31 Desember 2011	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 to 2 years	2 - 3 tahun/ 2 to 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total	December 31, 2011
Utang usaha						Trade payables
Pihak ketiga	27.312.322	-	-	-	27.312.322	Third parties
Utang lain-lain						Other payables
Pihak ketiga	8.367.448	-	-	-	8.367.448	Third parties
Pihak berelasi	-	4.052.678	-	-	4.052.678	Related parties
Utang dividen	8.840.918	-	-	-	8.840.918	Dividends payable
Beban akrual	20.154.360	-	-	-	20.154.360	Accrued expenses
Pinjaman	-	7.000.000	28.000.000	-	35.000.000	Borrowings
Utang derivatif	439.690	-	-	-	439.690	Derivative payables
Sewa pembiayaan	887.391	370.188	49.103	-	1.306.682	Finance leases
	<u>66.002.129</u>	<u>11.422.866</u>	<u>28.049.103</u>	<u>-</u>	<u>105.474.098</u>	
31 Desember 2010	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 to 2 years	2 - 3 tahun/ 2 to 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total	December 31, 2010
Utang usaha						Trade payables
Pihak ketiga	17.279.789	-	-	-	17.279.789	Third parties
Utang lain-lain						Other payables
Pihak ketiga	2.225.443	-	-	-	2.225.443	Third parties
Pihak berelasi	-	22.628.058	-	-	22.628.058	Related parties
Beban akrual	12.873.066	-	-	-	12.873.066	Accrued expenses
Utang derivatif	107.906	114.847	58.135	-	280.888	Derivative payables
Sewa pembiayaan	1.043.710	781.078	297.802	-	2.122.590	Finance leases
	<u>33.529.914</u>	<u>23.523.983</u>	<u>355.937</u>	<u>-</u>	<u>57.409.834</u>	
31 Desember 2009	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 to 2 years	2 - 3 tahun/ 2 to 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total	December 31, 2009
Utang usaha						Trade payables
Pihak ketiga	17.345.929	-	-	-	17.345.929	Third parties
Utang lain-lain						Other payables
Pihak ketiga	138.298	2.606.383	-	-	2.744.681	Third parties
Pihak berelasi	-	3.423.492	-	-	3.423.492	Related parties
Beban akrual	1.947.974	-	-	-	1.947.974	Accrued expenses
Pinjaman	2.127.660	-	-	-	2.127.660	Borrowings
Sewa pembiayaan	522.652	392.112	142.376	-	1.057.140	Finance leases
	<u>22.082.513</u>	<u>6.421.987</u>	<u>142.376</u>	<u>-</u>	<u>28.646.876</u>	

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, 2010 dan 1 Januari 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years ended
December 31, 2012, 2011, 2010 and January 1, 2010
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING

a. Perusahaan

Sebagai tindak lanjut dari Perjanjian Perdamaian antara ABN dan TMU dengan PT Perkebunan Kaltim Utama I ("PKU I") (Catatan 41 a), pada tanggal 28 September 2012, Perusahaan menanda tangani beberapa perjanjian sebagai berikut:

i. Perjanjian Pinjaman

Perusahaan dan PKU I menandatangani "Perjanjian Pinjaman" dimana Perusahaan setuju untuk memberikan pinjaman sebesar Rp62.984.177.778 kepada PKU I untuk melunasi hutang PKU I kepada bank. Pinjaman ini akan dilunasi oleh PKU I selambat-lambatnya tanggal 28 September 2034.

Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 12% pertahun. Pembayaran atas bunga untuk tahun pertama sampai kelima dimulai pada tahun ke 6 hingga tahun ke 10 bersamaan dengan pembayaran bunga untuk masing-masing tahun.

ii. Perjanjian Jual Beli dan Perjanjian Pengalihan Piutang

Perusahaan, PKU I dan PT Ganda Sawit Utama ("GSU") menandatangani "Perjanjian Jual Beli Tagihan" dimana Perusahaan setuju untuk membeli utang PKU I kepada GSU sebesar Rp145.660.301.410 dengan nilai Rp70.765.822.222.

Terkait dengan Perjanjian Jual Beli Tagihan tersebut, Perusahaan dan GSU menandatangani "Perjanjian Pengalihan Piutang" dimana GSU mengalihkan seluruh hak, kepemilikan, titel, kepentingan dan manfaat atas tagihan kepada Perusahaan, termasuk hak istimewa yang terkait di dengannya.

Berdasarkan perjanjian "Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pinjaman" tertanggal 28 September 2012, piutang tersebut wajib dilunasi oleh PKU I dengan tingkat bunga 12% per tahun, selambat-lambatnya 22 tahun sejak ditandatanganinya perjanjian "Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pinjaman".

iii. Perjanjian Pengikatan Jual Beli

Perusahaan dan PT Karya Generasi Perdana ("KGP") menandatangani "Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham" dimana Perusahaan akan membeli 11.250 lembar saham PKU I yang dimiliki KGP senilai Rp11.250.000.000.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. The Company

As follow up of the Settlement Agreement between ABN and TMU with PT Perkebunan Kaltim Utama I ("PKU I") (Note 41 a), on September 28, 2012, the Company entered into several agreements as follows:

i. Loan agreement

The Company entered into a "Loan Agreement" with PKU I whereby the Company agreed to provide a loan to PKU I amounted to Rp62,984,177,778 for repaying the PKU I's borrowing from banks. This borrowing should be paid at the latest on September 28, 2034.

The loan is subject to interest at 12% per annum. The payments of interest for the first year until the fifth year is commenced in sixth year until tenth year, respectively, together with the interest for the respective years.

ii. Receivables Purchasing Agreement and Assignment of Receivables Agreement

The Company entered into a "Receivables Purchasing Agreement" with PKU I and PT Ganda Sawit Utama ("GSU") whereby the Company agreed to purchase PKU I's payables to GSU of Rp145,660,301,410 billion amounting to Rp70,765,822,222.

With regard to the Receivables Purchasing Agreement, the Company and GSU entered into an "Assignment of Receivables Agreement" whereby GSU diverted all of its rights, ownership, title, interest and benefits over those receivables to the Company including the any privilege attached.

Based on agreement "Changes and Restatement of Loans Agreement" dated September 28, 2012, the diverted receivables shall be paid by PKU I with interest of 12% p.a., within 22 year since the date of the signing agreement "Changes and Restatement of Loans Agreement", at the latest.

iii. Share Purchase Binding Agreement

The Company entered into a "Share Purchase Binding Agreement" with PT Karya Generasi Perdana ("KGP") whereby the Company will purchase 11,250 shares of PKU I owned by KGP with purchase value of Rp11,250,000,000.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, 2010 dan 1 Januari 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

Years ended
December 31, 2012, 2011, 2010 and January 1, 2010
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**40. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(lanjutan)**

a. Perseroan (lanjutan)

iii. Perjanjian Pengikatan Jual Beli (lanjutan)

Jual beli saham akan dilakukan setelah terpenuhinya persyaratan tertentu sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham dan dilakukan selambat-lambatnya 1 tahun setelah penandatanganan perjanjian. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, jual beli saham tersebut belum dilakukan.

b. Entitas anak - ABN

- i. Pada tanggal 19 Agustus 2009, ABN menandatangani kontrak dengan PT Petrosea, Tbk untuk jangka waktu lima tahun sehubungan dengan pekerjaan pemindahan lapisan tanah penutup dan pengangkutan batubara.

Sehubungan dengan perjanjian ini, ABN telah menyediakan bank garansi yang diterbitkan oleh PT Bank Mandiri (Persero), Tbk ("Mandiri") dalam bentuk obligasi pembayaran senilai US\$11.700.000 yang berlaku hingga tanggal 19 Agustus 2011.

Pada tanggal 25 Agustus 2011, ABN melakukan amendemen atas kontrak pengupasan tanah dan pengangkutan batubara dengan PT Petrosea, Tbk sehubungan dengan penambahan kapasitas produksi batubara sebesar 27.250.000 ton per tahun dan perubahan pengaturan penempatan bank garansi. Selain itu, jangka waktu kontrak diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2018.

Pada tanggal 7 September 2011, ABN mengadakan perjanjian dengan PT Bank BNP Paribas Indonesia ("BNP Indonesia") sehubungan fasilitas bank garansi sebesar US\$15.000.000 yang berlaku selama 12 bulan. Pada tanggal 12 September 2011, BNP Indonesia menerbitkan bank garansi yang ditujukan kepada PT Petrosea, Tbk senilai US\$11.700.000 yang berlaku sampai tanggal 20 Januari 2012 dan dapat diperbaharui. Bank garansi ini menggantikan bank garansi yang diterbitkan oleh Mandiri.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

a. The Company (continued)

iii. Share Purchase Binding Agreement (continued)

The share purchase will be executed after all specific requirements, as stated in the Share Purchase Binding Agreement are fulfilled and shall be executed within 1 year after the sign of the agreement, at the latest. Until the completion date of these consolidated financial statements, the share purchase has not been concluded yet.

b. Subsidiary – ABN

- i. On August 19, 2009, ABN signed a contract with PT Petrosea, Tbk in relation with overburden removal and coal hauling for five years.

In connection with this agreement, ABN has provided a bank guarantee issued by PT Bank Mandiri (Persero), Tbk ("Mandiri") in the form of payment bond amounting to US\$11,700,000 and has been expired on August 19, 2011.

On August 25, 2011, ABN has amended the agreement of overburden and coal hauling contract with PT Petrosea, Tbk in relation to the increase in coal production capacity to 27,250,000 tons per year and the changes of the related bank guarantee placement. In addition, the contract period was extended to December 31, 2018.

On September 7, 2011, ABN entered into an agreement with PT Bank BNP Paribas Indonesia ("BNP Indonesia") in relation to a bank guarantee facility of US\$15,000,000. This agreement is valid for 12 months. On September 12, 2011, BNP Indonesia issued a bank guarantee amounting to US\$11,700,000 in favor of PT Petrosea, Tbk which will expire on January 20, 2012 and can be renewed. This bank guarantee replaced the bank guarantee which was issued by Mandiri.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, 2010 dan 1 Januari 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

Years ended
December 31, 2012, 2011, 2010 and January 1, 2010
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**40. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(lanjutan)**

b. Entitas anak - ABN (lanjutan)

Pada tanggal 20 Januari 2012, Citibank N.A., Indonesia menerbitkan bank garansi yang ditujukan kepada PT Petrosea, Tbk senilai US\$22.500.000 yang berlaku sampai tanggal 20 Desember 2012 dan dapat diperbaharui. Bank garansi ini menggantikan bank garansi yang diterbitkan oleh BNP Indonesia. ABN telah memperbaharui bank garansi tersebut hingga 20 Desember 2012.

Pada tanggal 31 Januari 2013 ABN telah memperbaharui bank garansi tersebut yang akan berlaku hingga tanggal 4 Maret 2013, dengan nilai US\$19.000.000

- ii. Pada tanggal 1 Maret 2011, ABN menandatangani kontrak dengan PT Arkananta Apta Pratista ("AAP") untuk jangka waktu enam puluh bulan sehubungan dengan pekerjaan pemindahan lapisan tanah penutup dan pengangkutan batubara.

Berdasarkan ketentuan di dalam kontrak tersebut, ABN diharuskan membayar biaya jasa kepada AAP, dihitung secara bulanan berdasarkan rumus yang meliputi jumlah batubara mentah dan *overburden* yang ditambang dan diangkut.

- iii. Pada tanggal 20 September 2010, ABN mengadakan perjanjian dengan Vitol Asia Pte. Ltd. untuk menjual steam coal sebanyak 2.500.000 ton untuk periode sejak tanggal 20 September 2010 sampai tanggal 30 September 2012. Sehubungan dengan kontrak ini, ABN telah menerima pembayaran dimuka sebesar US\$5.000.000 pada tanggal 25 Oktober 2010.

Pada tanggal jatuh tempo, ABN tidak memperpanjang kontrak ini.

- iv. Pada tanggal 17 Juni 2009, ABN mengadakan perjanjian dengan Flame S.A. untuk menjual steam coal sebanyak 3.800.000 MT untuk periode sejak tanggal 1 September 2009 sampai tanggal 31 Desember 2012. Sehubungan dengan kontrak ini, ABN telah menerima pembayaran dimuka sebesar US\$10.000.000 masing-masing pada tanggal 22 Juni 2009 dan 7 Juli 2009.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

b. Subsidiary - ABN (continued)

On January 20, 2012, Citibank N.A., Indonesia issued bank guarantee amounting to US\$22,500,000 in favor of PT Petrosea, Tbk, which will expire on December 20, 2012 and can be renewed. This bank guarantee replaced the bank guarantee which was issued by BNP Indonesia. ABN renewed the bank guarantee until December 20, 2012.

On January 31, 2013 ABN renewed the bank guarantee until March 4, 2013 with a value of US\$19,000,000.

- ii. On March 1, 2011, ABN signed a contract with PT Arkananta Apta Pratista ("AAP") for a sixty months period in relation to *overburden* removal and coal hauling.

Based on the provision of the contract, ABN is required to pay AAP a service fee, calculated on a monthly basis, based on a formula which includes the amount of raw coal and *overburden* mined and transported.

- iii. On September 20, 2010, ABN entered into agreement with Vitol Asia Pte. Ltd. to sell steam coal amounting to 2,500,000 tons for a period from September 20, 2010 through September 30, 2012. In respect to this contract, ABN received cash advance amounting to US\$5,000,000 on October 25, 2010.

On due date, ABN did not extend this contract

- iv. On June 17, 2009, ABN entered into an agreement with Flame S.A. to sell steam coal amounting to 3,800,000 MT for a period from September 1, 2009 through December 31, 2012. In respect to this contract, ABN received cash advances amounting to US\$10,000,000 on June 22, 2009 and July 7, 2009, respectively.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, 2010 dan 1 Januari 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

Years ended
December 31, 2012, 2011, 2010 and January 1, 2010
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**40. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(lanjutan)**

b. Entitas anak - ABN (lanjutan)

- v. Pada tanggal 24 Juli 2008, ABN menandatangani perjanjian dengan PT Pelayaran Kartika Samudra Adijaya ("PKSA") sebagaimana telah diubah melalui pembaharuan perjanjian tanggal 23 Juni 2011 untuk meningkatkan kapasitas pengangkutan menjadi 26.000.000 ton. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 15 Agustus 2011 sampai 31 Desember 2015.
- vi. ABN menandatangani kontrak jasa pengangkutan batubara dengan PT Pelita Samudera Shipping ("PSS") pada tanggal 14 Juli 2011, untuk mengangkut batubara dari pelabuhan ke kapal dengan jumlah 500.000 ton sampai dengan 1.500.000 ton. Jika ABN tidak dapat memenuhi nilai minimum penyediaan batubara untuk diangkut, ABN akan membayar selisih kekurangan tersebut sesuai dengan tarif yang berlaku. Perjanjian berlaku dari 1 Agustus 2011 sampai dengan 31 Juli 2012. Hingga tanggal 31 Desember 2012, ABN masih dalam proses memperbaharui kontrak.
- vii. Pada tanggal 1 Agustus 2009, ABN mengadakan perjanjian dengan PSS untuk penyediaan jasa pemuatan batubara dari tongkang ke kapal dengan jumlah 1.000.000 ton sampai dengan 3.000.000 ton per tahun. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Juli 2011 dan dapat diperpanjang untuk 2 tahun dengan pemberitahuan terlebih dahulu.

Pada tanggal 14 Juli 2011, ABN melakukan pembaharuan perjanjian jasa pemuatan batubara dari tongkang ke kapal dengan PSS untuk meningkatkan kapasitas menjadi 3.000.000 ton - 5.000.000 ton di tahun pertama dan 4.000.000 ton - 6.000.000 ton di tahun kedua. Perjanjian ini berlaku dari 1 Agustus 2011 sampai dengan 31 Juli 2013.

Jika ABN tidak dapat memenuhi nilai minimum penyediaan batubara untuk diangkut, ABN akan membayar selisih kekurangan tersebut sesuai dengan tarif yang berlaku.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

b. Subsidiary - ABN (continued)

- v. On July 24, 2008, ABN signed an agreement with PT Pelayaran Kartika Samudra Adijaya ("PKSA"), as amended through renewed agreement dated June 23, 2011 to increase the coal barging capacity to 26,000,000 tons. This agreement is valid from August 15, 2011 to December 31, 2015.
- vi. ABN signed a coal shipment contract with PT Pelita Samudera Shipping ("PSS") on July 14, 2011 to transport coal from Company's loading port to appointed vessel with total quantity between 500,000 tons and 1,500,000 tons. If the Company can't meet the minimum quantity of coal to be delivered, the Company will pay for any shortfall based on the applied rate. The agreement is valid from August 1, 2011 to July 31, 2012. Until December 31, 2012 ABN is still in the process of renewing the contract.
- vii. On August 1, 2009, the ABN entered into an agreement with PSS to provide services of unloading coal from barges to vessel with total quantity of 1,000,000 tons to 3,000,000 tons per year. The agreement was due on July 31, 2011 and can be extended for 2 years upon prior notice.

On July 14, 2011, the ABN renewed the coal transshipment agreement with PSS to increase the capacity to 3,000,000 tons - 5,000,000 tons in the first year and 4,000,000 tons - 6,000,000 tons in the second year. This renewal agreement is valid from August 1, 2011 to July 31, 2013.

If ABN cannot meet the minimum quantity of coal to be delivered, ABN will pay for any shortfall based on the applied rate.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, 2010 dan 1 Januari 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

Years ended
December 31, 2012, 2011, 2010 and January 1, 2010
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**40. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(lanjutan)**

c. Entitas anak – IM (lanjutan)

i. Pada tanggal 16 Juni 2010 IM menandatangani kontrak dengan PKSA untuk mengangkut batubara dari dermaga IM (*loading port*) dan akan dikirimkan ke Muara Jawa atau Muara Berau (*discharged port*). Kontrak ini berlaku sejak tanggal 1 Maret 2010 sampai tanggal 1 Maret 2013.

ii. IM memiliki perjanjian tanggal 5 Mei 2011 dengan Flame S.A. untuk penjualan batubara sebesar 65.000 MT per bulan selama semester II 2011.

Sehubungan dengan kontrak ini, IM telah menerima pembayaran dimuka sebesar US\$18.295.875.

iii. IM menandatangani "Perjanjian Bantuan Teknis" tertanggal 18 Desember 2007 dengan PT Buana Inti Energi ("BIE"), dimana BIE setuju untuk memberikan jasa manajemen berkaitan dengan kegiatan operasi pertambangan batubara dan izin pengelolaan dan atau perpanjangan izin pengelolaan. Perjanjian ini berlaku untuk periode sejak tanggal 1 Januari 2008 hingga tanggal 31 Desember 2013 atau setelah jumlah produksi batubara mencapai 8.000.000 ton mana yang lebih dulu dicapai. BIE akan mengenakan IM biaya untuk jasa yang diberikan tersebut di atas sebesar US\$2/ton dari batubara yang diproduksi dan dijual oleh IM.

Pada tanggal 26 Maret 2012, IM dan BIE sepakat untuk menghentikan perjanjian tersebut efektif sejak 1 Januari 2012.

41. INFORMASI PENTING LAINNYA

a. Kasus hukum

Pada tanggal 25 Juli 2012, ABN dan TMU menandatangani Perjanjian Perdamaian ("Perjanjian") dengan PT Perkebunan Kaltim Utama I ("PKU I"). Berdasarkan perjanjian ini para pihak telah setuju untuk melakukan perdamaian dan menghentikan seluruh perkara yang terkait dengan permasalahan tumpang tindih. Mekanisme penyelesaian perdamaian dilakukan dalam beberapa transaksi sebagaimana diuraikan dalam catatan 40a.

Dengan ditandatanganinya Perjanjian diatas, maka permasalahan hukum dengan PKU I berikut ini telah dihentikan.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

a. Subsidiary – IM (continued)

i. On June 16, 2010 IM entered into coal shipment contract with PKSA to transport coal from IM's jetty (*loading port*) to be delivered to Muara Jawa or Muara Berau (*discharged port*). The term of the contract is March 1, 2010 through March 1, 2013.

ii. IM has sales agreements dated May 5, 2011 with Flame S.A. to sale of coal of 65,000MT per month during the second semester of 2011.

In respect to this contract, IM received cash advance amounting to US\$18,295,875.

iii. IM entered into "Technical Assistance Agreement" with PT Buana Inti Energi ("BIE") dated December 18, 2007, whereby BIE agreed to provide management services related to coal mining operation activities and permit management and or extension of permit management. This agreement is valid for a period from on January 1, 2008 through December 31, 2013 or after total coal production achieved 8,000,000 tons whichever is shorter. BIE will charge IM for the services rendered as stated above amounting to US\$2/ton based on coal produced and sold by IM.

On March 26, 2012, IM and BIE agreed to terminate this agreement effective on January 1, 2012.

41. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION

a. Legal cases

In July 2012, the ABN and TMU signed Settlement Agreement ("the Agreement") with PT Perkebunan Kaltim Utama I ("PKU I"). Based on this Agreement, all parties agreed to settle and cease all the ongoing court cases in relation to the overlapping issues. The settlement mechanism was conducted in several transaction as refer to Notes 40a.

By the signing of the aforesaid Agreement, the following legal cases with PKU I has ceased:

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, 2010 dan 1 Januari 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

Years ended
December 31, 2012, 2011, 2010 and January 1, 2010
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

41. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

a. Kasus hukum (lanjutan)

ABN (lanjutan)

- i. Pada tanggal 2 Februari 2011, ABN mendaftarkan gugatan ke Pengadilan Tata Usaha Negara ("PTUN") Jakarta dengan nomor perkara 18/G/2011/PTUN.JKT. Gugatan tersebut melawan Kepala Badan Pertanahan Republik Indonesia sebagai tergugat I, karena telah menerbitkan Surat Keputusan Kepala Badan Pertanahan Nasional bertanggal 4 Juni 2009 tentang pemberian hak guna usaha atas tanah seluas 2.460,13 hektar (ha) dan Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Kutai Kartanegara sebagai tergugat II karena menerbitkan Hak Guna Usaha No. 35 atas tanah seluas 2.460,13 hektar (ha) kepada PT Perkebunan Kaltim Utama I ("PKU I") sebagai tergugat II Intervensi.

Pada tanggal 4 Juli 2011, majelis hakim PTUN Jakarta telah menyatakan keputusan mereka yang membatalkan dan menarik semua hak legal atas tanah seluas 2.460,13 ha milik PKU I sebagai tergugat II Intervensi (Surat Keputusan Kepala Badan Pertanahan Nasional No. 75 dan Hak Guna Usaha No. 35) secara keseluruhan.

Keputusan majelis hakim PTUN tersebut, dikuatkan oleh Ketua Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara ("PT.TUN") di Jakarta sebagaimana dinyatakan dalam Putusan No. 186/B/2011/PT.TUN.JKT tanggal 20 Desember 2011.

Menanggapi Kasasi yang diajukan oleh PKU I, Mahkamah Agung Republik Indonesia melalui keputusan No. 207 K/TUN/2012 tertanggal 31 Mei 2012 telah mengabulkan permohonan kasasi PKU I, yaitu membatalkan keputusan majelis hakim PTUN dan Ketua PT.TUN.

- ii. Berdasarkan Perkara Tata Usaha Negara Nomor 18/G/2011/PTUN.SMD tanggal 15 Juni 2011, PKU I menggugat Bupati Kutai Kartanegara di PTUN Samarinda karena telah mengeluarkan IUP-OP kepada ABN. Berdasarkan Putusan Majelis Hakim PTUN Samarinda Nomor 18/G/2011/PTUN.SMD tanggal 18 November 2011, gugatan PKU I tidak dapat diterima dan menghukum penggugat untuk membayar biaya perkara.

**41. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION
(continued)**

a. Legal cases (continued)

ABN (continued)

- i. On February 2, 2011, ABN filed a lawsuit at the Administrative Court of First Instance ("PTUN") Jakarta with the case number 18/G/2011/PTUN.JKT. The suit is against the Head of Land Agency of the Republic of Indonesia as a defendant I for issuing Decision Letter of the National Land Board Agency No.75/HGU/BNP RI/2009 dated June 4, 2009 on granting land right of 2,460.13 Ha and Head of the Land Registry Office of Kutai Kartanegara as defendant II for issuance of Land Right No. 35 for land 2,460.13 hectare (ha) to PT Perkebunan Kaltim Utama I ("PKU I") as the defendant II Intervention.

On July 4, 2011, the Panel of Judges of PTUN Jakarta had declared their decision that nullified and withdrawn all rights over the land of 2,460.13 ha of PKU I as the defendant II Intervention (Decision Letter from the National Land Board Agency No.75 and Land Right No. 35) as a whole.

The Decision of the Panel of Judges of PTUN Jakarta was affirmed by the Chairman of State Administrative High Court of Jakarta ("PT.TUN") as stipulated in Decision No. 186/B/2011/PT.TUN.JKT dated December 20, 2011.

In responding the cassation filed by PKU I, the Supreme Court of the Republic of Indonesia through decision No. 207 K/TUN/2012 dated May 31, 2012 has granted the PKU I's cassation request, ie, revoke all the decisions of the Panel of Judges of PTUN Jakarta and the Chairman of PT.TUN.

- ii. Under the State Administrative Law Suit Case Number 18/G/2011/PTUN.SMD dated June 15, 2011. PKU I sues the Regent of Kutai Kartanegara at the PTUN Samarinda for granting IUP-OP to ABN. According to the decree of the Court Judges of PTUN Samarinda No. 18/G/2011/PTUN.SMD dated November 18, 2011, PKU I's Law Suit can not be accepted and the plaintiff is punished to pay court expenses.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, 2010 dan 1 Januari 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

Years ended
December 31, 2012, 2011, 2010 and January 1, 2010
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

41. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

a. Kasus hukum (lanjutan)

ABN (lanjutan)

iii. Pada tanggal 13 Februari 2012, PKU I mengajukan gugatan perdata di hadapan Pengadilan Negeri Tenggarong masing-masing terhadap ABN dan Bupati Kutai Kartanegara. PKU I menuntut ganti rugi dengan dalil adanya perbuatan melawan hukum yang mengakibatkan kerugian bagi PKU I dalam kaitannya dengan penerbitan IUP ABN di wilayah bersertipikat Hak Guna Usaha yang diperuntukkan bagi PKU I. Dalam gugatannya, PKU I menuntut ganti rugi materiil sebesar Rp19.066.600.000 dan ganti rugi immaterial sebesar Rp1.000.000.000.000. Di samping itu, PKU I juga menuntut agar majelis hakim menyatakan IUP ABN tidak berkekuatan hukum.

TMU

i. Pada tanggal 8 Februari 2011, TMU mendaftarkan gugatan ke PTUN Jakarta. Gugatan tersebut melawan Kepala Badan Pertanahan Republik Indonesia sebagai tergugat I, karena telah mengeluarkan Surat Keputusan Kepala Badan Pertanahan Nasional No. 75/HGU/BPN RI/2009 tentang pemberian hak guna usaha atas tanah seluas 7.247,97 ha kepada PKU I dan Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Kutai Kartanegara sebagai tergugat II karena menerbitkan Hak Guna Usaha No. 33, 35 dan 37 atas tanah seluas 7.247,97 ha kepada PKU I sebagai tergugat II Intervensi.

Dalam gugatan tersebut, TMU menyampaikan bahwa pemberian Hak Guna Usaha No. 33, 35 dan 37 yang didasari oleh Surat Keputusan Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia No. 75 atas tanah seluas 7.247,97 ha. Seluas 2.767,24 ha berada di atas lahan pertambangan di mana TMU telah memiliki ijin pertambangannya. Oleh karena itu, TMU mendaftarkan gugatan tentang pembatalan atas kedua surat tersebut.

**41. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION
(continued)**

a. Legal case (continued)

ABN (continued)

iii. On February 13, 2012, PKU I initiated civil law proceedings against ABN and the Regent of Kutai Kartanegara, respectively, in the District Court of Tenggarong. Requesting damages claim due to illegal acts which resulted in a loss to PKU I in relation to the issuance of ABN's IUP over the land area with right to use registered under the name of PKU I. In its lawsuit PKU I requests damage claims for material damage of Rp19,066,600,000 and Rp1,000,000,000,000 immaterial damage. In addition, PKU I also requested that the court nullify and revoke the IUP issued by the Regent of Kutai Kartanegara to ABN.

TMU

i. On February 8, 2011, TMU filed a lawsuit at PTUN Jakarta. The suit is against the Head of Land Agency of the Republic of Indonesia as a defendant I. Head of the Land Registry Office of Kutai Kartanegara as defendant II for issuing Decision Letter of the National Land Board Agency No. 75/HGU/BPN RI/2009 on granting land right of 7,247.97 Ha to PKU I and issuance of Land Rights No. 33, 35 and 37 for land 7,247.97 ha to PKU I as the defendant II Intervention.

In the suit, TMU stated that the granting of the Land Rights No. 33, 35 and 37 which was based on Decision Letter from the National Land Board Agency of the Republic of Indonesia No. 75 over the land of 7,247.97 ha a 2,767.24 Ha out of 7,247.97 ha is inside the mining area where TMU has obtained the related mining permits. Therefore, TMU filed a lawsuit for the cancellation of both letters.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, 2010 dan 1 Januari 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

Years ended
December 31, 2012, 2011, 2010 and January 1, 2010
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

41. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

a. Kasus hukum (lanjutan)

TMU (lanjutan)

Sebagaimana yang diputuskan dalam "Salinan Putusan" No.23/G/2011/PTUN-JKT tanggal 4 Juli 2011, PTUN di Jakarta telah mengabulkan gugatan TMU untuk menyatakan batal dan mewajibkan tergugat untuk mencabut Surat Keputusan Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia No. 75/HGU/BPN RI/2009 tanggal 4 Juni 2009 dan Surat Keputusan Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Kutai Kartanegara atas Sertifikat Hak Guna Usaha No.33, 35 dan 37 masing-masing tanggal 30 Juli 2009. Surat keputusan tersebut merupakan hak guna usaha atas nama PKU I atas tanah yang sebagian merupakan area tambang TMU.

Putusan PTUN di atas dikuatkan oleh PT.TUN dalam Putusan No. 187/B/2011/PT.TUN.JKT.

Menanggapi Kasasi yang diajukan oleh PKU I, Mahkamah Agung Republik Indonesia melalui keputusan No. 163 K/TUN/2012 tertanggal 31 Mei 2012 telah mengabulkan permohonan kasasi PKU I, yaitu membatalkan keputusan majelis hakim PTUN dan Ketua PT.TUN.

- ii. Pada tanggal 15 Juni 2011 PKU I mengajukan gugatan di PTUN Samarinda atas persetujuan pemberian IUP-OP No. 540/3133/IUP-OP/MB-PBAT/XII/2010 tanggal 14 Desember 2010 oleh Bupati Kutai Kartanegara kepada TMU. Adapun isi gugatan tersebut memohon untuk membatalkan IUP-OP TMU karena PKU I terlebih dahulu memperoleh HGU di area yang dipersengketakan.

PTUN Samarinda, dalam Putusan No.18/G/2011/PTUN-SMD tanggal 2 November 2011, menerima eksepsi tergugat dan tergugat II intervensi 1 dan menyatakan bahwa gugatan penggugat tidak diterima.

Pada tanggal 17 Januari 2012, TMU menyerahkan kontra memori banding PT.TUN di Jakarta atas memori banding PKU I tanggal 6 Desember 2011.

**41. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION
(continued)**

a. Legal case (continued)

TMU (continued)

As stated in the "Copy of the Verdict" No.23/G/2011/PTUN-JKT dated July 4, 2011, PTUN in Jakarta has granted TMU's lawsuit in order to cancel and to obligate the defendant to revoke the Decree of the Head of National Land Agency of the Republic of Indonesia No. 75/HGU/BPN RI/2009 dated June 4, 2009 and the Decree of the Head of the Land Registry Office of Kutai Kartanegara of Land Rights No. 33, 35 and 37 dated July 30, 2009, respectively, The decree is cultivation right title of land on behalf of PKU I which is most of the land consist of TMU's mining area.

The PTUN's decision above is upheld by the PT.TUN in its Verdict No. 187/B/2011/PT.TUN.JKT.

In responding the cassation filed by PKU I, the Supreme Court of the Republic of Indonesia through decision No. 163 K/TUN/2012 dated May 31, 2012 has granted the PKU I's cassation request, ie, revoke all the decisions of the Panel of Judges of PTUN Jakarta and the Chairman of PT.TUN.

- ii. On June 15, 2011, PKU I filed a lawsuit in PTUN Samarinda for the approval of the IUP-OP No. 540/3133/IUP-OP/MB-PBAT/XII/2010 dated December 14, 2010 issued to TMU by the Regent of Kutai Kartanegara. The contents of the lawsuit in order to cancel the TMU's IUP-OP since PKU I has formerly obtained the HGU in the disputed area.

PTUN Samarinda, in the Verdict No.18/G/2011/PTUN-SMD dated November 2, 2011, accepted the defendant's and the defendant II intervention 1's demurrer and stated that plaintiff's suit is not accepted.

On January 17, 2012, TMU filed the counter of appeal memory to PT.TUN in Jakarta against PKU I's appeal memory dated December 6, 2011.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, 2010 dan 1 Januari 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years ended
December 31, 2012, 2011, 2010 and January 1, 2010
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

41. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

a. Kasus hukum (lanjutan)

TMU (lanjutan)

iii. Pada tanggal 13 Februari 2012, PKU I mengajukan gugatan perdata di hadapan Pengadilan Negeri Tenggarong masing-masing terhadap TMU dan Bupati Kutai Kartanegara. PKU I menuntut ganti rugi dengan dalil adanya perbuatan melawan hukum yang mengakibatkan kerugian bagi PKU I dalam kaitannya dengan penerbitan IUP TMU di wilayah bersertipikat Hak Guna Usaha yang diperuntukkan bagi PKU I. Dalam gugatannya, PKU I menuntut ganti rugi materiil sebesar Rp41.300.000.000 dan ganti rugi immaterial sebesar Rp1.000.000.000.000. Di samping itu, PKU I juga menuntut agar majelis hakim menyatakan IUP TMU tidak berkekuatan hukum.

b. Royalti dan luran tetap

Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 1997 tentang pendapatan non-pajak dan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 45 Tahun 2003 tentang tarif pendapatan non-pajak Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("KESDM"), entitas anak diharuskan untuk membayar royalti produksi batubara dan diwajibkan untuk membayar iuran tetap per hektar atas hak pertambangan yang dieksplorasi, dikembangkan dan diekstraksi yang dibayarkan kepada KESDM. Jumlah royalti produksi didasarkan pada jenis mineral dan kuantitas batubara yang dijual.

Royalti yang dibayarkan kepada Pemerintah dihitung berdasarkan kalori yang terkandung di dalam batubara dengan tarif 5% dan 7%, kuantitas yang terjual dikalikan dengan basis harga dan tarif royalti tersebut. Berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 17 tahun 2010 mengenai tata cara penetapan harga patokan penjualan mineral dan batubara, basis harga adalah yang lebih tinggi antara harga patokan batubara atau harga jual batubara.

Iuran tetap yang ditagih dihitung dengan dasar tarif Rp25.000/hektar,- dikalikan dengan luasan konsesi yang dimiliki ABN, IM dan TMU.

**41. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION
(continued)**

a. Legal case (continued)

TMU (continued)

iii. On February 13, 2012, PKU I initiated civil law proceedings against TMU and the Regent of Kutai Kartanegara, respectively, in the District Court of Tenggarong. Requesting damages claim due to illegal acts which resulted in a loss to PKU I in relation to the issuance of TMU's IUP over the land area with right to use registered under the name of PKU I. In its lawsuit PKU I requests damage claims for material damage of Rp41,300,000,000 and Rp1,000,000,000,000 immaterial damage. In addition, PKU I also requested that the court nullify and revoke the IUP issued by the Regent of Kutai Kartanegara to TMU.

b. Royalty and Dead rent

Based on Act No. 20 Year 1997 regarding state non-tax revenue and based on the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 45 Year 2003 regarding the rate of state non-tax revenue for the Ministry of Energy and Natural Resources ("KESDM"), the subsidiaries are required to pay coal production royalty and to pay dead rent fees per hectare of mining rights explored, developed and extracted which are payable to the KESDM. The amount of production royalty is based on the type of mineral and the quantity of coal sold.

Royalty paid to the Government was calculated based on the calories contained in the coal with rates of 5% and 7%, the quantity sold was multiplied by the base price and the royalty rate. Based on the regulation from the Ministry of Energy and Natural Resources of the Republic of Indonesia No. 17 year 2010 regarding procedures for stipulating benchmark prices of mineral and coal sales, the base price is the higher of the coal benchmark price or coal sales price.

Dead rent charged was calculated at a rate of Rp25,000/hectare multiplied by the total concession area owned by ABN, IM and TMU.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, 2010 dan 1 Januari 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

Years ended
December 31, 2012, 2011, 2010 and January 1, 2010
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

41. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

c. Pengutamaan Pemasokan Kebutuhan Mineral dan Batubara Untuk Kepentingan Dalam Negeri

Dalam bulan Desember 2009, KESDM mengeluarkan Permen 34/ 2009 yang antara lain mewajibkan perusahaan pertambangan batubara ("Badan usaha") untuk menjual sebagian hasil produksinya kepada Pemakai batubara dalam negeri ("Domestic Market Obligation" or "DMO"). Badan usaha yang tidak dapat mematuhi ketentuan tersebut, akan dikenakan sanksi berupa peringatan tertulis paling banyak 3 kali dan pemotongan produksi batubara paling banyak 50% dari produksi tahun berikutnya.

Sesuai dengan ketentuan dalam Permen 34/2009 tersebut, badan usaha yang penjualan dalam negeri melebihi kewajiban DMO-nya dapat mengalihkan kelebihan penjualan DMO-nya kepada badan usaha yang tidak dapat memenuhi kewajiban DMO-nya.

Kelebihan DMO yang dialihkan tersebut dianggap sebagai pemenuhan kewajiban DMO suatu badan usaha, dengan syarat pengalihan tersebut mendapat persetujuan dari Menteri.

Berdasarkan Keputusan KESDM No. 2360 K/30/MEM/2010 tertanggal 31 Agustus 2010, sebagaimana di ubah dalam Keputusan Kementerian ESDM No. 1334.K/30/DJB/2011 tertanggal 1 Desember 2011, persentase batas minimal DMO tahun 2011 untuk ABN adalah sebesar 18,41%. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2011, ABN belum dapat memenuhi kewajiban DMO tahun 2011 sebagaimana yang telah ditetapkan. Pada tanggal 31 Desember 2011, Grup mengakui akrual atas pengalihan DMO dengan nilai US\$1.646.454 yang akan dilakukan ABN dari Badan usaha lain (Catatan 16).

Dalam bulan Februari 2012, ABN telah menyelesaikan pengalihan DMO dari badan usaha lain dengan nilai pengalihan sebesar US\$1.646.454. Pengalihan DMO yang dilakukan ABN tersebut sudah mendapat persetujuan dari KESDM melalui surat tertanggal 15 Februari 2012. Dengan demikian, ABN sudah memenuhi kewajiban DMO tahun 2011.

41. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

c. Priority to Fulfill Domestic Requirement on Mineral and Coal

In December 2009, the KESDM issued Permen 34/2009, which requires coal mining companies ("Entities") to sell a portion of their productions to domestic coal users ("Domestic Market Obligation" or "DMO"). Entities which do not fulfill such requirement will be given written notice maximum 3 times of and reduction of the production in the next year up to 50%.

Under the provision of the Permen 34/2009, entities – that have domestic sales in excess of their DMO requirement, may transfer the excess to entities which cannot fulfill their DMO requirement.

The transferring of excess DMO will be deemed as the fulfillment of an entity's DMO, provided such transfer were approved by the Ministry.

Based on the KESDM's decree No. 2360 K/30/MEM/2010 dated August 31, 2010, as amended by the Ministry of ESDM's decree No. 1334.K/30/DJB/2011 dated December 1, 2011, the DMO for 2011 assigned to ABN was determined at 18.41%. Up to December 31, 2011, ABN had not fulfilled the DMO requirement for 2011. As of December 31, 2011, the Group has recognized an accrual for DMO transfer amounting to US\$1,646,454 by ABN from other entities (Note 16).

In February 2012, ABN has concluded the DMO transfer from other entity with a consideration of US\$1,646,454. Such DMO transferred by ABN have been approved by the KESDM through its letter dated February 15, 2012. Accordingly, ABN has fulfilled its 2011 DMO.

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Desember 2012, 2011, 2010 dan 1 Januari 2010
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years ended
 December 31, 2012, 2011, 2010 and January 1, 2010
 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

41. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

c. Pengutamaan Pemasokan Kebutuhan Mineral dan Batubara Untuk Kepentingan Dalam Negeri (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan KESDM No. 1991.K/30/MEM/2011 tertanggal 25 Agustus 2011, persentase batas minimal DMO tahun 2012 adalah sebesar 24,72% dari perkiraan produksi batubara pada tahun 2012 yang berasal dari 66 badan usaha, dimana DMO ABN ditetapkan sebesar 939.355 ton. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2012, ABN belum dapat memenuhi kewajiban DMO tahun 2012 sebagaimana yang telah ditetapkan. Pada tanggal 31 Desember 2012, Grup mengakui akrual atas pengalihan DMO dengan nilai US\$777.918 yang akan dilakukan ABN dari badan usaha lain (Catatan 16).

41. OTHER SIGNIFICANT INFORMATIONS (continued)

c. Priority to Fulfill Domestic Requirement on Mineral and Coal (continued)

Based on KESDM's decree No. 1991.K/MEM/2011 dated August 25, 2011, the minimum DMO requirement for 2012 is 24.72% of the estimated coal production of 66 entities during 2012, whereby ABN's DMO is 939,355 ton. Up to December 31, 2012, ABN had not fulfilled the DMO requirement for 2012. As of December 31, 2012, the Group has recognized an accrual for DMO transfer amounting to US\$777,918 by ABN from other entities (Note 16).

42. TRANSAKSI NON KAS

Berikut ini transaksi non kas penting

42. NON-CASH TRANSACTIONS

Listed below are significant non-cash transactions

	Disajikan Kembali/ As Restated			
		Catatan 4/ Note 4		
	2012	2011	2010	
Penambahan aset tetap melalui				Acquisition of fixed assets through
Sewa pembiayaan	505.102	403.647	2.477.698	Finance lease
Biaya yang masih harus dibayar	-	497.786	1.178.918	Accrued expenses
Penerimaan aset tetap sebagai pelunasan piutang entitas anak	-	-	6.101.620	Acquisition of fixed assets through settlement of a subsidiary's receivables
Kapitalisasi estimasi biaya pembongkaran aset tetap	-	272.219	-	Capitalization of the estimated cost of dismantling fixed assets
Penambahan modal melalui konversi dividen	-	18.185.826	-	Additional paid in capital through conversion of dividends
Perjumpaan piutang kepada TS dengan dividen	-	19.986.143	-	Offsetting receivables from TS against dividends
Perjumpaan piutang kepada pemilik kepentingan non-pengendali dengan dividen entitas anak	-	36.036.385	-	Offsetting receivables from non-controlling shareholders against subsidiaries' dividends
Pembelian saham entitas anak melalui hutang	-	-	25.495.908	Acquisition of subsidiaries' shares credited to payable

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011, 2010 dan 1 Januari 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012, 2011, 2010 and January 1, 2010
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

43. REKLASIFIKASI AKUN

Akun-akun tertentu dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2011, 2010 dan 2009 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun 2012, sebagai berikut:

43. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the 2011, 2011 and 2009 consolidated financial statements have been reclassified to conform with the presentation of accounts in the 2012 consolidated financial statements, as follows:

Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Kembali/ As reclassified	Diklasifikasikan Jumlah/ Amount	Alasan/ Reason
<u>31 December 2011/December 31, 2011</u>			
Biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan, bersih/ <i>Deferred exploration and development expenditures, bersih</i>	Aset eksplorasi dan evaluasi/ <i>Exploration and evaluation assets, net</i>	6.306.744	Reklasifikasi sehubungan dengan Penerapan PSAK No. 64/ <i>Reclassification in relation to the Implementation of PSAK No. 64</i>
Biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan, bersih/ <i>Deferred exploration and development expenditures, bersih</i>	Properti tambang, bersih/ <i>Mine properties, net</i>	37.077.843	Reklasifikasi sehubungan dengan Penerapan PSAK No. 64/ <i>Reclassification in relation to the Implementation of PSAK No. 64</i>
Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan/ <i>Deferred stripping cost</i>	Properti tambang, bersih/ <i>Mine properties, net</i>	2.923.016	Reklasifikasi sehubungan dengan Penerapan PSAK No. 64/ <i>Reclassification in relation to</i>
Beban akrual / <i>Accrued expenses</i>	Liabilitas imbalan kerja jangka pendek/ <i>Short-term employee benefits liabilities</i>	9.251.113	Reklasifikasi untuk menyesuaikan dengan peraturan Bapepam No. VIII.G.7/ <i>Reclassification to conform with the Bapepam Regulation No. VIII.G.7</i>
<u>31 December 2010/December 31, 2010</u>			
Biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan, bersih/ <i>Deferred exploration and development expenditures, bersih</i>	Aset eksplorasi dan evaluasi/ <i>Exploration and evaluation assets, net</i>	21.444.920	Reklasifikasi sehubungan dengan Penerapan PSAK No. 64/ <i>Reclassification in relation to the Implementation of PSAK No. 64</i>
Biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan, bersih/ <i>Deferred exploration and development expenditures, bersih</i>	Properti tambang, bersih/ <i>Mine properties, net</i>	8.207.880	Reklasifikasi sehubungan dengan Penerapan PSAK No. 64/ <i>Reclassification in relation to the Implementation of PSAK No. 64</i>
Beban akrual / <i>Accrued expenses</i>	Liabilitas imbalan kerja jangka pendek/ <i>Short-term employee benefits liabilities</i>	4.704.812	Reklasifikasi untuk menyesuaikan dengan peraturan Bapepam No. VIII.G.7/ <i>Reclassification to conform with the Bapepam Regulation No. VIII.G.7</i>

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Desember 2012, 2011, 2010 dan 1 Januari 2010
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years ended
 December 31, 2012, 2011, 2010 and January 1, 2010
 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

43. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

43. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS (continued)

Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Diklasifikasikan Kembali/ As reclassified	Jumlah/ Amount	Alasan/ Reason
1 Januari 2010/31 Desember 2009			
Biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan, bersih/ <i>Deferred exploration and development expenditures, bersih</i>	Aset eksplorasi dan evaluasi/ <i>Exploration and evaluation assets, net</i>	12.634.878	Reklasifikasi sehubungan dengan 64 Penerapan PSAK No. 64/ <i>Reclassification in relation to the Implementation of PSAK No. 64</i>
Biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan, bersih/ <i>Deferred exploration and development expenditures, bersih</i>	Properti tambang, bersih/ <i>Mine properties, net</i>	6.806.749	Reklasifikasi sehubungan dengan 64 Penerapan PSAK No. 64/ <i>Reclassification in relation to the Implementation of PSAK No. 64</i>
Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan/ <i>Deferred stripping Cost</i>	Properti tambang, bersih/ <i>Mine properties, net</i>	2.163.324	Reklasifikasi sehubungan dengan 64 Penerapan PSAK No. 64/ <i>Reclassification in relation to the Implementation of PSAK No. 64</i>

44. PERISTIWA SETELAH AKHIR PERIODE PELAPORAN

44. EVENTS AFTER THE END OF REPORTING PERIOD

- a. Pada tanggal 28 Januari 2013, IM dan PT RPP Contractors Indonesia mengadakan perjanjian kontrak jasa pertambangan. Perjanjian tersebut mengatur tingkat harga, konsumsi bahan bakar, penyesuaian harga dan hal lainnya. Nilai perjanjian ini bergantung pada volume tanah overburden yang dipindahkan. Perjanjian ini akan berakhir di Januari 2018.
- b. Pada tanggal 15 Maret 2013, sesuai dengan keputusan Bupati Kutai Kartanegara Nomor 540/004/IUP-OP/MB-PBAT/III/2013, IUP-OP IM telah diperpanjang sampai dengan tanggal 15 Maret 2023.

- a. On January 28, 2013, IM and PT RPP Contractors Indonesia entered into a mining service agreement. The agreement governs, among others, the price rate, fuel consumption, price adjustment and other terms. Contract values are dependent on volumes of overburden moved. The agreement will expire in January 2018.
- b. On March 15, 2013, as stipulated in Bupati Kutai Kartanegara's decree No. 540/004/IUP-OP/MB-PBAT/III/2013, IM's IUP-OP has been extended until March 15, 2023.

45. PERSETUJUAN PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

45. AUTHORIZATION TO ISSUE THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Laporan keuangan konsolidasian Grup diselesaikan dan mendapat persetujuan untuk diterbitkan dari manajemen Perusahaan pada tanggal 26 Maret 2013.

The Group's financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's management on March 26, 2013.